



Program Sarjana PWK

# BUKU PANDUAN AKADEMIK

TAHUN 2023

UGM



# BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM SARJANA PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UGM

TAHUN 2023

## PELINDUNG

**Ir. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM.**

## PENANGGUNGJAWAB

**Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.**

**Isti Hidayati, S.T., M. Sc., Ph.D.**

## EDITOR

**Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.**

**Isti Hidayati, S.T., M. Sc., Ph.D.**

## ASISTEN EDITOR

**Ajeng Sekar Heryani, S.PWK.**

### Alamat Distribusi:

Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan  
Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

Jalan Grafika 2, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

Website: [pwk.archiplan.ugm.ac.id](http://pwk.archiplan.ugm.ac.id)

Telp : +62 274 580092, 9023320-902322

Fax : +62 274 580854

Email : [archiplan@ugm.ac.id](mailto:archiplan@ugm.ac.id)

# KATA PENGANTAR - DTAP

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Selamat datang dan selamat bergabung di Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

Program Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota secara umum membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menyusun rencana penataan ruang dan rencana pembangunan beserta kompetensi pendukungnya guna mempersiapkan lulusan di dalam berkecimpung di dunia perencanaan wilayah dan kota secara profesional, namun tetap memiliki integritas moral yang tinggi dan peka terhadap isu sosial. Berpegang pada tagline *"Better Space Better Living"* yang menggambarkan visi untuk berkontribusi dalam penciptaan pembangunan berkelanjutan, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan selalu mengupayakan penyelenggaraan pendidikan perencanaan yang berkualitas tinggi. Hal ini sebagai upaya untuk mencapai kompetensi unggul di kancah nasional maupun internasional. Akreditasi internasional ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) secara penuh (2021-2026) untuk Program Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota merupakan pemicu semangat untuk selalu berupaya yang terbaik.

Terima kasih dan mari berkembang bersama-sama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2023  
Ketua Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan,  
FT UGM,

Ir. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM

# KATA PENGANTAR - PRODI SARJANA PWK

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya kita semua masih dapat menjalankan aktivitas kita pada hari-hari ini dengan sehat, sesuatu yang sangat berharga di masa pandemi ini. Alhamdulillah berkat rahmat-Nya pula buku Panduan Akademik 2023 ini dapat terbit sebagai panduan bagi mahasiswa Program Sarjana PWK UGM. Pertama-tama Saya mewakili civitas akademika Program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota UGM mengucapkan selamat bergabung kepada seluruh mahasiswa baru angkatan 2023, juga selamat memasuki tahun ajaran baru bagi mahasiswa angkatan-angkatan lain yang masih melanjutkan studinya di Program SPWK ini.

Pandemi yang telah berlangsung selama 3,5 tahun ini memang membawa tantangan tersendiri bagi pembelajaran di program studi kita ini, dimana pembelajaran harus dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Universitas, departemen dan program studi berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran tetap bisa dilakukan seoptimal mungkin. Untuk itu dibutuhkan kerjasama, baik dari dosen maupun mahasiswa. Prinsip-prinsip saling menghormati, kejujuran, dan etika akademik hendaknya tetap dijunjung dalam pembelajaran apapun bentuknya. Apapun kondisinya semoga kita semua dapat terus menjaga semangat dan niat baik kita. Akhir kata saya ucapkan selamat belajar, tetap sehat, dan semangat untuk semua mahasiswa Program Sarjana PWK UGM

**Yogyakarta, Agustus 2023**  
**Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,**  
**DTAP, FT UGM,**

**Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.**

# DAFTAR ISI

## Profil DTAP 1

Sejarah singkat DTAP  
Semboyan, Visi, dan Misi DTAP  
Kelembagaan  
Staf pengajar

Staf administrasi  
Denah dan fasilitas  
Kegiatan mahasiswa

## Studio 64

Pengantar  
Course Learning Outcomes  
Ketentuan Umum  
Mekanisme Studio

## Info UGM 15

Unit Kegiatan Mahasiswa  
Fasilitas Universitas  
Info digital

## Kuliah Kerja Perencanaan 68

Pengantar  
Course Learning Outcomes  
Mekanisme Pelaksanaan KKP

## Peraturan dan Prosedur Akademik 22

Pendaftaran ulang  
Sistem kredit semester  
Sistem perwalian  
Penyusunan/perubahan KRS  
Ketentuan perijinan kuliah  
Ujian  
Pengulangan MK

Sistem penilaian & indeks prestasi  
Cuti/pengunduran diri  
Evaluasi hasil studi  
Kontrol capaian studi  
Evaluasi hasil akhir jenjang sarjana  
Yudisium  
Predikat kelulusan

## Kerja Praktik 72

Pengantar  
Course Learning Outcomes  
Ketentuan Umum  
Mekanisme Pelaksanaan Kerja Praktik  
Format Penulisan Laporan Kerja Praktik  
Komponen Penilaian

## Peraturan dan Prosedur Lainnya 30

Peminjaman alat dan ruang  
Penyesuaian UKT  
Pelaksanaan MOOC  
Layanan persuratan

Etika  
Sanksi  
Kasus-kasus yang pernah terjadi

## Tugas Akhir 79

Pengantar  
Course Learning Outcomes  
Persyaratan Administrasi  
Mekanisme Pelaksanaan Tugas Akhir  
Pelaksanaan Tugas Akhir  
Pra-Sidang dan Sidang Tugas Akhir  
Lembar Pengesahan, Surat Bebas Perpustakaan, dan Yudisium  
Format Umum Penulisan Tugas Akhir

## Profil PWK 36

Visi, Misi, Sasaran, Profil Lulusan, dan Kompetensi Lulusan  
Kerjasama  
Perangkat Organisasi  
Staf Pengajar  
Staf Pendukung  
Profil Mahasiswa  
Profil Alumni

## Silabus 86

Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

## Pelaksanaan Pendidikan 57

Kurikulum 2021

## Silabus 93

Silabus Mata Kuliah

PROFIL  
DEPARTEMEN  
TEKNIK ARSITEKTUR  
DAN PERENCANAAN

# 1.1. SEJARAH SINGKAT DEPARTEMEN

Dalam waktu yang hampir bersamaan dengan dibukanya Sekolah Tinggi Teknik (STT) Bandung di Yogyakarta, dibentuklah Balai Perguruan Tinggi (BPT) Swasta Gajah Mada. BPT Swasta secara resmi baru beroperasi pada bulan Maret 1946 menempati Sitinggih dan Pagelaran dengan ijin Sri Paduka Sultan Hamengku Buwono IX. Pada tanggal 19 Desember 1948, ketika tentara Belanda menyerbu ibukota Republik Indonesia di Yogyakarta, baik STT maupun BPT Swasta Gajah Mada terpaksa ditutup. Tepat setahun setelah ditutup yaitu pada tanggal 19 Desember 1949 STT mulai dibuka kembali dengan status sebagai salah satu fakultas di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Universitas Gajah Mada merupakan gabungan dari BPT dan STT yang ditetapkan tanggal berdirinya pada tanggal 19 Desember 1949. Pada waktu itu ibu kota RI dipindah ke Jakarta menyebabkan Fakultas Teknik kekurangan tenaga pengajar sehingga hanya ada dua bagian yang dapat bekerja yaitu Bagian Sipil dan Kimia, sedangkan Bagian Mesin dan Listrik yang tadinya ada terpaksa ditutup. Bantuan dari luar negeri pada tahun 1955–1966 sangat membantu perkembangan Fakultas Teknik, terutama dari University of California Los Angeles (UCLA) yang dimulai sejak tahun 1957. Atas bantuan UCLA berupa tenaga asisten, buku dan beasiswa bagi staf pengajar yang didatangkan dalam empat gelombang sampai tahun 1964, maka Fakultas Teknik dapat membuka bagian lain termasuk Bagian Teknik Arsitektur (1962–sekarang).

Untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar, sejak tahun 1970-an bagian Arsitektur memiliki dua wadah kegiatan yaitu Design Center dan Research Center. Kegiatan-kegiatan di dalam wadah ini memiliki sifat-sifat kebersamaan dan kerjasama antar bidang ilmu, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk tim/kelompok. Hal ini mendorong keinginan anggota dan calon anggota kedua wadah untuk studi lanjut di berbagai bidang ilmu terkait agar dapat saling melengkapi.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam program studi, yang pada saat didirikan hanya terdiri dari satu program studi yaitu Arsitektur. Pada tahun 2023, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan memiliki delapan program studi yaitu Program Sarjana Arsitektur, Program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Profesi Arsitektur, Program Master Arsitektur, Program Master Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Master Rancang Kota, Program Doktor Arsitektur, dan Program Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota.





## 1.2. VISI, MISI, SEMBOYAN

### VISI

1. Menjadikan penelitian dan pendidikan unggulan dengan tetap berlandaskan pada visi Universitas Gadjah Mada.
2. Tanggap terhadap berbagai kondisi, isu dan tuntutan globalisasi serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional di dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

### MISI

1. Meningkatkan peran Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan pada pengembangan pemikiran-pemikiran ilmiah, gagasan perencanaan dan perancangan, dan teknologi yang berwawasan kerakyatan untuk berbagai lapisan dan ragam masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan eksperimen sebagai basis pengembangan keilmuan, khususnya pada jenjang pendidikan pascasarjana.
3. Membangun kerangka pikir dan konsep/teori yang dinamis bertitik tolak pada isu dan tuntutan: globalisasi, teknologi dan *sustainability architecture/environment* yang berimplikasi pada pengembangan kegiatan akademik, penelitian, dan penerapannya pada masyarakat.
4. Mengembangkan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM sebagai institusi yang terbuka dan handal dengan obyek pengembangan, sumber daya manusia, organisasi, fasilitas, dan program sesuai dengan paradigma perkembangan Arsitektur dan Perencanaan pada masa yang akan datang;
5. Mewujudkan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan sebagai *center of excellence* dalam keilmuan dan profesional bidang arsitektur.
6. Ikut mendukung terciptanya potensi *commercial ventures* di lingkup fakultas dengan mengembangkan berbagai program studi dan kerjasama.
7. Melakukan pertukaran dan kerjasama dengan institusi internasional dengan tukar menukar tenaga pengajar (sebagai tamu) untuk berbagai kegiatan: kuliah tamu, seminar, workshop dan penelitian (*research*).
8. Melakukan *joint research* bersama pemerintah dengan layanan sesuai dengan institusi profesional.
9. Meningkatkan *technical skills* dengan memberikan pelatihan antara lain: *Computer Aided Design* (CAD) bagi masyarakat luas maupun kerjasama dengan instansi tertentu.
10. Menggalang komunikasi secara rutin dengan alumni untuk perkembangan jaringan dengan alumni.

Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM memiliki semboyan, yaitu:

***“Better Space, Better Living”***

Yang bermakna:

1. Arsitek dan planner mengupayakan ruang yang baik sebagai media/sarana untuk mencapai kehidupan yang lebih baik;
2. Konsern atas kondisi ruang (mikro, meso, makro) yang ada saat ini (yang buruk) dan harapan sekaligus keyakinan dapat membuatnya lebih baik (rekayasa); serta
3. Menjadi semacam obsesi sekaligus amanah bidang arsitektur dan perencanaan.

## 1.3. KELEMBAGAAN

Kelembagaan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM dikelola oleh Pengurus Departemen (ketua dan sekretaris) yang dalam melaksanakan tugas dibantu oleh satu Kepala Unit (Kaunit). Di bawah pengelolaan departemen terdapat Program Studi (diketuai oleh Ketua Program Studi), Kelompok Bidang Keahlian (diketuai oleh Ketua KBK), dan Laboratorium (diketuai oleh Ketua Laboratorium). Berikut adalah struktur organisasi dari Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM untuk masa kepengurusan tahun 2021-2025.





**Ketua Departemen**  
Ic Dewa Postemanda Swasto, ST.,  
M.Sc., Ph.D., IPM.



**Sekretaris Departemen**  
Syam Racinna Marcella, ST.,  
M.Eng., Ph.D.



**Koordinator Unsur Tatausaha,  
SWM, TI dan Umum**  
Rita Isdiana, S.Si



**Koordinator Unsur Akademik**  
Faisal S.Pu



**Program Studi Desain Arsitektur**  
Ketua:  
Dr. Nur Herwangi, ST., MURP  
Sekretaris:  
Isti Hidayati, ST., M.Sc., Ph.D.



**Program Studi Sarjana Arsitektur**  
Ketua:  
Harry Murniawan, M.Sc., Ph.D  
Sekretaris:  
Dr.Eng. Nedyomukti Imam Syarif, ST.,  
M.Sc.



**Program Studi Profesi Arsitektur**  
Ketua:  
Dr.Eng. Ar Alexander Beni  
Syaifulloh, S.T., M.Arch,  
Ph.D.



**Program Studi Magister Arsitektur**  
Ketua:  
Dianita Pratiwi, Ph.D.,  
M.Eng., Ph.D.



**Program Studi Magister Rancangan Kota**  
Ketua:  
Dr. Dyah Triani Widayanti, ST., MUDD



**Program Studi Magister Arsitektur dan Perencanaan Wilayah dan Kota**  
Ketua:  
Prof. H. Mardiyanto, M.Arch, Ph.D



**Program Studi Doktor Arsitektur**  
Ketua:  
Ketua:  
Dr. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D



**Lab. Teknologi Bangunan**  
Dr. Ir. Anji Kusumawati, M.T., M. IPU



**Lab. Pendukung Perencanaan Spasial**  
Dedy Adhisa, S.T., M.G., Ph.D



**Laboratorium Studio Desain Arsitektur**  
Labdo Pranowo, ST., M.Sc.



**Lab. Simulasi dan Remodelan Arsitektur**  
Dr. Eng. Agus Haryadi, ST., M.Sc.



**Program Studi Studi Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota**  
Ketua:  
Dr. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D



**KBK Desain Arsitektur**  
Prof. Ir. Tereous Yoyek Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D., IPU



**KBK Teknologi Arsitektur**  
Ir. Jatmiko Adi Suryatno, M.Sc., Ph.D.



**KBK Aspek Perumahan dan Permukiman**  
Dr. Eng. Ir. Ahmad Sanawati, M. Eng., IPM.



**KBK Sejarah, Kritik, Konservasi Arsitektur dan Rancangan Kota**  
Dr. Eng. Ir. Larina Trianantari Adishidi, M.Arch.



**KBK Kawasan**  
Ir. Agam Masriyo, M.Sc., Ph.D.



**KBK Kota**  
Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.



**KBK Wilayah**  
Retro Wido Dwi Ramono, ST., M.Sc., Ph.D.

# 1.4. STAF PENGAJAR

No.	KBK	Nama Dosen Prodi Arsitektur
1	Desain Arsitektur	Prof. Ir. T. Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D.
2		Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M.Arch, Ph.D.
3		Ir. Adi Utomo Hatmoko, M.Arch
4		Diananta Pramitasari, ST., M.Eng., Ph.D.
5		Labdo Pranowo, S.T., M.Sc.
6		Syam Rachma Marcillia, ST., M.Eng., Ph.D.
7		Harry Kurniawan, S.T., M.Sc.
8		Kurnia Widiastuti, S.T., M.T.
9		Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc.
10		Odilia Renaningtyas Manifesty, S.T., MAUD.
11		Kadek Indira Diah Kardina, S.T., M.T.
12		Nur Zahrotunnisa Zagi, S.T., M.T.
13	Teknologi Arsitektur	Dr. Ir. Arif Kusumawanto, M.T
14		Ir. Soeleman Saragih, M.T.
15		Ir. Medy Krisnany S., M.Arch.
16		Dr. Ing. Ir. E. Pradipto
17		Ir. Jatmika Adi Suryabrata, M.Sc., Ph.D.
18		Dr. Eng. Agus Hariyadi, S.T, M.Sc.
19		Dr. Eng. Nedyomukti Imam S., ST., M.Sc.
20		Alexander Rani Suryandono, S.T., M.Arch.
21		Maria Ariadne Dewi Wulansari, S.T., MT.
22		Nabila Afif, S.T., M.Arch.
23	Arsitektur Perumahan & Permukiman	Prof. Ir. Atyanto Dharoko, M.Phil, Ph.D.
24		Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng
25		Dr.Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng
26		Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
27		Laksana Gema Perdamaian, S.T., MS.
28	Sejarah, Kritik, Konservasi Arsitektur, dan Rancang Kota	Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A.
29		Dr. Laretna T. Adishakti, M.Arch.
30		Ir. Ikaputra, M.Eng, Ph.D.
31		Dr. Dyah Titisari W ,S.T., MUDD.
32		Dimas Wihardyanto, S.T., M.T.
33		Alyas Abibawa Widita, S.T., M.S.

No.	KBK	Nama Dosen Purna Karya Prodi Arsitektur
34	Desain Ars	Ir. Ahmad Saifullah M., M.S.
35		Dr. Ir. Djoko Wijono, M.Arch
36	Tek. Ars	Ir. M. Santosa, M.S.
37	SKKARK	Ir. Ismudiyanto, M.S.
38		Ir. Slamet Sudibyo, M.T.

No	KBK	Nama Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
1	Kawasan	Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D.
2		Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM
3		Widyasari Her Nugrahandika, S.T., M.Sc.
4		Jimly Al Faraby, S.T., M.Sc, Ph.D.
5		Irsyad Adhi Waskita Utama, S.T., M.Sc.
6		Zulfikar Dinar Wahidayat Putra, S.T., M.Sc.
7		Cantya Paramita Marhendra, S.T., M.Sc.
8	Kota	Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.
9		Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng, Ph.D., IPU.
10		Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP, M.Sc., Ph.D.
11		Dr.Eng. Muhammad Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.
12		Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.
13		Iwan Suharyanto, S.T., M.Sc.
14		Isti Hidayati, S.T., M.Sc., Ph.D.
15		Dr. Tri Mulyani Sunarharum, S.T.
16	Dhimas Bayu Anindito, S.T., M.Sc	
17	Wilayah	Retno Widodo Dwi Pramono, S.T., M.Sc., Ph.D.
18		Ratna Eka Suminar, S.T., M.Sc.
19		Sri Tuntung Padangwati, S.T., MUP., Ph.D.
20		Rendy Bayu Aditya, S.T., MUP.
21		Doddy Aditya Iskandar, S.T, M.CP., Ph.D.
22		Atrida Hadiani, S.T., M.Sc., Ph.D.

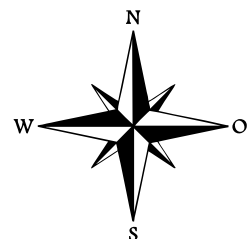
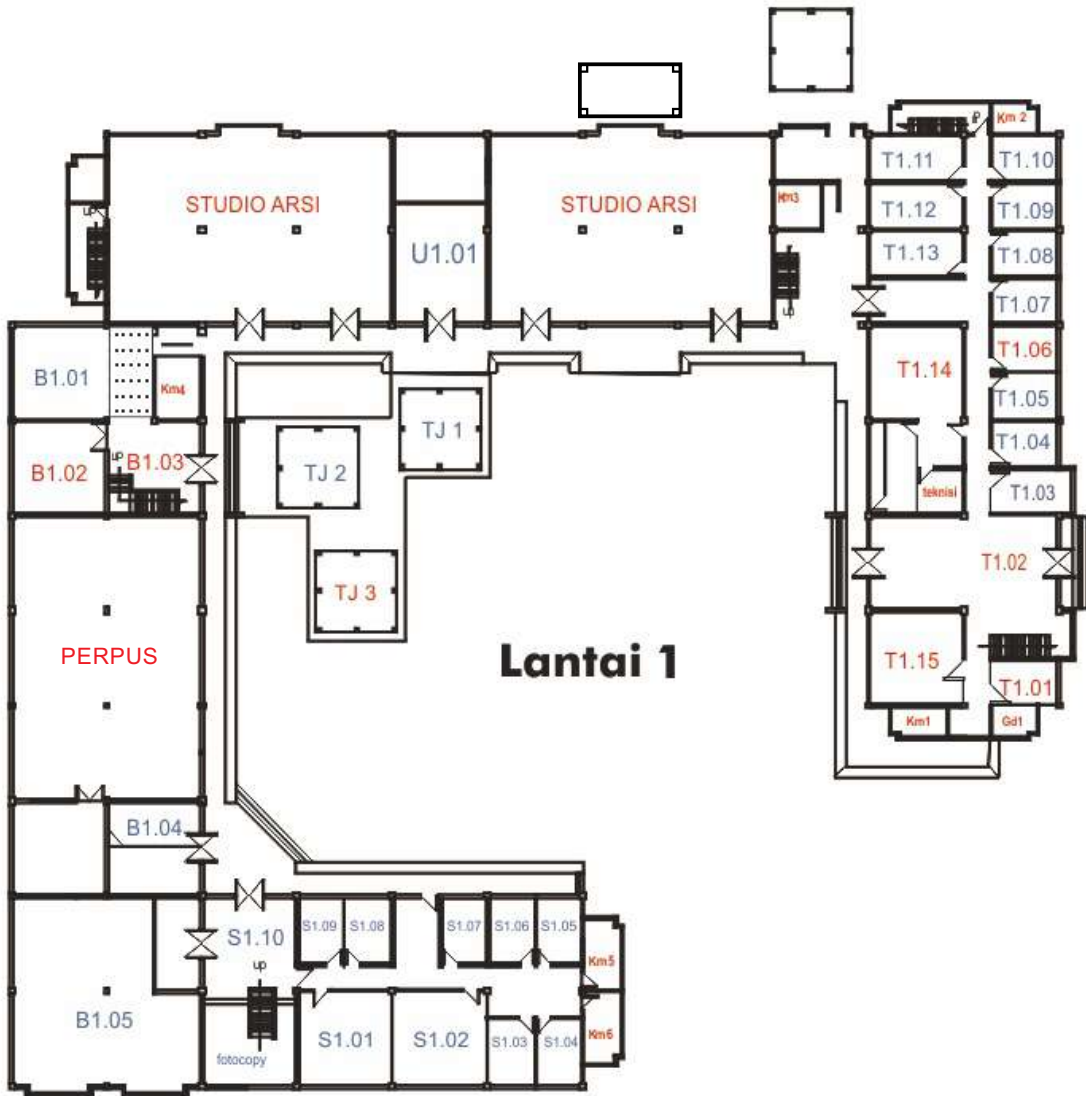
No	KBK	Nama Dosen Purna Karya Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
22	Kawasan	Dr. Ir. Suryanto, MSP
23		Ir. Didik Kristiadi, MLA.
24	Kota	Ir. Leksono Probo Subanu, MURP., Ph.D
25		Ir. Gunung Radjiman
26		Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D

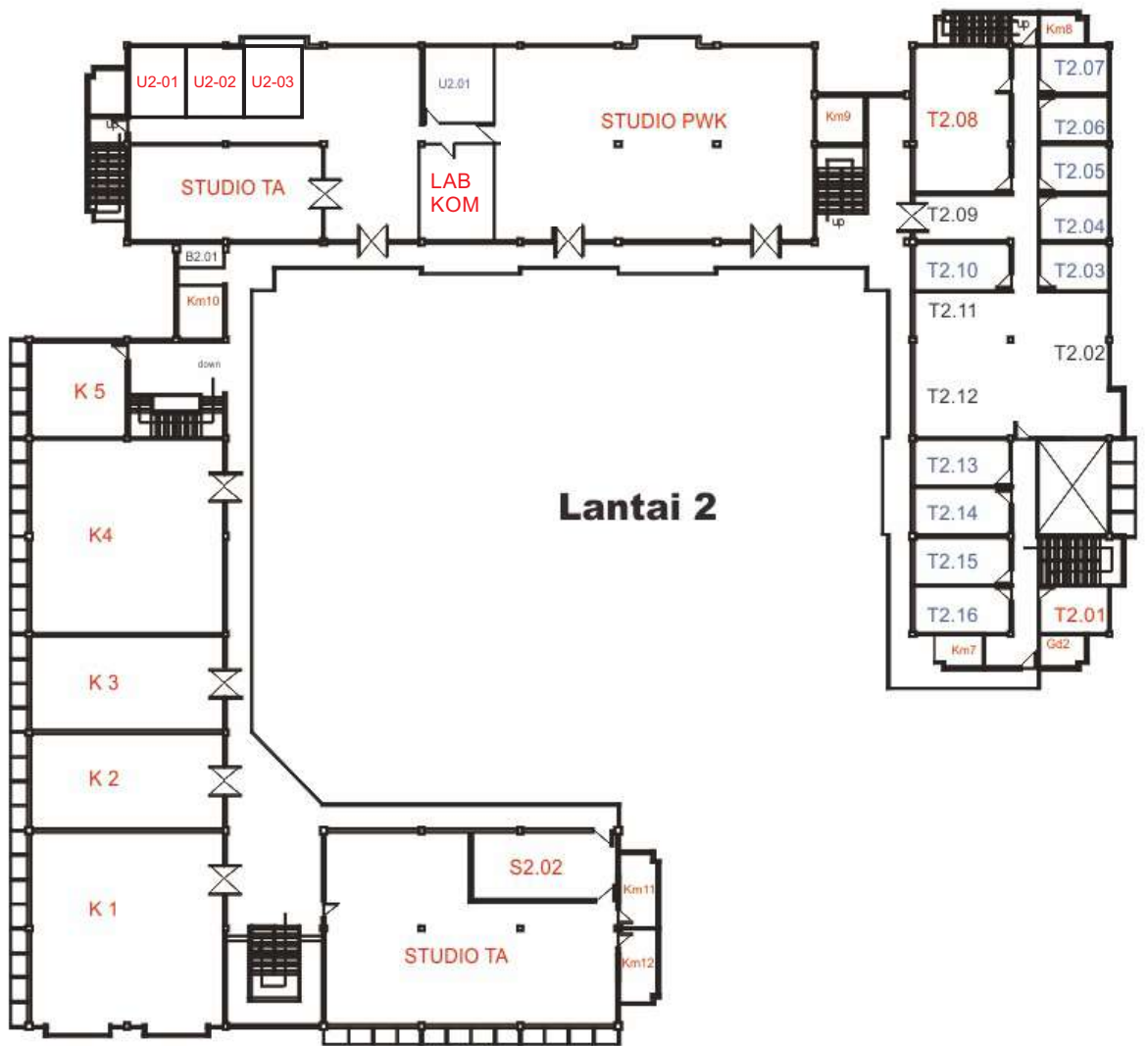
# 1.5. STAF ADMINISTRASI

No	Nama	Posisi Pekerjaan
1	Rina Yosefiana, S.Sos	Koordinator Urusan Tatausaha, SDM, IT dan Umum
2	Faesal, S.Psi	Koordinator Urusan Akademik
3	Onenta Candra Sepulana, A.Md.	Pengelola Kepegawaian
4	Rully Tamara Noor	Pengelola Layanan Akademik Program Sarjana PWK
5	Maryanto	Pengelola Layanan Akademik Program Sarjana PWK
6	Supriyono	Pengelola Layanan Akademik Program Sarjana Arsitektur
7	Kuswanto	Pengelola Layanan Akademik Program Sarjana Arsitektur
8	Wagiman	Pengelola Layanan Akademik Koordinator Ruang Kelas
9	Andi Purwanto, A.Md.	Pengelola Layanan Akademik Tugas Akhir Program Sarjana PWK
10	Budi Antono, SIP.	Pengelola Layanan Akademik Tugas Akhir Program Sarjana Arsitektur dan Program Profesi Arsitektur
11	Sri Utami, A.Md.	Pengelola Layanan Akademik Tugas Akhir Program Sarjana Arsitektur Program Profesi Arsitektur
12	Joko Supriyadi	Pengelola Layanan Akademik Program Profesi Arsitektur
13	Ratri Wulan Rahmanti, A.Md.	Pengelola Layanan Akademik Program Magister Arsitektur
14	Anita Ambar Wahyuni, A.Md.	Pengelola Administrasi Umum Program Magister Arsitektur dan Magister Rancang Kota
15	Rully Baskoro	Pengelola Administrasi Umum Kerumahtanggaan Program Magister Arsitektur dan Magister Rancang Kota
16	Eko Handoko, S.E.	Pengelola Administrasi Umum dan Akademik Unit Layanan Akademik Program Magister PWK
17	Indah Sri Suminarti, A.Md.	Pengelola Persuratan Program Magister PWK dan Program Doktor PWK
18	Santi Kumala Sari	Pengelola Administrasi Umum Program Magister PWK
19	Nasuti	Sekretariat dan Pengelola Kelembagaan dan Kerjasama, P2MK
20	Hartono, SIP.	Pengelola Layanan Akademik Program Doktor Arsitektur
21	Dianty Indraswari, S.E.	Pengelola Administrasi Umum dan Akademik Program Doktor Arsitektur
22	Lusi Anita Sari, A.Md.	Pengelola Keuangan
23	Syayid Pramono, S.E.	Pengelola Layanan Akademik Studio Program Sarjana Arsitektur
24	Eko Purnomo	Pengelola Layanan Akademik Studio Program Sarjana Arsitektur
25	Sunyoto	Pengelola Layanan Akademik Studio Program Sarjana PWK
26	Sigit Pramono	Pengelola Layanan Akademik Studio Program Sarjana PWK
27	Prihatin Eko Setyowati, A.Md.	Unit layanan Perpustakaan
28	Yusron Aff Mustofa, A.Md.	Unit layanan Perpustakaan ( Pustakawan)
29	Aryka Grandistyana	Pengelola Sistem dan Jaringan
30	Arief Nugroho	Pengolah Layanan Teknologi Informasi dan Komputer
31	Ashari	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor
32	Pairan	Unit Sarana Prasarana/ Pemelihara Gedung
33	Pardi	Pengelola Administrasi Umum kerumah Tanggaan
34	Radani	Pengelola Administrasi Umum kerumah Tanggaan
35	Muskadiyanto	Pengelola sarana prasarana
36	Subowo Winarno	Petugas Keamanan
37	Eko Joko Santoso	Petugas Keamanan
38	Ibnu Nurcahyo	Petugas Ruang dan kelas

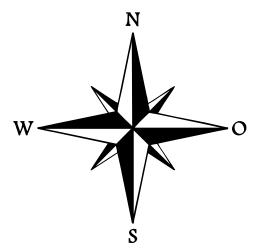
# 1.6. DENAH DAN FASILITAS DEPARTEMEN

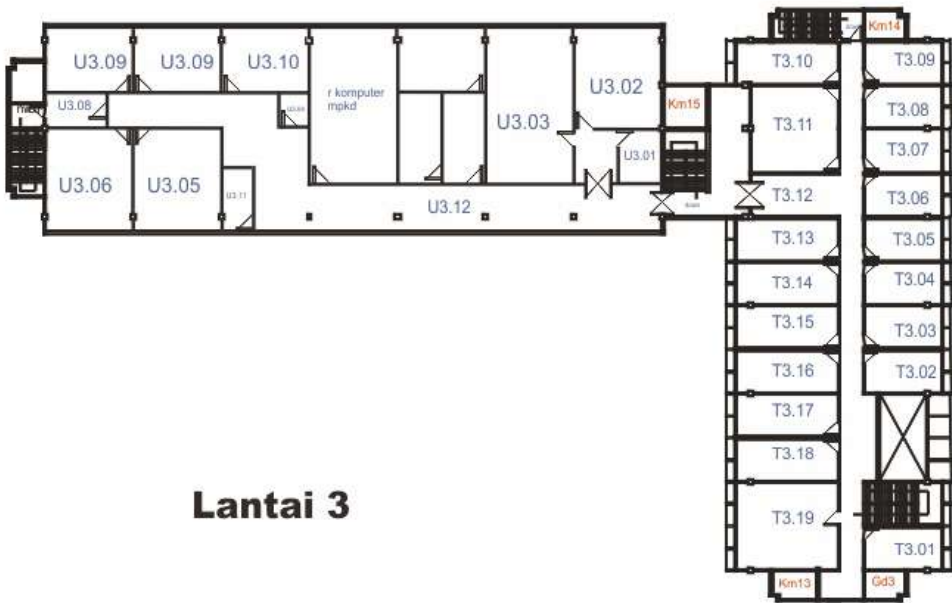
## DENAH RUANGAN



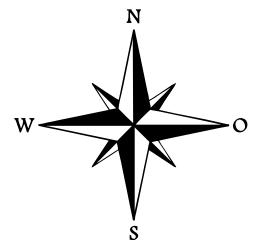


**Lantai 2**





**Lantai 3**





## FASILITAS DEPARTEMEN

### RUANG KULIAH



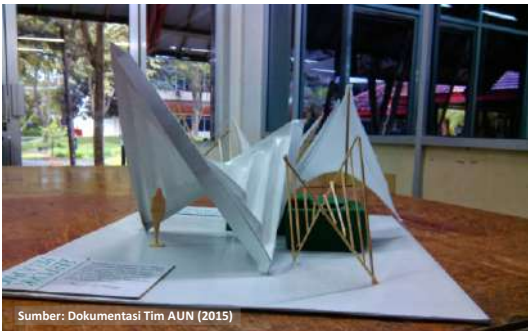
Memiliki 13 ruang kuliah yang dilengkapi dengan peralatan lengkap seperti proyektor, layar LCD, dan pengeras suara.

### PERPUSTAKAAN



Terdapat Perpustakaan S1 dan S2 yang memiliki lebih dari 8000 koleksi baik buku, jurnal, tugas akhir dan lainnya yang dapat menjadi referensi belajar mahasiswa.

### RUANG STUDIO ARSITEKTUR



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

Terdapat beberapa ruang studio yang dilengkapi dengan fasilitas meja diskusi kelompok dan proyektor untuk digunakan oleh mahasiswa Program Sarjana Arsitektur maupun Program Sarjana PWK.

### RUANG STUDIO PWK



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

### LABORATORIUM KOMPUTER LANTAI 1



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

### LABORATORIUM KOMPUTER LANTAI 2



Terdapat 20 komputer pada setiap laboratorium komputer yang dapat digunakan mahasiswa, dilengkapi dengan *software* grafis dan pemetaan serta fasilitas pencetakan.

### RUANG RESIDENSI TUGAS AKHIR PWK



### RUANG RESIDENSI TUGAS AKHIR ARSITEKTUR



Ruang ini diperuntukkan khusus bagi mahasiswa semester akhir Program Sarjana Arsitektur dan Program Sarjana PWK untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas akhir.

### RUANG HIMPUNAN MAHASISWA



Ruang himpunan dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa Program Sarjana Arsitektur maupun Program Sarjana PWK untuk melakukan kegiatan organisasi.

### COMMON LOUNGE (INNERCOURT)



*Innecourt* merupakan ruang terbuka, berada di tengah bangunan DTAP dan dapat dimanfaatkan untuk tempat berkumpul mahasiswa.

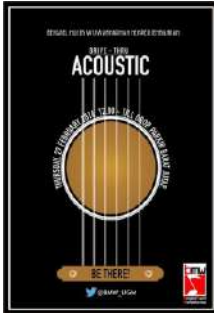
### KANTIN



Di kantin DTAP menyediakan makanan sehat dengan harga sesuai dengan kantong mahasiswa.

# 1.7. KEGIATAN MAHASISWA

## Bengkel Musik Wiswakharman (BMW)



Bengkel Musik Wiswakharman (BMW) ditujukan bagi para mahasiswa DTAP yang memiliki minat pada musik, khususnya dalam format band atau akustik. BMW sering mengisi acara yang diadakan oleh mahasiswa, baik internal maupun eksternal, beberapa di antaranya yaitu Konser Teknik Satu di Fakultas Teknik, *Jamming Session*; acara tahunan di Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Semangat Kebersamaan Archiplan (SKALA), pelepasan wisuda, dan acara-acara lainnya di DTAP.

## Sentra Kerohanian Islam (SKI) Al-Banna



Sentra Kerohanian Islam (SKI) “Al-Banna” merupakan sebuah Badan Semi Otonom (BSO) Kerohanian yang ada di DTAP. Anggota dari SKI Al-Banna dapat berasal dari Keluarga Mahasiswa Teknik Arsitektur (KMTA) dan Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMT PWK). Nama “AL-Banna” sendiri merupakan kepanjangan dari AL- Islam *Urban Planning and Architecture*. Nama ini merupakan sebuah harapan untuk dapat menjadikan muslim archiplan sebagai sebuah keluarga besar.

## Bungong



Bugong merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa yang tertarik dengan kesenian tradisional aceh, tari ratho jaroeah, yang kedepannya bertujuan untuk melestarikan kesenian tersebut. Meskipun Bungong merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKH) yang berada di bawah Departemen Arsitektur dan Perencanaan (DTAP), anggota bungong ditujukan untuk mahasiswa Fakultas Teknik UGM. Hobi dan minat yang diasah melalui Bungong tidak hanya menari melainkan menyanyi juga. Karena dalam tari ratho jaroeah, penari membutuhkan syeikh untuk mengiringi tariannya. Dalam upaya mengembangkan kemampuan serta memperkenalkan kesenian aceh, Bungong telah tampil di beberapa acara internal maupun eksternal.

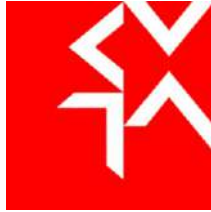




## Keluarga Mahasiswa Teknik Arsitektur (KMTA)

Keluarga Mahasiswa Teknik Arsitektur periode ini memiliki nama kabinet “Asha Amerta”, yang diketuai oleh Zain Yosi F. (Arsitektur 2020). Kabinet ini memiliki 9 divisi, yang terdiri atas:

1. **Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)**
2. **Divisi Media**
3. **Divisi Advokasi**
4. **Divisi Humas**
5. **Divisi Kesejahteraan Internal**
6. **Divisi Wirausaha**
7. **Divisi Minat dan Bakat**
8. **Divisi Sosial-Masyarakat**
8. **Divisi Aset dan Dekorasi**



## Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMT PWK)

Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM “Pramukya Arcapada” yang didirikan pada tanggal 26 April 2009 di Yogyakarta merupakan wadah penampung aspirasi, bakat, dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan akademik maupun non-akademik mahasiswa S1 Perencanaan Wilayah Kota UGM. Pramukya Arcapada memiliki arti pemimpin dunia yang menjadi suatu wujud harapan bahwa HMT PWK dapat menjadi suatu ruang bagi mahasiswa dalam melatih dirinya sebagai seorang pemimpin di dunia. Pada periode ini, kabinet HMT PWK memiliki nama “Nala Karsa” yang kepengurusannya terdiri dari 115 mahasiswa dan diketuai oleh Demetria Kayla (2021) dengan visi yang dibawa yakni “HMT PWK sebagai wadah pengembangan kapasitas dan peran mahasiswa yang berlandaskan kekeluargaan serta profesionalisme untuk menghasilkan karakter responsif, adaptif, inovatif, dan proaktif sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas”. Terdapat 8 divisi yang berada di dalam HMT PWK antara lain :

1. **Divisi Kewirausahaan** merupakan divisi yang mewadahi pengembangan keahlian kewirausahaan mahasiswa PWK dalam mengimplementasikan ke dunia usaha yang nyata.
2. **Divisi Riset dan Keilmuan** merupakan divisi yang mewadahi kegiatan mahasiswa dalam bidang keilmuan, pengetahuan, dan akademik pada lingkup perencanaan wilayah dan kota.
3. **Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia** merupakan divisi yang mengatur, mengurus, dan melakukan kaderisasi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan organisasi.
4. **Divisi Hubungan Masyarakat dan Advokasi** merupakan divisi yang mengatur koordinasi dan jalinan hubungan antara HMT PWK dengan alumni, masyarakat, maupun lembaga dan instansi eksternal dalam lingkup universitas ataupun lingkungan luar.
5. **Divisi Media dan Informasi** merupakan divisi yang bertanggung jawab menghimpun, mengolah, dan mempublikasikan informasi melalui kanal media HMT PWK.
6. **Divisi Pengabdian Masyarakat** merupakan divisi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keilmuan mahasiswa dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai usaha kontribusi bagi kehidupan masyarakat.
7. **Divisi Minat dan Bakat** merupakan divisi yang memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan terkait kreasi, seni, dan olahraga.
8. **Divisi Rumah Tangga** merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam menjaga dan mengurus dinamika kekeluargaan dalam himpunan serta pengadaan inventaris barang HMT PWK.



INFO UGM

# 2.1. UNIT KEGIATAN MAHASISWA

## UKM OLAHRAGA



- Unit Atletik
- Unit Berkuda
- Unit Bola Basket
- Unit Bola Volly
- Unit Bridge
- Unit Bulu Tangkis
- Unit Catur
- Unit Hockey
- Unit Judo

- Unit Karate Inkai
- Unit Karate Kala Hitam
- Unit Tenis Meja
- Unit Terjun Payung
- Unit Shorinji Kempo
- Unit Merpati Putih
- Unit Perisai Diri
- Unit IKS Pro-Patria
- Unit Persaudaraan Setia Hati

- Teratai
- Unit Renang
- Unit Selam
- Unit Sepak Bola
- Unit Softball dan Baseball
- Unit Taekwondo
- Unit Tenis Lapangan

## UKM KESENIAN



- Unit Fotografi
- Unit Gama Band
- Unit Keroncong
- Unit Kesenian Mahasiswa Gaya Surakarta
- Unit Teater
- Unit Kesenian Mahasiswa Gaya Yogyakarta
- Unit Marching Band
- Unit Paduan Suara
- Unit Seni Rupa



## UKM KHUSUS



- Badan Penerbutan Pers Mahasiswa Balairung
- Unit Kesehatan Mahasiswa
- SKM Bulaksumur Pos
- UKM Pramuka
- UKM Resimen Mahasiswa
- Unit Suporter
- Mapagama

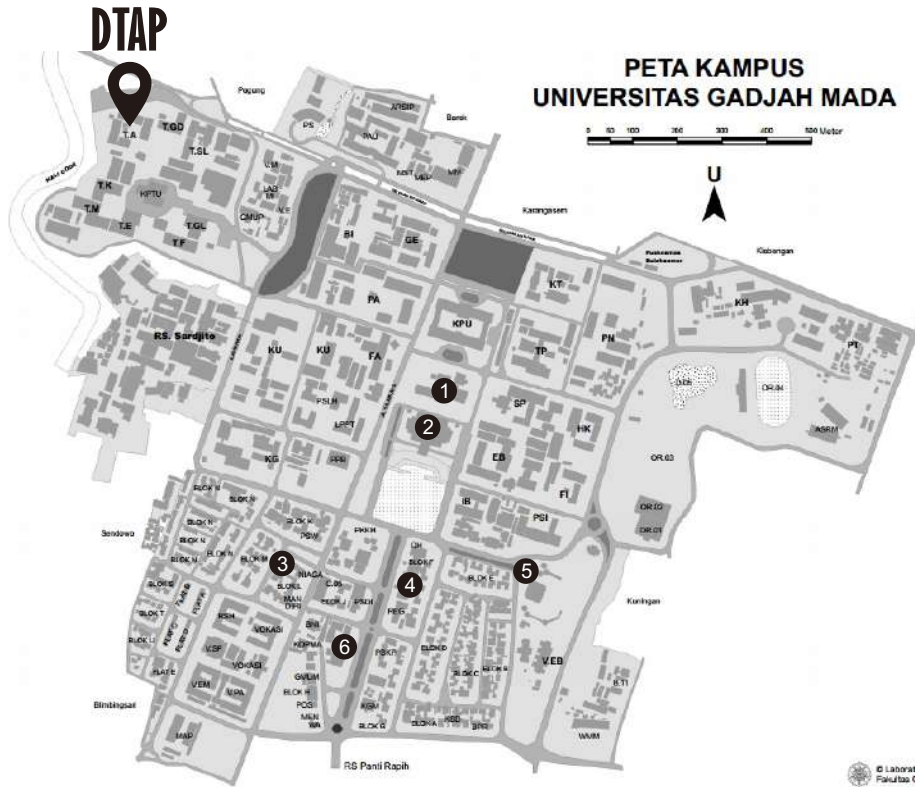
## UKM KEROHANIAN



- Jamaah Shalahuddin
- Unit Kerohanian Budha
- Unit Kerohanian Hindu
- Unit Kerohanian Katolik
- Unit Kerohanian Kristen



## 2.2. FASILITAS UNIVERSITAS



1

### Perpustakaan Pusat

Memuat ribuan koleksi buku dan ratusan koleksi khusus.



2

### Gedung Sabha Pramana

Gedung pertemuan dengan kapasitas besar.



3

### Gadjah Mada Medical Center (GMC)

Pelayanan kesehatan bagi seluruh civitas UGM.



4

### University Club

Hotel & Convention.



5

### Masjid Kampus

Pusat kegiatan ibadah muslim UGM.



6

### Gelanggang Mahasiswa

Ruang mahasiswa untuk berkegiatan UKM.

© Laborati Fakultas G

## GADJAH MADA MEDICAL CENTER (GMC)

Gadja Mada Medical Center (GMC) merupakan badan fasilitas kesehatan yang disediakan UGM untuk melayani seluruh civitas akademika UGM. GMC didukung oleh dokter-dokter berkualitas dan juga menjalankan fungsi sebagai klinik dokter keluarga.

### Fasilitas yang dimiliki Klinik GMC:

- Tenaga kesehatan profesional
- 5 ruang periksa, 1 ruang tindakan
- Ruang tunggu dengan sistem antrian digital
- *Ambulance*
- *Fitness center*
- Tempat parkir kendaraan
- Mushola



### Jenis pelayanan yang diberikan Klinik GMC:

- Dokter Umum
- Dokter Gigi
- Laboratorium
- Farmasi
- Psikolog
- Konsultasi Gizi
- KIA/Bidan
- Vaksin



### Kegiatan yang diselenggarakan GMC

Sebagai upaya promotif preventif, GMC menyediakan fasilitas *fitness center* yang dapat digunakan setiap hari Senin-Jumat (07.30-19.30) dan Sabtu (07.30-18.00). Selain menyediakan fasilitas *fitness*, GMC juga menyelenggarakan beberapa kegiatan lain seperti:

- Senam Yoga (Sabtu, 16.00);
- Senam Aerobik - *Body Language* (Sabtu, 07.00-08.00);
- *Ladies Day*



### Alamat dan Kontak

Alamat : SEKIP Blok L3, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email : [gmc.hc@ugm.ac.id](mailto:gmc.hc@ugm.ac.id)

Telepon : 081328786991 (Administrasi)

### Jadwal Pelayanan Klinik GMC (2023)

Pelayanan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Poli Umum	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	08.00-18.00
Poli Gigi	07.30-13.00	07.30-13.00	07.30-13.00	07.30-13.00	07.30-13.00	08.00-13.00
	14.00-18.30	14.00-18.30	14.00-18.30	14.00-18.30	14.00-18.30	-
Psikologi	07.30-19.00	07.30-19.00	07.30-19.00	07.30-19.00	07.30-19.00	08.00-17.00
Gizi	-	13.00-15.00	-	13.00-15.00	-	-
KIA/Badan	-	07.30-12.00	07.30-12.00	07.30-12.00	-	08.00-12.00
Fitness	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	08.00-18.00

\* Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu

## ASRAMA MAHASISWA



### Darmaputra Baciro

Merupakan bangunan bersejarah yang berlokasi di tengah Kota Yogyakarta (3,8 km dari kampus UGM). Asrama putra ini berdiri di atas lahan seluas hampir 1 Ha dan terdiri atas tiga unit gedung. Gedung Utara (Etase Borobudur) merupakan bangunan tiga lantai, Gedung Selatan merupakan bangunan tiga lantai (Etase Prambanan, Mendut dan Boko). Di antara dua bangunan tersebut terdapat fasilitas olahraga *indoor* yang juga berfungsi sebagai aula/gedung serbaguna.

**Biaya Sewa: Rp 385.000 - Rp 1.210.000**



### Darmaputra Santren

Merupakan *residence* terbaru dari UGM dan diperuntukan untuk putra yang mulai beroperasi pada bulan Oktober 2016. Terdiri atas dua gedung dengan kapasitas kamar hunian 368 *bed*. *Residence* ini berlokasi di Jalan Gambir, Karangasem Baru, Santren, RT 07, RW 02 Caturtunggal, Depok, Sleman, yang berjarak 1,7 km dari kampus UGM. Darmaputra Santren memiliki kapasitas 184 kamar dan setiap kamar bisa digunakan untuk 2 orang (2 *bed*). Darmaputra Santren juga dilengkapi beberapa fasilitas antara lain : *Lobby*, Mushola, Kantin, Ruang Belajar, Ruang *Meeting*, *Pantry* & Keamanan 24 jam.

**Biaya Sewa : Rp 500.000 - Rp 660.000**



### Darmaputra Karanggayam

Biasa disebut Cemara Lima *Residence*. Merupakan salah satu dari tiga asrama putra yang dikelola oleh UGM *Residence*. Asrama ini berada di tengah lingkungan masyarakat yang cukup kondusif untuk kegiatan sosialisasi dan belajar mengajar, berjarak sekitar 2,8 dari kampus UGM. Darmaputra Karanggayam terdiri atas empat blok gudang, yaitu gedung Pinus, Cemara, Akasia, dan Cendana.

**Biaya Sewa: Rp 425.000 - Rp 715.000**

### Ratnaningsih Bulaksumur

Biasa disebut Bulaksumur *Residence* memiliki dua gedung bangunan (gedung Merapi dan gedung Parangtritis) yang terdiri dari 168 kamar dan setiap kamar bisa digunakan untuk dua orang. Bulaksumur *Residence* juga dilengkapi beberapa fasilitas antara lain: *Lobby*, mushola, kantin, *hotspot* area, sarana olahraga, ruang *meeting*, ruang belajar, *pantry*, SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum), serta keamanan 24 jam.

**Biaya Sewa: Rp 550.000 - Rp 715.000**



### Ratnaningsih Kinanti

Biasa disebut Kinanti *Residence* adalah fasilitas hunian khusus untuk putri, yang mulai beroperasi pada bulan September 2015. Asrama ini berlokasi di Jalan Kinanti, Barek, Yogyakarta, berjarak sekitar 500 meter dari kampus UGM. Kinanti *Residence* memiliki kapasitas 184 kamar dan setiap kamar terdiri dari dua *bed*. Ratnaningsih Kinanti juga dilengkapi beberapa fasilitas antara lain : *Lobby*, mushola, kantin, *hotspot* area, sarana olahraga, ruang belajar, ruang *meeting*, *pantry*, keamanan 24 jam, dan dikelilingi taman yang asri.

**Biaya Sewa: Rp 500.000 - Rp 1.430.000**



### Ratnaningsih Sagan

Merupakan bangunan bersejarah yang diresmikan Ir. Soekarno (Presiden Pertama RI) pada tahun 1954. Asrama ini berlokasi di Jalan Kartini No. 2 Sagan Yogyakarta, kurang lebih 500 m dari pintu gerbang UGM. Asrama ini memiliki aksesibilitas yang baik dan mudah ke berbagai tempat. Ratnaningsih Sagan adalah fasilitas hunian yang disediakan khusus untuk mahasiswa putri yang mengedepankan keakraban di antara penghuninya dengan atmosfer akademis yang membantu para mahasiswa yang multi budaya untuk mengembangkan diri serta memupuk keterampilan bersosialisasi.

**Biaya Sewa: Rp425.000 - Rp550.000**



## 2.3. INFO DIGITAL

Sumber Informasi	Keterangan
archiplan.ugm.ac.id	Merupakan portal milik Departemen Arsitektur dan Perencanaan yang didalamnya terdapat informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dan Misi Program Studi</li> <li>• Informasi Akademik</li> <li>• Riset dan Publikasi</li> <li>• Kegiatan Mahasiswa</li> </ul>
architecture.archiplan.ugm.ac.id	Merupakan portal milik Program Studi Arsitektur yang didalamnya terdapat informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dan Misi Program Studi</li> <li>• Informasi Akademik</li> <li>• Riset dan Publikasi</li> <li>• Kegiatan Mahasiswa</li> </ul>
pwk.archiplan.ugm.ac.id	Merupakan portal milik Program Studi PWK yang didalamnya terdapat informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dan Misi Program Studi</li> <li>• Informasi Akademik</li> <li>• Riset dan Publikasi</li> <li>• Kegiatan Mahasiswa</li> </ul>
hmtpwk.ft.ugm.ac.id	Portal milik Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota dengan konten berupa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Pengurus</li> <li>• Keterangan Divisi</li> <li>• Kegiatan Himpunan</li> </ul>
kencanawitagama.org	Merupakan portal alumni Perencanaan Wilayah dan Kota yang memuat informasi berupa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Alumni</li> <li>• Persebaran Alumni</li> <li>• Lowongan Kerja</li> </ul>
simaster.ugm.ac.id	Portal ini merupakan portal akademik mahasiswa dan dosen Universitas Gadjah Mada. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan mahasiswa</li> <li>• Capaian akademik</li> <li>• Riwayat registrasi</li> <li>• Beasiswa</li> </ul>
akademik.ugm.ac.id	Merupakan portal yang dikelola oleh Direktorat Akademik UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan akademik</li> <li>• Kalender akademik</li> <li>• Statistik akademik</li> </ul>
lib.ugm.ac.id dan opac.lib.ugm.ac.id	Portal milik perpustakaan UGM <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses jurnal</li> <li>• Akses katalog Perpustakaan</li> </ul>
etd.repository.ugm.ac.id	Portal yang digunakan untuk mengakses tesis dan disertasi online. Portal ini menyediakan akses ke seluruh tesis dan disertasi yang ada di tiap fakultas.
aspirasi.ugm.ac.id	Portal khusus untuk memberikan masukan dan keluhan kepada UGM.
alumni.ugm.ac.id	Portal yang mewadahi alumni UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan alumni</li> <li>• Sebaran alumni</li> <li>• Lowongan kerja</li> <li>• Beasiswa</li> </ul>
ditmawa.ugm.ac.id	Portal ini dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa</li> <li>• Catatan prestasi mahasiswa</li> <li>• Beasiswa</li> </ul>
ft.ugm.ac.id	Portal khusus civitas Fakultas Teknik UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi Event</li> <li>• Prestasi mahasiswa</li> </ul>

PERATURAN  
DAN  
PROSEDUR  
AKADEMIK



# 3.1. PENDAFTARAN ULANG

Pendaftaran ulang wajib dilakukan setiap semester sebagai bukti aktif menjadi mahasiswa dan syarat mengikuti kegiatan akademik perkuliahan. Pendaftaran ulang diselenggarakan oleh bagian registrasi universitas dengan jadwal dan prosedur yang telah ditentukan (dapat dipantau melalui <https://akademik.ugm.ac.id>). **Jika mahasiswa terlambat atau tidak melakukan pendaftaran ulang, maka mahasiswa tersebut dianggap tidak aktif dan tidak dapat mengikuti pembelajaran pada semester tersebut.** Berikut ini disampaikan tatacara pembayaran biaya heregistrasi mahasiswa lama Universitas Gadjah Mada:

## Pembayaran Melalui Bank/ Teller

Untuk pembayaran melalui Bank/Teller cukup menyerahkan KTM atau menunjukkan nomor mahasiswa (6 digit)

## Pembayaran Melalui ATM Mandiri:

- Pilih menu BAYAR/ BELI, kemudian pilih sub Menu PENDIDIKAN
- Pilih kode penyedia jasa UGM : 10005
- Masukkan kode 888 + No Induk Mahasiswa UGM (6 digit)
- Contoh : Pembayaran Herregistrasi nomer induk 123456 maka nomor yang dimasukan adalah 888123456
- Lihat konfirmasi pembayaran, muncul nama dan nominal pembayaran jika benar tekan YA

## Pembayaran Melalui Internet Banking Mandiri:

- Akses ke situs Bank Mandiri : [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id) lalu log in ke internet banking dengan memasukan user ID dan password
- Setelah masuk ke menu utama, klik bayar dan pilih pendidikan
- Pilih penyedia jasa Universitas Gadjah Mada 888 + No Induk Mahasiswa UGM (6 digit)
- Contoh : Pembayaran Herregistrasi dengan nomer induk 123456 maka nomor yang dimasukan adalah 888123456
- Lalu pilih LANJUTKAN setelah itu akan muncul screen konfirmasi
- Masukan PIN/Challenge Code, kemudian pilih KIRIM

## Pembayaran Melalui ATM BNI

- Pada menu utama, pilih 'MENU LAIN'.
- Pilih 'PEMBAYARAN'.
- Pilih 'MENU BERIKUTNYA'.
- Pilih 'UNIVERSITAS'.
- Pilih 'STUDENT PAYMENT CENTER (SPC)'.
- Masukkan Kode Universitas diikuti oleh nomor billing (kode pembayaran diikuti nomor induk mahasiswa 6 digit).
- Kode Universitas UGM adalah : 8002

## Pembayaran Melalui ATM BTN

- Pada menu utama, pilih 'TRANSAKSI LAINNYA'.
- Pilih 'PEMBAYARAN'.
- Pilih 'MULTIPAYMENT'.
- Pilih 'PENDIDIKAN'.
- Masukkan kode institusi + kode pembayaran : 0001009.
- Tekan tombol 'BENAR'.
- Pada isian No. Siswa/Mhs, masukkan kode pembayaran diikuti nomor induk mahasiswa (6 digit).

- Contoh : 888123456, untuk pembayaran mahasiswa dengan nomor induk 123456.
- Tekan 'BENAR', apabila sudah benar atau tekan 'SALAH' untuk membatalkan.
- Transaksi selesai. Data pembayaran akan secara otomatis tersimpan di database UGM.

## Pembayaran Melalui ATM BRI

- Pada menu utama, pilih 'TRANSAKSI LAIN'.
- Pilih 'PEMBAYARAN'.
- Pilih 'PENDIDIKAN'.
- Masukkan kode institusi + kode pembayaran diikuti nomor induk mahasiswa (6 digit).
- Contoh : 011888123456, untuk pembayaran heregistrasi dengan mahasiswa nomor induk 123456.
- Tekan tombol 'BENAR'.
- Akan muncul halaman konfirmasi pembayaran dengan rincian Nama, Prog Studi, Periode, Keterangan, Total, SPP Semester
- Apabila data sudah benar, pilih 'YA. Transaksi selesai. Data pembayaran akan secara otomatis tersimpan di database UGM

## Pembayaran Melalui Internet Banking Bank Syariah Mandiri

- Login ke : <https://bsmnet.syariahmandiri.co.id/cms> dengan user id dan pin internet banking Bank Syariah Mandiri anda
- Pilih : Menu Pembayaran
- Isi kolom nomor rekening anda,
- pilih jenis pembayaran (pilih Akademik-Universitas Gadjah Mada)
- Isi nomor pembayaran dengan kode pembayaran di ikuti No registrasi/mahasiswa (6 digit) contoh 888194916
- setelah anda isi dengan benar, klik "Verifikasi Aplikasi Pembayaran"
- Isilah kolom nomor TAN dan PIN Otorisasi.
- Transaksi selesai, simpan/cetak struk sebagai bukti pembayaran yang sah
- Data pembayaran secara otomatis akan tersimpan di dalam database UGM

Tata cara pembayaran lainnya dapat diakses di <https://ditkeu.ugm.ac.id/tata-cara-pembayaran-biaya-herregistrasi-mahasiswa-lama/>

## Pemantauan Status Registrasi

Setelah melakukan pembayaran, status heregistrasi dapat dipantau melalui akun SIMASTER tiap mahasiswa.

## 3.2. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Pendidikan dilaksanakan dengan sistem kredit dalam satuan semester. Satu semester terdiri atas 16 pekan kuliah termasuk pekan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam satu tahun terdapat dua semester dengan sebutan semester I (gasal) yang dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember dan semester II (genap) yang dilaksanakan bulan Februari-Juni. **DTAP tidak menyelenggarakan perkuliahan semester pendek (Juli-Agustus)**. Berdasarkan PERMENRISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2015:

1. **Satu SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:
  - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
  - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. **Satu SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis**, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. **Satu SKS pada proses pembelajaran daring setara dengan 25 menit/minggu.**

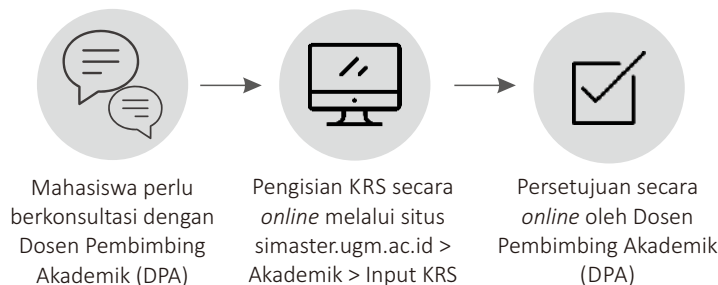
## 3.3. SISTEM PERWALIAN

Untuk memperlancar studinya, setiap mahasiswa mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang bertugas membimbing dan memantau kegiatan pendidikan mahasiswa, serta memberi arahan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. **Jika mahasiswa mengalami masalah baik akademik maupun non akademik dapat berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik.** Ketika mahasiswa menyusun Kartu Rencana Studi (KRS) harus disetujui oleh DPAnya.

## 3.4. PENYUSUNAN DAN PERUBAHAN/PEMBATALAN KRS

### Penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS)

Penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS) dapat dilakukan apabila mahasiswa telah terdaftar pada semester yang bersangkutan. Penyusunan KRS dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib menyusun mata kuliah yang akan diambil dan mengisi KRS agar dapat mengikuti kegiatan belajar-mengajar serta Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penyusunan KRS melebihi waktu yang ditentukan dianggap tidak sah dan mahasiswa akan dikenai sanksi. Berikut adalah alur pengajuan KRS tiap semester:





Dalam penyusunan KRS mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil matakuliah yang memiliki jadwal perkuliahan yang sama. DPA berhak untuk menyetujui atau menolak setiap pengambilan matakuliah, dengan didasarkan pada pertimbangan potensi akademik dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan. Jumlah beban SKS minimum yang boleh diambil untuk mahasiswa semester I dan II sesuai dengan beban paket. Sedangkan untuk semester selanjutnya beban SKS yang dapat diambil didasarkan atas Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya dengan aturan mengikuti pedoman universitas, seperti yang dituliskan dalam tabel berikut.

IP sebelumnya	Beban Normal	Beban Maksimal
> 3.00	21 SKS	24 SKS
2.50 – 2.99	18 SKS	21 SKS
2.00 – 2,49	15 SKS	18 SKS
1.50 – 1.99	12 SKS	15 SKS
< 1.50	-	12 SKS

## Perubahan/Pembatalan Kartu Rencana Studi (KRS)

Mahasiswa dapat melakukan perubahan/pembatalan mata kuliah yang tertulis di Kartu Rencana Studi (KRS) pada masa yang telah ditentukan. **Jika perubahan/pembatalan tersebut dilakukan melebihi masa yang ditentukan maka dianggap tidak sah.** Kelalaian atau kesalahan mahasiswa dalam melakukan perubahan KRS menjadi tanggung jawab mahasiswa sepenuhnya. Mekanisme perubahan/pembatalan KRS sama dengan pendaftaran KRS dimana mahasiswa harus melakukan perubahan di simaster kemudian disetujui oleh DPA.

## 3.5. KETENTUAN PERIZINAN KULIAH

Untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) prosentase kehadiran mahasiswa di dalam perkuliahan minimal 75%. Mahasiswa dapat mengajukan perizinan tidak mengikuti kuliah jika:

### Sakit

Surat keterangan sakit harus asli (bukan fotocopy) dari dokter/rumah sakit.

### Lelayu/meninggalnya anggota keluarga inti (ayah/ibu/kakak/adik/anak)

Surat harus acc orang tua/wali.

### Tugas dari kampus berupa kegiatan akademik

(misal terkait posisi sebagai asisten matakuliah)  
Surat harus di acc dosen pembimbing kegiatan/matakuliah.

### Tugas dari kampus berupa kegiatan kemahasiswaan yang mewakili institusi Departemen/ Fakultas Teknik/ Universitas

Gajah Mada  
Surat harus di acc Ketua/Sekretaris Prodi.

Surat sakit diterima di bagian administrasi/pengajaran **PALING LAMBAT tiga (3) hari SETELAH** tanggal sakit yang tertera di surat. Begitu pula dengan surat izin karena lelayu diterima di bagian administrasi/pengajaran **PALING LAMBAT tiga (3) hari SETELAH** peristiwa. Sedangkan surat izin lainnya diterima di bagian administrasi/pengajaran **PALING LAMBAT tiga (3) hari SEBELUM** waktu untuk izin. Pengajaran TIDAK menerima klaim lupa-presensi.

## 3.6. UJIAN

Untuk melihat hasil pembelajaran dari perkuliahan maka dilakukan ujian dan penilaian, berupa ujian tertulis, lisan, presentasi/display. Selain itu penilaian juga dapat dilakukan atas dasar hasil tugas, partisipasi dalam kelas, dan sebagainya. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik oleh panitia khusus yang ditetapkan oleh departemen.

### TATA TERTIB PELAKSANAAN UJIAN DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN FT UGM

1. Peserta menunjukkan **kartu ujian**
2. Peserta **tidak boleh ikut ujian** jika:
  - a. Presensi < 75% (dari total 16 pertemuan) dengan jumlah pertemuan dosen minimal 14 kali. Jika jumlah pertemuan dosen < 14 kali, maksimal ketidakhadiran mahasiswa sebanyak 4 kali.
  - b. Terlambat > 30 menit. **Tidak boleh ikut ujian susulan.**
3. Peserta berpakaian **sopan dan rapi**:
  - a. Memakai kemeja/baju berkerah.
  - b. Jaket hanya boleh dipakai saat sakit.
  - c. Jaket korsa boleh dipakai dan dikancingkan.
  - d. Rok/celana minimal menutupi lutut.
  - e. Bersepatu (bukan sandal/sepatu sandal).
4. **Selama ujian**, peserta ujian wajib:
  - a. Menonaktifkan HP dan menaruh jam tangan di dalam tas. Tas ditaruh di depan kelas baik ujian terbuka maupun tertutup.
  - b. Tidak diperkenankan ke kamar kecil selama ujian.
  - c. Tidak membuka buku, laptop, dan kalkulator, kecuali jika diizinkan oleh pengampu mata kuliah.
  - d. Tidak diperkenankan menggunakan HP sebagai pengganti kalkulator.
5. Peserta diperbolehkan **ujian susulan** jika:
  - a. Sakit, wajib menyerahkan surat keterangan dari dokter/RS maksimal 3 hari setelah ujian.
  - b. Mengikuti perlombaan, wajib menyerahkan surat keterangan resmi dari panitia dan surat izin dari prodi maksimal 3 hari sebelum ujian.
  - c. Keluarga terdekat meninggal (ayah/ibu/saudara kandung/suami/istri/anak), wajib menyerahkan surat izin maksimal 3 hari setelah ujian.
6. Hal-hal yang tidak tercantum di atas akan diputuskan oleh panitia ujian.

### Ujian Susulan

Ujian susulan dapat dilakukan apabila dosen menghendaki adanya ujian susulan. Ada atau tidaknya ujian susulan disampaikan dosen di kelas pada saat awal perkuliahan. Persyaratan mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian susulan dapat dilihat pada bagian tata tertib di atas. Ujian susulan dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk ujian susulan mendaftarkan diri ke pengajaran, dengan menyerahkan surat ijin\*



Pengajaran menjadwalkan pelaksanaan ujian susulan

\*sakit (surat dokter), ada keluarga yang meninggal (surat/bukti), atau mengikuti perlombaan (surat/bukti)

## 3.7. PENGULANGAN MATA KULIAH

Nilai yang digunakan untuk perhitungan Indeks Prestasi adalah nilai **terakhir** yang mahasiswa dapatkan. Menyesuaikan dengan kebijakan tersebut, Departemen menetapkan pengulangan suatu mata kuliah hanya diperbolehkan untuk mata kuliah yang nilainya dibawah B. Nilai B- tidak dianjurkan untuk diulang.

## 3.8. SISTEM PENILAIAN & INDEKS PRESTASI (IP)

Untuk nilai mata kuliah, konversi nilai angka menjadi huruf dilakukan berdasarkan tabel berikut ini:

Skor	Nilai
85 - 100	A
80 - 84,99	A-
75 - 79,99	A/B
70 - 74,99	B+
65 - 69,99	B
60 - 64,99	B-
55 - 59,99	B/C
50 - 54,99	C+
45 - 49,99	C
41,25 - 44,99	C-
37,5 - 41,249	C/D

Angka Indeks Prestasi (IP) berkisar antara 0 dan 4. Untuk menghitung IP, nilai huruf harus diubah menjadi nilai yang bobotnya dalam bentuk bilangan. Berikut adalah tabel bobot nilai:

Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
A	4.00	B/C	2.50
A-	3.75	C+	2.25
A/B	3.50	C	2.00
B+	3.25	C-	1.75
B	3.00	D	1.00
B-	2.75	E	0.00

Dengan menggunakan nilai bobot ini maka penghitungan IP dapat dilakukan melalui rumus berikut:

$$IP = \frac{\text{Jumlah (besarnya SKS x nilai bobot untuk masing-masing kegiatan yang diambil)}}{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil}}$$

## 3.9. CUTI KULIAH DAN PENGUNDURAN DIRI

### Cuti Kuliah

Cuti kuliah dapat diajukan oleh mahasiswa karena tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu. Ketentuan cuti kuliah ini diatur menurut ketentuan yang berlaku di universitas. Batas waktu cuti kuliah adalah dua semester berturut-turut dengan mendaftarkan diri ke pengelola program studi dan Fakultas Teknik (biasanya sebelum masa pendaftaran ulang). Mahasiswa yang masih berada dalam dua tahun pertama perkuliahan tidak dapat mengambil cuti kuliah. Cuti juga tidak dapat dilakukan jika ditujukan untuk mengambil program akademik di universitas luar negeri karena berakibat tidak dapat dilakukan transfer nilai.

### Pengunduran Diri

Setiap mahasiswa yang berniat mengundurkan diri dari status mahasiswa dengan alasan apapun, diwajibkan melaporkan diri ke pengelola program studi secara tertulis. Mahasiswa tersebut akan mendapatkan surat pengantar pengunduran diri dari bagian administrasi/pengajaran DTAP untuk mengurus pengunduran diri ke Fakultas Teknik.

## 3.10. EVALUASI HASIL STUDI

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan dengan menghitung Indeks Prestasi (IP). Evaluasi harus dilakukan pada akhir semester. Selain itu, evaluasi dilakukan pada dua tahun pertama (akhir semester IV), dan empat tahun setelah terdaftar (akhir semester VIII), dengan ketentuan yang disusun oleh Fakultas.

### 1. Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi akhir semester dilakukan tiap akhir semester secara rutin meliputi semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang berlaku. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya.

### 2. Evaluasi Hasil Studi Empat Semester Pertama

Evaluasi hasil studi empat semester pertama digunakan sebagai evaluasi penentu apakah mahasiswa boleh melanjutkan studinya atau tidak. Mahasiswa boleh melanjutkan studinya bila memenuhi syarat-syarat:

- Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS (dengan nilai minimal D)
- Mencapai IP kumulatif minimal 2,00.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tersebut akan dikeluarkan (*Drop Out*).

### 3. Evaluasi Akhir

Batas waktu maksimum lama masa studi adalah 14 semester. Perpanjangan masa studi hanya diperkenankan apabila mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan akademik kecuali Tugas Akhir dengan pertimbangan pengelola prodi, departemen, dan fakultas. Permohonan perpanjangan masa studi harus diajukan oleh mahasiswa mulai semester 11. Apabila setelah semester 14 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan seluruh kegiatan akademik, maka mahasiswa tersebut otomatis dikeluarkan *drop-out*.

## 3.11. KONTROL CAPAIAN STUDI

Orangtua/wali mahasiswa angkatan 2019 dan setelahnya (2019, 2020, ..., dst) dapat memantau capaian studi mahasiswa melalui Simaster UGM dengan melakukan aktivasi akun untuk orang tua/wali terlebih dahulu. Orangtua/wali dapat melakukan aktivasi melalui <https://simaster.ugm.ac.id/aktivasiwali>.

## 3.12. EVALUASI HASIL STUDI AKHIR JENJANG SARJANA

Jumlah SKS minimum yang harus dikumpulkan untuk program sarjana adalah minimum 149 SKS. Mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum tersebut dinyatakan telah menyelesaikan jenjang studi apabila memenuhi persyaratan:

- Indeks prestasi kegiatan pendidikan kumulatif > 2,5.
- Tidak ada nilai E.
- Nilai matakuliah pendidikan agama, pendidikan pancasila, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan bahasa Indonesia, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) paling rendah C.
- Jumlah SKS dengan nilai D paling banyak 25% dari jumlah SKS total yang telah ditempuh.
- Telah menyelesaikan Tugas Akhir.

Jumlah kredit mata kuliah pilihan yang akan diperhitungkan dalam IPK minimal 14 SKS (7 mata kuliah).

## 3.13. YUDISIUM

Yudisium merupakan kegiatan penetapan kelulusan didasarkan pada persyaratan akademik dan administratif mahasiswa (lihat sub Evaluasi Hasil Studi di atas). Yudisium dilakukan di setiap bulan bersamaan dengan Rapat Kerja Departemen (RKD) di akhir bulan, atau Rapat Kerja Departemen khusus jika diperlukan. Persyaratan dan pendaftaran yudisium dapat dilihat di <http://ugm.id/formyudisiumdtap>.

Yudisium dapat dibatalkan jika mahasiswa belum menyelesaikan sanksi/ hukuman yang diberikan Pengelola Departemen/Prodi (jika mahasiswa pernah tersangkut masalah pelanggaran) atau belum memenuhi persyaratan yudisium.

## 3.14. PREDIKAT KELULUSAN



**Memuaskan**  
lulus dengan IPK  
antara 2,76 - 3,00



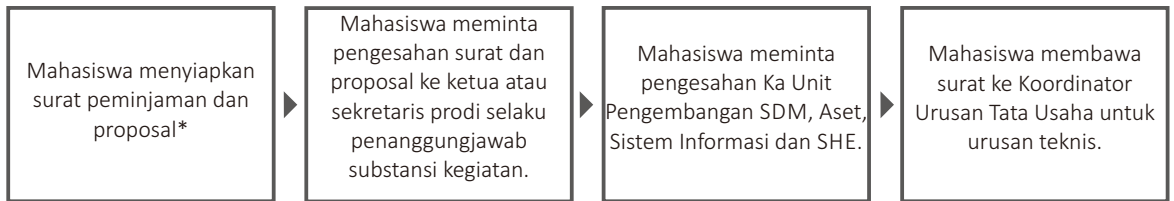
**Sangat Memuaskan**  
lulus dengan IPK  
antara 3,01-3,50



**Dengan Pujian**  
lulus dengan IPK lebih  
dari 3,50 dan masa studi  
kurang dari 11 semester  
serta tidak pernah  
mengulang mata kuliah

PERATURAN  
DAN  
PROSEDUR  
LAINNYA

## 4.1. PEMINJAMAN RUANG/ALAT

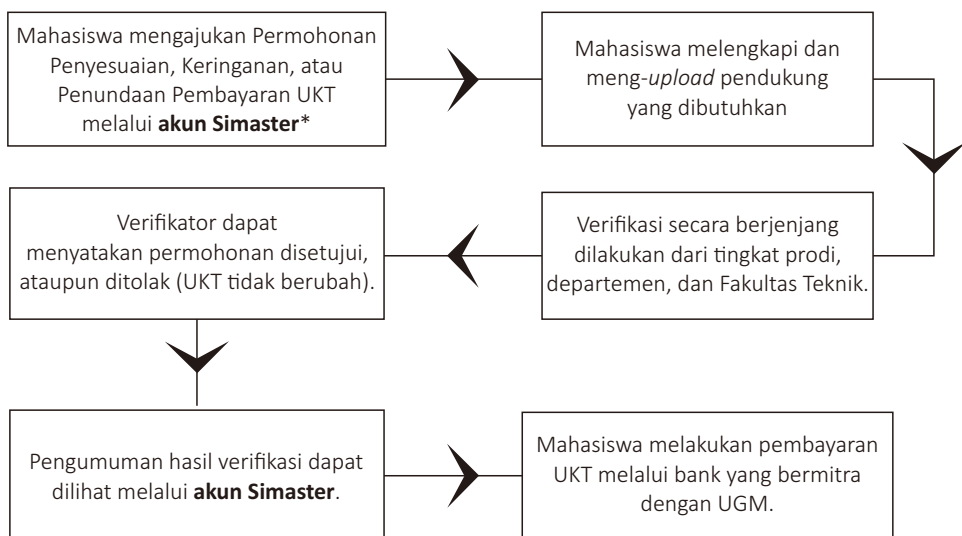


\*Surat peminjaman sekurang-kurangnya berisi ruang yang dipinjam, jumlah orang yang akan menggunakan, tanggal dan waktu peminjaman (contoh surat terlampir, dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan).

\*Surat peminjaman diterima oleh Koordinator Urusan Tata Usaha paling lambat tiga hari sebelum tanggal kegiatan.

\*Proposal diperlukan terutama untuk kegiatan yang membutuhkan bantuan dana RKAT DTAP dan atau kegiatan dengan mendatangkan massa dengan jumlah lebih dari 20 orang dari dalam DTAP dan atau dari luar DTAP.

## 4.2. PERMOHONAN PENYESUAIAN UKT



\*Akun Simaster dapat diakses dengan menggunakan Email UGM

Permohonan penyesuaian UKT dilakukan mengikuti jadwal dari Universitas.

Update informasi mengenai penyesuaian UKT disampaikan melalui Website Fakultas Teknik: [ft.ugm.ac.id](http://ft.ugm.ac.id)



## 4.3. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MOOC

Untuk mendukung pelaksanaan MOOC (*Massive Online Open Courses*), UGM menyediakan beberapa platform untuk kegiatan belajar mengajar:

1. eLOK UGM (<https://elok.ugm.ac.id>)

eLOK digunakan sebagai *learning management system*, dimana materi-materi tiap mata kuliah akan ditampilkan disana, disertai dengan *progress tracking* untuk melihat progress pembelajaran peserta mata kuliah.

2. Zoom (<https://ugm-id.zoom.us>)

## 4.4. LAYANAN PERSURATAN

Mahasiswa dapat mengakses layanan persuratan melalui <https://sms.ft.ugm.ac.id/persuratan/> dengan login menggunakan akun UGM. Layanan persuratan yang dapat diakses meliputi:

1. Surat-menyurat (surat keterangan aktif mahasiswa, surat pengantar survei, surat pengantar KP, surat rekomendasi beasiswa, proposal kegiatan, dan lain sebagainya)
2. Permohonan pencetakan transkrip
3. Pengesahan

Pertanyaan lebih lanjut bisa menghubungi staf akademik (Bapak Maryanto - telp/ WA +62 852-2819-6642, email [maryanto@ugm.ac.id](mailto:maryanto@ugm.ac.id).)

# 4.5. ETIKA

## ETIKA AKADEMIK

Dilarang melakukan plagiarisme yang meliputi:

1. Mengutip konsep, ide, parafrasa, gambar, tabel, bagan, dan/atau data tanpa menyebutkan sumber.
2. Menyerahkan dan/atau mempublikasikan karya akademik yang sebagian atau seluruhnya sama dengan yang dikerjakan pihak lain.
3. Mengaku hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri.
4. Memberikan karyanya kepada pihak lain untuk diserahkan pihak lain untuk diserahkan sebagai tugas akademik dan/atau untuk dipublikasikan.
5. Mengumpulkan pekerjaan yang sama/karya akademik untuk mata kuliah yang berbeda (otoplagiarism atau self-plagiarism)



Dilarang menitip dan/atau menandatangani presensi mahasiswa lain.



Dilarang memalsukan surat izin perkuliahan, seperti surat sakit dari dokter.



Dilarang memalsukan tanda tangan dosen baik untuk pengesahan KRS maupun untuk keperluan lainnya.



Dilarang melakukan kecurangan dalam bentuk apapun selama ujian berlangsung (mencontek, mengerjakan soal ujian peserta lainnya, bekerjasama, membuka salinan catatan kecil dan sebagainya).

## ETIKA DI LINGKUNGAN KAMPUS



Dilarang merokok di area bangunan gedung DTAP.



Dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya di area DTAP.



Dilarang memakai T-Shirt dan sandal jepit.



Dilarang membawa dan/atau menggunakan narkoba dan miras atau melakukan penyakit masyarakat



Dilarang merusak/menghilangkan properti milik kampus.

## ETIKA MENGHUBUNGI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Selalu perhatikan etika komunikasi saat menghubungi dosen ataupun tenaga kependidikan. Gunakanlah media dan gaya komunikasi yang sopan, serta perhatikan waktu saat melakukan komunikasi. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dicermati saat menghubungi dosen atau tenaga kependidikan:



### PERHATIKAN WAKTU

Perhatikanlah waktu yang tepat untuk menghubungi dosen. Waktu yang baik adalah pada hari dan jam kerja.



### PENGUNAAN BAHASA

Gunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hindari mempersingkat dan menggunakan kata-kata gaul dan tidak sopan.



### MEMBERIKAN SALAM

Mulailah dengan memberi salam, seperti Assalam'alaikum (d disesuaikan dengan keyakinan), Selamat pagi, Selamat Siang, dan sebagainya.



### SERTAKAN IDENTITAS

Sertakanlah identitas diri dengan jelas, seperti nama lengkap dan angkatan.



### PESAN JELAS DAN SINGKAT

Kirimlah pesan yang singkat dan jelas. Langsung sesuai dengan tujuan dan jangan berlebihan. Ingat, mahasiswa yang menyesuaikan diri dengan waktu yang dimiliki oleh dosen



### BERIKAN KATA MAAF DAN TERIMA KASIH

Sampaikanlah kata maaf di awal/akhir pesan. Ucapkanlah juga terima kasih kepada dosen. Ini sebagai bentuk kerendahan hati dan penghormatan kepada dosen

#### CONTOH YANG BENAR



Assalamu'alaikum, Pak Ary . Saya Adi Kurniawan, mahasiswa PWK 2012. Mohon maaf Pak, kira-kira kapan Bapak ada waktu untuk konsultasi bimbingan tugas akhir? Terima kasih banyak, Pak.

#### CONTOH YANG SALAH



Pak Ary . Saya Wawan. Besok jam 10.00. Apakah Bapak bisa ketemu untuk konsultasi bimbingan tugas akhir? Terima kasih banyak, Pak.

## 4.6. SANKSI

#### SANKSI RINGAN - SEDANG

Peneguran, peringatan, pembatalan nilai MK/nilai E, *skorsing*

#### SANKSI BERAT

Diberhentikan secara tidak hormat sebagai mahasiswa

#### PELANGGARAN HUKUM

Pencabutan kelulusan dan pelaporan pada pihak kepolisian

Jika mahasiswa melakukan pelanggaran etika akademik atau lingkungan maka mahasiswa tersebut akan diberikan sanksi mulai dari sanksi ringan, sedang, ataupun berat (tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan). Jenis sanksi akan diputuskan dalam suatu sidang etik yang dihadiri sekurang-kurangnya satu orang perwakilan pengurus departemen, satu orang perwakilan pengelola prodi, dan dosen pembimbing akademik mahasiswa yang bersangkutan.

## 4.7. KASUS-KASUS YANG PERNAH TERJADI

1. Pencabutan surat kelulusan karena terbukti melakukan plagiasi pada tugas akhir
2. Mahasiswa *Drop Out* (Mengundurkan Diri) di semester 4 karena di akhir semester tersebut menyelesaikan kurang dari 30 sks. Selesai di sini berarti lulus sks matakuliah dengan nilai minimal D)
3. Mahasiswa *Drop Out* (Mengundurkan Diri) di semester 14 karena di akhir semester tersebut belum menyelesaikan seluruh sks teori sehingga mahasiswa tidak dapat mengambil perpanjangan studi (yaitu semester 15) yang dikhususkan hanya untuk tugas akhir. (catatan: tugas akhir tidak dapat diambil bersama sks teori)
4. Penurunan prestasi studi (IPK) secara drastis karena masalah non akademik : pecandu *game*; permasalahan keluarga; anggota keluarga sakit; wirausaha; terlibat komunitas religius ilegal; terserang insomnia; masalah pribadi (kehilangan motivasi, patah hati, tekanan keluarga, dll); terpaksa bekerja paruh waktu/*fulltime* karena masalah keuangan/mencari uang saku; tidak bisa membagi waktu dengan keaktifannya di organisasi kemahasiswaan; dan lain-lain.
5. Mahasiswa tidak dapat mengikuti satu atau lebih ujian matakuliah karena jumlah kehadiran kuliah kurang dari 75 %. Nilai dapat dikeluarkan, namun hanya menggunakan komponen nilai selain ujian akhir. Hal ini berlaku sesuai dengan kebijakan masing-masing dosen pengampu.
6. Mahasiswa tidak mampu mengkomunikasikan masalah dengan Dosen Pembimbing Akademik. Dalam hal ini Orangtua/Wali dapat membantu dengan menghubungi DPA jika diperlukan. Catatan: batasan layanan komunikasi ini tergantung pada ketersediaan waktu masing-masing DPA, mohon orang-tua/wali dapat memaklumi dan menyesuaikan. Lingkup tugas DPA terutama terkait pada pembimbingan/konseling masalah akademik dan non akademik, termasuk pemantauan kemajuan studi mahasiswa. Jika masalah tidak dapat diselesaikan oleh DPA karena terkait administrasi dan sanksi akademik, maka dapat berkomunikasi dengan Ketua Prodi / Sekretaris Prodi.
7. Mahasiswa tidak mengesahkan Kartu Rencana Studi (KRS) di tiap awal semester (dengan kata lain: tidak menghadap Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang berakibat mahasiswa mendapat sanksi berupa teguran hingga pembatalan SKS mata kuliah. Perlu diketahui bahwa jika mahasiswa tidak mengikuti bimbingan akademik, maka DPA tidak dapat memberikan saran-saran akademik yang terkadang berakibat fatal : mengambil terlalu banyak atau terlalu sedikit SKS dibanding kemampuannya, salah strategi dalam mengambil/mengulang matakuliah, kurang persiapan dalam mengambil kerja praktek dan tugas akhir, tidak mampu mengatasi masalah non-akademik sehingga berpengaruh dalam prestasi, dan lain-lain.
8. Mahasiswa belum/tidak melakukan registrasi ulang (membayar UKT) hingga batas waktu periode registrasi tanpa mengajukan permohonan penundaan pembayaran UKT ataupun pengajuan cuti, maka pada semester tersebut mahasiswa dianggap tidak aktif. Namun, pada semester selanjutnya, mahasiswa bersangkutan diwajibkan untuk membayar UKT untuk semester yang akan dijalani dan UKT untuk semester dimana mahasiswa tersebut dianggap tidak aktif karena terlambat/tidak melakukan registrasi.
9. Mahasiswa terlalu lama mengerjakan tugas akhir, terutama pada prodi PWK. Orang-tua/Wali dimohon dapat memberikan perhatian dan motivasi yang cukup pada putra-putrinya selama studi, dan terutama pada masa penyelesaian tugas akhir di kedua prodi.
10. Masalah perilaku berat yang berakibat sanksi akademik (teguran, skors,dll), yaitu berupa plagiasi tugas-laporan kerja praktek-seminar-tugas akhir, pemalsuan tandatangan, norma susila, norma kesopanan, dll. Mahasiswa diminta untuk segera menyelesaikan sanksi akademik agar tidak berimplikasi pada masa studi.

# PROFIL PWK



# 5.1. VISI, MISI, SASARAN, PROFIL LULUSAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berdiri berdasarkan SK Rektor UGM Nomor 189/P/SK/HKTL/2002, diperkuat dengan keluarnya SK dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 11/D/T/2006. Prodi Sarjana PWK mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2010 dan 2015. Selain itu, Prodi Sarjana PWK juga telah mendapatkan sertifikasi dari ASEAN University Network (AUN) pada tahun 2015 dan ASIIN (The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences, and Mathematics) pada tahun 2021. Sebagai sekolah perencanaan, Prodi Sarjana PWK tergabung dalam Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI) pada tingkat nasional dan *Asian Planning School Association (APSA)* pada tingkat regional Asia. Prodi Sarjana PWK mempunyai kekhasan tersendiri, yaitu sebagai prodi Sarjana PWK yang berbasiskan pada perencanaan spasial dan pengembangan komunitas.

## VISI

Untuk menjadi Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota terkemuka di Asia, fokus pada rekayasa spasial dengan berdasar kepada nilai-nilai kerakyatan, kebersamaan, keberdayaan, keadilan, dan keseimbangan untuk mewujudkan keberlanjutan dan kemuliaan umat manusia.

## MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan perencana wilayah dan kota yang luhur dan profesional
2. Menyelenggarakan pengembangan keilmuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta sebaliknya dalam perencanaan wilayah dan kota
3. Memberikan kontribusi secara aktif dalam pembangunan peradaban manusia melalui perencanaan wilayah dan kota

## SASARAN

1. Meningkatkan pembelajaran yang berorientasi pada kasus riil
2. Terciptanya suasana akademik yang mendukung pengembangan ilmu kontekstual di bidang PWK
3. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap kegiatan tridarma pendidikan
4. Meningkatkan peran PWK dalam penyelesaian masalah tata ruang & pembangunan wilayah & kota
5. Meningkatkan jejaring keilmuan lokal, nasional, dan internasional

## PROFIL LULUSAN (*PROGRAMME EDUCATIONAL OBJECTIVES*)

Kurikulum Prodi Sarjana PWK bertujuan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota yang humanis, memiliki integritas moral yang tinggi, kepekaan terhadap isu sosial dan nilai-nilai luhur, serta dapat bekerja sebagai perencana yang didukung dengan kemampuan penelitian, di Lembaga Pemerintahan, Lembaga Non-Pemerintahan, dan Lembaga Swasta di bidang konsultasi dan pengembangan ruang.

## KOMPETENSI LULUSAN (*PROGRAMME OUTCOMES*)

1. Mampu menyusun rencana penataan ruang dan rencana pembangunan
2. Mampu memberikan konsultasi, fasilitasi dan/atau berperan sebagai pelaku pembangunan keruangan wilayah dan kota
3. Mampu menggunakan dan mengembangkan perangkat perencanaan (*hardware* maupun *software*) yang sesuai dengan fungsinya
4. Menguasai teori, prinsip, dan konsep perencanaan wilayah dan kota
5. Menguasai metode dan teknik perencanaan wilayah dan kota
6. Mampu mengembangkan ide-ide perencanaan secara inovatif, efektif, dan efisien
7. Mampu mengambil keputusan dari berbagai alternatif perencanaan penataan ruang dan perencanaan pembangunan berdasarkan analisis informasi dan data secara mandiri maupun kelompok
8. Mampu melakukan penelitian di bidang keruangan wilayah dan kota
9. Mampu menguasai metode dan teknik penelitian
10. Mampu mengkomunikasikan dan bertanggungjawab secara profesional terhadap proses dan pencapaian hasil kerja

## 5.2. KERJASAMA

### **DOUBLE DEGREE: SAXION UNIVERSITY, NETHERLAND**



Program ini adalah kerjasama antara Program Sarjana PWK UGM dengan *Urban and Regional Planning* Saxion University di Belanda.

Pada semester I - VI mahasiswa melaksanakan perkuliahan di Prodi S1 PWK UGM kemudian semester VII - VIII mahasiswa melaksanakan perkuliahan di *Urban and Regional Planning*, Saxion University (termasuk mata kuliah Tugas Akhir). Setelah lulus, mahasiswa mendapatkan dua gelar, yaitu *Bachelor of Built Environment* (Ba.BE) dari Saxion University dan Sarjana Teknik (S.T.) dari Universitas Gadjah Mada. Skema pembiayaan program ini dapat melalui beasiswa NUFFIC, Saxion University, atau biaya pribadi.



Sumber: Dokumentasi Angga Brahmana S (2011)

### **INTERNATIONAL JOINT STUDIO DENGAN QUEENSLAND UNIVERSITY, AUSTRALIA**



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2015)



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2016)



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2018)

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana PWK bersama mahasiswa dari Queensland University. Kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak 2015 dan masih berlanjut hingga 2019. Tujuan dari kegiatan ini adalah merumuskan solusi dari permasalahan tata ruang yang ditemukan di lokasi. Selain itu, di akhir kegiatan mahasiswa melakukan presentasi di depan *stakeholders* termasuk Bappeda. Kegiatan pertama berlangsung pada 5-12 Juli 2015, di 3 kampung kota dan Desa Salam, Gunung Kidul. Kegiatan kedua mengambil tema "*Exploring Development Complexity*" (29 November-5 Desember 2016). Sementara itu, kegiatan ketiga mengambil tema "*Exploring Development Compact City*" (11 - 17 Juli 2017). Pada tahun 2018 tema yang diambil yaitu "*Development & Livelihood Complexities*" (2-11 Juli) dan pada tahun ini tema yang diambil adalah "*Understanding Development Complexities*" (30 Juni - 14 Juli 2019).

### **INTERNATIONAL JOINT STUDIO DENGAN BORDA INDONESIA**

Kegiatan ini diikuti oleh 29 mahasiswa pada bulan Maret hingga Juni 2023 dengan berbagai mitra dari dalam dan luar negeri, meliputi Aksansi, Kota Kita, PolyUrban Waters, BORDA, TU Berlin, dan TH Koln. Tujuan dari kegiatan ini untuk membuat perencanaan di studi lokasi yang berkaitan dengan blue green infrastructure. Kegiatan yang dilakukan antara lain survey dan analisis kawasan, guest lecture mengenai Water Sensitive Planning, participatory mapping with local stakeholders dan workshop, group works. Kegiatan ini diakhir dengan presentasi final dan display oleh setiap kelompok.



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2023)

### **INTERNATIONAL UNDERGRADUATE PROGRAM OF URBAN AND REGIONAL PLANNING**

Saat ini Program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota UGM telah membuka *International undergraduate Program of Urban and Regional Planning*. Melalui program ini, selain mendapatkan pembelajaran di UGM, peserta didik juga diharapkan untuk mendapat *international exposure* dari negara dan universitas mitra. Dalam penyelenggaraan IUP-URP, Prodi PWK UGM bekerja sama dengan beberapa universitas mitra di Australia, yaitu: Curtin University, University of Queensland, dan Queensland University of Technology.

## 5.3. PERANGKAT ORGANISASI

Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan dikelola oleh pengurus departemen dan juga terdapat unit-unit departemen, program studi, laboratorium, dan kelompok bidang keilmuan untuk membantu kepengurusan dan pengelolaan departemen.

### PENGURUS PROGRAM STUDI

#### **Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

Ketua : Dr. Yori Herwangi, ST., MURP.

Sekretaris : Isti Hidayati, ST., M.Sc., Ph.D

### KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN

KBK Kawasan : Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D.

KBK Kota : Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.

KBK Wilayah : Retno Widodo Dwi P., S.T., M.Sc., Ph.D

### LABORATORIUM

Lab. Pendukung Perencanaan Spasial:

Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP., Ph.D.

### KOMITE AKADEMIK

- Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D. (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota)
- Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D. (IAP )
- Bramandita Resa Kurnia Dewi, S.T., M.Sc. (Pengguna lulusan)
- Lusya Nini Purwajati, S.T., MPD. (Alumni)
- Elang Satria Larastian (Mahasiswa)

## 5.4. STAF PENGAJAR

Prodi Sarjana PWK memiliki 22 dosen tetap, yang terdiri dari 14 doktor (3 diantaranya profesor) dan 8 master. Staf dosen PWK terbagi ke dalam 3 Kelompok Bidang Keilmuan (KBK), yaitu KBK Kawasan, KBK Kota, dan KBK Wilayah dengan didukung oleh 1 laboratorium, yaitu Laboratorium Pendukung Perencanaan Spasial.

### *KBK KAWASAN*

#### **Ketua**

#### **Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D.**

*Research Interest: Housing, Home-based Enterprise*

**Email** : agam@ugm.ac.id

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Land, Housing, and Urban Planning, Asian Institute of Technology, Thailand

**S3** : Doctor of Philosophy, Urban Housing Management in School of Architecture, Planning, and Landscape, Newcastle University, UK

#### **Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D.**

*Research Interest: Urban Housing Policy and Management*

**Email** : devafswasto@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Urban Housing Management, Institute for Housing and Urban Development Studies/IHS Netherland, and Lund University

**S3** : Doctor of Philosophy, Urban Housing Management in School of Architecture, Planning, and Landscape, Newcastle University, UK





**Widiasari Her Nugrahandika, S.T., M.Sc.**

*Research Interest: Urban and Land Management*

**Email** : widiasari.hn@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

**S2** : Master of Urban Environmental Management, Institute of Technology, Thailand

**S3** : Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota, UGM (*on going*)



**Jimly Al Faraby, S.T., M.Sc. Ph.D**

*Research Interest: Spatial Planning*

**Email** : al.faraby@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

**S2** : Master of Spatial Planning for Regions in Growing Economies, Technische Universitaet Dortmund, Germany

**S3** : Doctor of Philosophy, School of Geography and Planning, Cardiff University



**Irsyad Adhi Waskita Utama, S.T., M.Sc.**

*Research Interest: Spatial Modelling*

**Email** : irsyad.adhi@mail.ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

**S2** : Master of Urban Planning Management, ITC Twente, Netherland

**S3** : Doctoral Programme, Departement of Planning Architect and Environmental System, Shibaura Institute of Technology (*on going*)



**Zulfikar Dinar Wahidayat Putra, S.T., M.Sc.**

*Research Interest: Smart City, Digital Planning, Innovation System, Community Co-Creation, Design Thinking*

**Email** : putrazdw@mail.ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

**S2** : Wageningen University and Research, Netherland

**S3** : Doctoral Programme, The Centre for Advanced Spatial Analysis (CASA), University College London (*on going*)



**Cantya Paramita Marhendra, S.T., M.Sc.**

*Research Interest: Urban Landscape*

**Email** : cantyamarhendra@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Brawijaya

**S2** : Master of Sustainable Architecture and Landscape Design, Politecnico di Milano, Italy





**Ketua**

**Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., Ph.D.**

*Research Interest: Environment and Community Planning*

**Email** : bobi.setiawan@ugm.ac.id

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Arts, Urban and Regional Planning, University of Waterloo, Canada

**S3** : Doctor of Philosophy, Community and Regional Planning, University of British Columbia, Canada

**Prof** : UGM



**Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D.**

*Research Interest: Planning Theory*

**Email** : sudaryono\_sastrosasmito@yahoo.com

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Engineering, Urban Planning and Housing, Asian Institute of Technology, Thailand

**S3** : Doctor of Philosophy, Urban Planning and Housing, Asian Institute of Technology, Thailand

**Prof** : UGM



**Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D.**

*Research Interest: Transportation Planning*

**Email** : wibisono@ugm.ac.id

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Urban Planning and Master of Science, Transportation Engineering, University of Wisconsin, Milwaukee, USA

**S3** : Doctor of Philosophy, University of Melbourne, Australia

**Prof** : UGM



**Dr.Eng., M. Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.**

*Research Interest: Urban Planning, Contemporary Urban Issue*

**Email** : saniroy@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Infrastructure Planning, Tohoku University, Japan

**S3** : Doctor of Engineering, Urban Design Planning, Tohoku University, Japan



**Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.**

(Ketua Prodi SPWK)

*Research Interest: Urban Transport Planning*

**Email** : yherwangi@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Planologi ITB

**S2** : Master of Urban and Regional Planning, University of Sydney, Australia

**S3** : Doctor, Urban and Regional Planning ITB



**Iwan Suharyanto, S.T., M.Sc.**

*Research Interest: Urban Management*

**Email** : iwan.suharyanto@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

**S2** : Master of Urban Management, Technical University of Berlin, Germany

**S3** : Doctoral Programme, University of Utrecht (*on going*)



**Isti Hidayati, S.T., M.Sc. Ph. D.**

(Sekretaris Prodi SPWK)

*Research Interest: Urban Infrastructure Planning*

**Email** : isti.hidayati@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

**S2** : Master of Infrastructure Planning, Universitat Stuttgart, Germany

**S3** : Doctor of Philosophy, University of Groningen, Netherland



**Dr. Tri Mulyani Sunarharum, S.T.**

*Research Interest: Urban Resilience, Disaster Management, Collaborative Planning, Watershed Management*

**Email** : yanisunarharum@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya

**S3** : Doctor of Philosophy, School of Civil Engineering and Built Environment, Queensland University of Technology, Australia



**Dhimas Bayu Anindito, S.T., M.Sc**

*Research Interest: Smart Cities, Urban Analytics, Public Participation, Energy Governance*

**Email** : dhimasbayuanindito@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung

**S2** : Master of Smart Cities and Urban Analytics, University College London

**KBK WILAYAH**



**Ketua**

**Retno Widodo Dwi Pramono, ST, M.Sc, Ph.D**

*Research Interest: Regional Development Planning and Evaluation*

**Email** : pramono\_wid@ugm.ac.id

**S1** : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Urban Environmental Management, Wageningen University & IHS Rotterdam, Netherland

**S3** : Doctor of Philosophy, University of Groningen, Netherland





**Doddy Aditya Iskandar, ST, MCP, Ph.D**

(Ketua Laboratorium Pendukung Perencanaan Spasial)

*Research Interest: Physical Planning and Local Economic Development*

Email : doddy@ugm.ac.id

S1 : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Community Planning, University of Cincinnati, USA

S3 : Doctor of Philosophy, University of Louisville, USA



**Ratna Eka Suminar, ST, M.Sc**

*Research Interest: Urban Environmental Management*

Email : ratna.es@ugm.ac.id

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Environmental Management, Asian Institute of Technology, Thailand

S3 : Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota, UGM (*on going*)



**Sri Tuntung Pandangwati, ST, MUP, Ph.D**

*Research Interest: Regional Planning, Spatial Planning Integration, Food Sovereignty*

Email : sri.tuntung@ugm.ac.id

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Planning, University of Melbourne, Australia

S3 : Doctor of Philosophy, School of Global, Urban and Social Studies, RMIT University, Australia



**Rendy Bayu Aditya, ST, MUP.**

*Research Interest: Environmental Planning and Management, Natural Resource Management, Circular Economy/Circular City, Applied Geographic Information System*

Email : adityarb@ugm.ac.id

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Planning, University of Melbourne, Australia

S3 : Doctoral Programme, Bartlett School of Planning, University College London (*on going*)



**Atrida Hadianti, S.T., M.Sc., Ph.D (Engineering)**

*Research Interest: Regional Landscape Planning and Disaster Mitigation*

Email : atrida.h@ugm.ac.id

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Disaster Preparedness, Mitigation and Management, Asian Institute of Technology, Thailand

S3 : Doctor of Philosophy, Urban and Landscape Design, Kyoto University, Japan



**Ir. Gunung Radjiman, M.Sc**

*Research Interest: Urban and Regional Planning*

**Email** : -

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Urban dan Regional Planning (MSc) Institute of Science & Technology, University of Wales, Cardiff, UK



**Ir. Leksono Probo Subanu, MURP, Ph.D**

*Research Interest: Institutional Development*

**Email** : Lsubanu@gmail.com

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Urban and Regional Planning, Virginia Polytechnic Institute & State University, USA

**S3** : Doctor of Philosophy in City and Regional Planning, University of North Carolina, USA



**Dr. Ir. Suryanto, MSP**

*Research Interest: Urban Land Use and Housing*

**Email** : soeryanto@ugm.ac.id

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master Degree at Urban and Regional Planning, ITB

**S3** : Doctor of Human and Settlement Planning, Architecture and Urban Planning, UGM



**Ir. Didik Kristiadi, MLA., MAUD.**

*Research Interest: Landscape and Urban Design*

**Email** : didik\_kristiadi@ugm.ac.id

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Landscape Architecture and Urban Design, University of Colorado, USA



**Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MUP., Ph.D.**

*Research Interest: Planning Information System*

**Email** : achmaddjunaedi@gmail.com

**S1** : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

**S2** : Master of Urban and Regional Planning Texas A&M University, USA

**S3** : Doctor of Philosophy, Urban and Regional Science, Texas A&M University, USA

**Prof** : UGM

## 5.5. STAF PENDUKUNG

### BAGIAN PENGAJARAN



Rully Tamara Noor



Maryanto

### BAGIAN KEUANGAN



Lusi Anita Sari, A.Md.

### BAGIAN STUDIO PWK



Sunyoto



Sigit Pramono

### BAGIAN TUGAS AKHIR



Andi Purwanto, A.Md.

### BAGIAN PERPUSTAKAAN



Yusron Afif Musthofa, A.Md.



Prihatin Eko Setyowati, A.Md.

### ASISTEN PRODI PWK

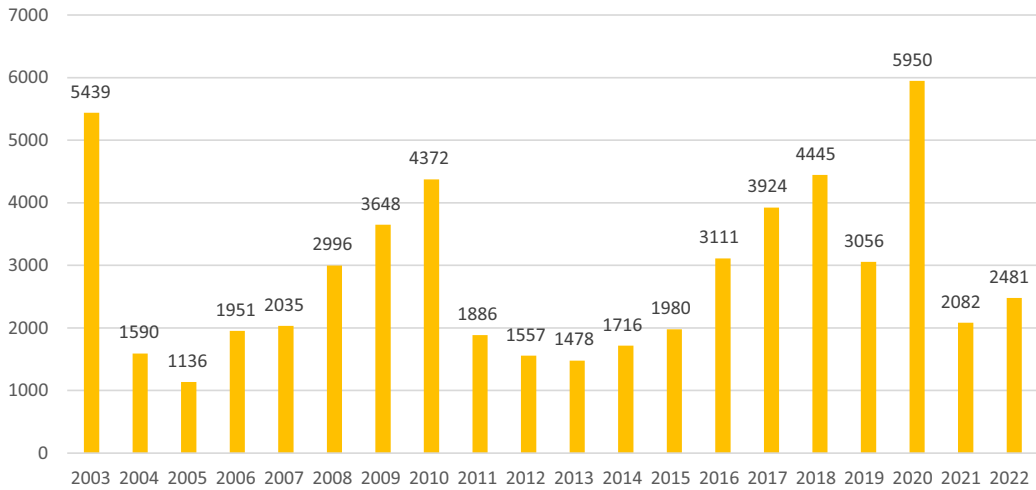


Ajeng Sekar Heryani, S.PWK

# 5.5. PROFIL MAHASISWA

## JUMLAH MAHASISWA

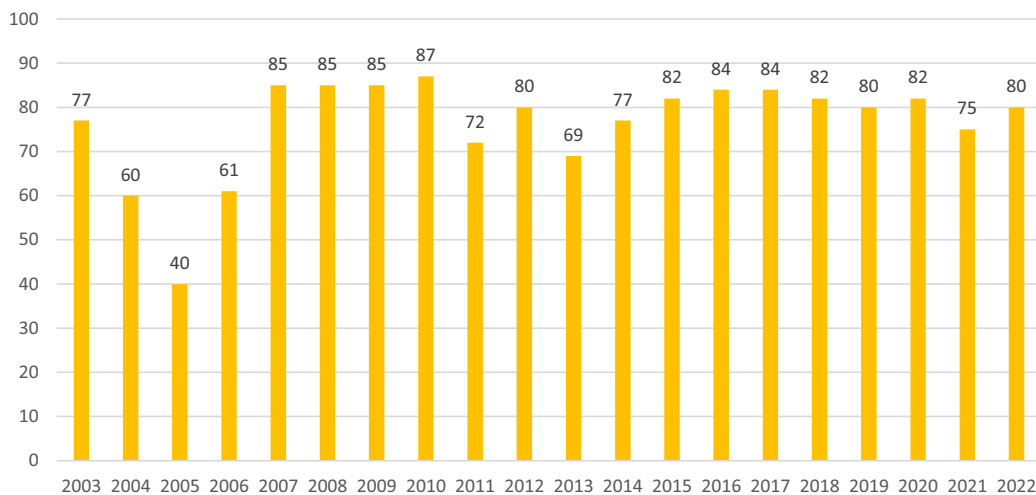
Grafik Jumlah Pendaftar Prodi Sarjana PWK Tahun 2003-2022



■ Pendaftar Prodi SPWK

Sumber: Dokumen Presentasi Profil PWK (2020)

Grafik Jumlah Mahasiswa Prodi Sarjana PWK Tahun 2003-2022



■ Jumlah Mahasiswa Prodi SPWK

Sumber: Dokumen Presentasi Profil PWK (2022)

Berdasarkan data jumlah pendaftar Program Sarjana PWK cukup banyak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Program Sarjana PWK merupakan program studi yang diminati oleh banyak pendaftar. Perbandingan antara jumlah mahasiswa yang diterima dengan pendaftar, tertinggi adalah tertinggi 1 : 71 pada tahun 2003 dan terendah 1 : 19 pada tahun 2012.

## AKTIVITAS MAHASISWA



Kegiatan kemahasiswaan dikembangkan secara aktif dalam berbagai wadah organisasi untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Sebagai penyeimbang kegiatan akademis, mahasiswa dapat turut serta untuk aktif mengikuti ragam kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMT PWK Mekar Arunika) yang membantu meningkatkan kepemimpinan tiap individu.

Terdapat 8 divisi dalam HMT PWK, yaitu:

1. Divisi Pendidikan, Penelitian, dan Profesi (P3)
2. Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Divisi Kewirausahaan
4. Divisi Minat Bakat
5. Divisi Hubungan Masyarakat
6. Divisi Media dan Informasi
7. Divisi Pengabdian Masyarakat
8. Divisi Rumah Tangga

Setiap divisi di HMT PWK mempunyai program kerja dan kegiatan yang beragam. Dalam bidang kesenian, terdapat kelompok tari "Bungong Aceh" yang berada di bawah Divisi Kreasi Seni. Tim tari ini mampu menghasilkan prestasi di tingkat internasional Juara 1 dalam festival "Open VI Bulgarian National Championship of Folklore-Euro Folk" di Bulgaria, bulan Mei 2015. Sementara itu, di bidang minat bakat lainnya terdapat acara yang diselenggarakan rutin tiap tahunnya yaitu kompetisi antar angkatan yang bernama "SPARTAN". SPARTAN 2023 merupakan salah satu program kerja divisi minat dan bakat berupa serangkaian lomba olahraga dan seni yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota (HMT PWK) bagi Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota UGM. Spartan bermaksud mempererat kekeluargaan antar angkatan serta menjangkir bibit siniman dan atlet pada mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota UGM. Cabang olahraga yang dipertandingkan seperti futsal, basket, bulutangkis dan olahraga maupun seni lainnya. Selain itu, terdapat pula kegiatan bersepeda bersama "Planologi Genjot" dengan sepeda pribadi maupun sepeda milik kampus.





Divisi Humas juga mengadakan kegiatan untuk memperingati Hari Agraria dan Tata Ruang, seperti acara *talkshow* yang mengundang pembicara dari berbagai *stakeholders*. Perayaan Hari Tata Ruang ini merupakan kerjasama antara HMT PWK dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang RI.

Setiap periodenya HMT PWK juga rutin mempublikasikan majalah RUANG+ yang merupakan hasil kolaborasi antara Divisi Riset dan Keilmuan dengan Divisi Media dan Informasi. Majalah ini merangkum kegiatan HMT PWK selama satu periode serta membahas mengenai isu-isu perkotaan dan tata ruang saat ini yang diunggah melalui medium *issuu.com*.

Salah satu kegiatan rutin terbesar tahunan HMT PWK adalah FESTAGAMA. Festagama adalah salah satu kegiatan tahunan yang diadakan oleh himpunan HMT PWK bersama dengan mahasiswa PWK secara keseluruhan. Kegiatan ini diadakan sebagai wujud penerapan dari hasil Kuliah Kerja Perencana (KKP). Setiap tahunnya, kegiatan ini memiliki tema yang berbeda dan di tahun 2023 ini, festagama mengangkat tema “Kota Setelah Pandemi” dengan realisasi kegiatan dibagi dalam tiga kategori yaitu Sayembara Warga (perlombaan karya tulis dan desain perkotaan), Rembuk Warga (diskusi panel), dan Loka Warga (pameran). Adapun kegiatan ini berjalan sangat baik dengan antusiasme pengunjung yang besar.

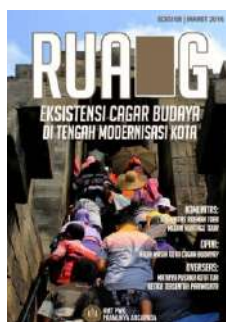
Selain kegiatan internal, HMT PWK juga memiliki kegiatan kolaborasi bersama dengan himpunan PWK di perguruan tinggi lainnya untuk menjalin relasi dan bertukar ilmu pengalaman. Program kerja rutin ini yakni Kunjungan yang berada dibawah divisi Hubungan Masyarakat dan Advokasi. Pada tahun 2022, HMT PWK UGM mengadakan program ini bersama dengan HMT PWK UNS yang diselenggarakan secara luring di DTAP.



Sumber: Dokumentasi Hari Tata Ruang (2015)



Sumber: Dokumentasi HMT PWK (2023)



Sumber: Dokumentasi HMT PWK (2015)



Selain itu, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam Badan Semi Otonom (BSO) di tingkat departemen, seperti SKI Al-Banna yang bergerak dalam agama Islam dan Bengkel Musik Wiswakarman (BMW). Pada tingkat fakultas dan universitas, mahasiswa dapat berpartisipasi di dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Adapula beragam unit kegiatan mahasiswa (UKM) di tingkat universitas yang dapat dilihat pada link berikut <https://ukm.ugm.ac.id/>.

## PRESTASI MAHASISWA

Mahasiswa Program Sarjana PWK telah banyak mengukir prestasi dan mengharumkan nama Prodi PWK UGM di berbagai acara. Berikut adalah prestasi mahasiswa Program Sarjana PWK UGM baik di bidang akademik maupun non-akademik dalam 5 tahun terakhir:

2018

- Juara 2 Lomba Esai Online Nasional (LEON) 2018 di USU
- Best Presentation Everest 3 National Paper Competition 2018 di USU
- Delegasi pada Young Southeast Asian Leaders Initiative (YSEALI) 2018, Vietnam
- Grant Participant Young Southeast Asian Leaders Initiative (YSEALI) 2018, Vietnam
- Juara Umum 3 Kopma Fair National Competition di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Juara Harapan 1 National Cooperative Concourse 2018 di UNY
- Juara 1 Lomba Menulis Essay Pekan Karya Mahasiswa Regional di IAIN Surakarta
- Juara Umum 2 Pekan Koperasi Nasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Juara 2 Call For Essay 36th Anniversary Kopma Regional di UIN Sunan Kalijaga
- Juara 1 Taekwondo Under 58 kg Putra PORSENI GAMA
- Juara 2 Best Video Young Video Maker of Responsible Consumption bersama WWF-Indonesia

2019

- Juara 3 Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Tingkat Mahasiswa Nasional 11 di Universitas Brawijaya
- Juara 3 LKTI Our Ocean Youth Leadership Summit di Universitas Brawijaya
- Juara Umum 1 Kopma Fair National Competition Nasional di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Juara 1 National Cooperative Concourse Nasional di UNY
- Juara 3 Lomba Menulis Essay KPI'S Day 4 Nasional di IAIN Surakarta
- Juara 1 Kejuaraan Taekwondo MTC CUP-11
- Juara 3 Kejuaraan Taekwondo Walikota Cup VII Yogyakarta
- Juara 3 Kejuaraan DIY Taekwondo Championship
- Volunteer YOUCAN Milennial Mengabdikan di Kuala Lumpur dan Dumai, Riau
- Gold Diploma 16th Malaysian Choral Eisteddfod: International Choir Festival
- Semifinal Call for Innovation, The 16th Civil Engineering National Summit
- Top 20 Indonesian Young Thought Leader on Environment 2019
- Juara 1 Sayembara Co-Design Ngampon
- Juara 2 Plano In Action (Essay)
- Juara Harapan LKTI Diposition
- Top 30 Sustainable Campus 2030 (Project Competition)
- Finalis Lomba Geospasial Inovatif Nasional (LOGIN) MERCATOR 2019
- 3rd Gold Medal Kategori Mixes, 2nd Gold Medal Kategori Folklore, dan Granprix Finalist dalam Karangturi International Choir Competition 2019

2020

- Juara 1 Lomba Desain Inovasi IPAL kategori Desain 3R IPAL Domestik Perkotaan
- Juara 1 ESDM Energy Challenge (Idea & Action Plan Challenge)
- Finalis Top 10 Kemah Budaya Kaum Muda (Idea Competition)
- 100 Esai Terpilih Lomba Essay New Normal Rumah Literasi.id
- 10 Besar MASTERPLAN UPGRADING OF SOCIAL AWARENESS 2020

2021

- Juara 3- LKTIN ENSIGHT 2021
- Juara 1 Lomba Poster Desain Perumahan dan Permukiman "Kompetisi Planologi Nasional HMPWK UNS 2021"
- Juara 2 Business Plan Competition HIMA IPA UNY 2021
- Juara Harapan I Lomba ILDSC 2021 (Indonesia Landscape Design Student Competition)
- Anugerah Angsa Emas (Film Terbaik)- Festival Film Universitas Indonesia
- Juara 1, LKTI Comics UPNVJ
- Juara 1 Hico Business Competition WFD IPB 2021
- Juara 2 National Business Plan Competition HMPS Keuangan dan Perbankan UNS
- Juara 2 LKTI Mahasiswa Planopolis
- Juara 1 LKTI Mahasiswa Planopolis ITS
- Juara Terbaik Lomba Podcast Creatopolis- Planopolis ITS



2021

- Best Essay on Chamber 3: Sustainable Infrastructure, International Essay Competition UI YEA 2021
- Medali Emas kategori Poster PKM GFK PIMNAS ke-34
- Juara 2 Lomba Esai Nasional Sciencesaurus 2021
- Juara 3 Business Plan Competition Akusara 2021
- Juara 2 Lomba Business Plan Kopma Vaganza 2021
- Juara 1 BPC Management National Competition UJM 2021
- Juara 1 Lomba Esai Mahasiswa Nasional Hari Tata Ruang (Hataru) 2021 Universitas Tanjungpura
- Best Paper Lomba Esai Mahasiswa Nasional Hari Tata Ruang (Hataru) 2021 Universitas Tanjungpura
- Juara 1 Lomba Desain 3D dengan Tema "Taman Kota Pintar di Masa Pandemi"
- Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional BEM FE Universitas Tidar 2021
- Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Cendekia Days 2021
- Juara 1 LKTI Nasional Geomition Ikatan Mahasiswa Geodesi ITB 2021
- Poster Terfavorit LKTI Nasional Geomition Ikatan Mahasiswa Geodesi ITB 2021
- Juara 3 Sayembara Desain Perluasan Kawasan Perkotaan Demak
- 1, The 13th Gdays (Lomba Karya Tulis Ilmiah oleh Himpunan Mahasiswa Departemen Geografi Universitas Indonesia)
- Juara 1 Subkategori Makanan dan Minuman Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo 2021

2022

- Juara 2 Lomba Esai Urban Motion 4.0 : Cities and Pandemic Kategori Mahasiswa

2023

- Juara 1 Lomba Inovasi Media Pembelajaran, Annual Innovations on Learning and Education Competition

## BANTUAN DANA KOMPETISI, PENCATATAN PRESTASI, DAN INSENTIF

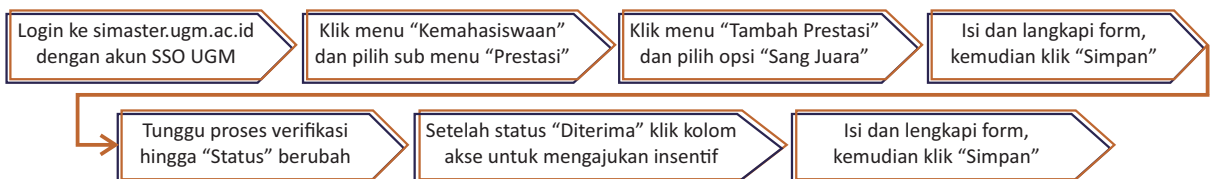
Program Sarjana PWK mendorong mahasiswa untuk ikut berprestasi, baik dalam kompetisi akademik maupun non-akademik. Dalam hal ini, prodi maupun universitas memberikan dukungan pendanaan serta apresiasi terhadap prestasi mahasiswa melalui:

### 1. Bantuan Pendanaan Kompetisi/Kegiatan Mahasiswa

Bantuan dana diberikan pada mahasiswa untuk mengikuti kompetisi maupun untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan. Detail prosedur dan ketentuan dapat diperoleh melalui HMTPWK.

### 2. Pencatatan Prestasi dan Pemberian Insentif

Pencatatan prestasi mahasiswa dilakukan melalui Simaster. Mahasiswa dapat menginputkan prestasi yang telah diperoleh dengan cara:



Dengan pencatatan ini, prestasi yang terinput juga akan muncul dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang akan diterbitkan ketika mahasiswa lulus.

Mahasiswa PWK UGM memiliki kualitas dan daya saing yang baik. Hal ini dibuktikan juga dari tingkat partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Berikut daftar partisipasi mahasiswa dalam mengikuti PKM.

2019

PKM-KC (Karsa Cipta)

2023

PKM-GFK (Gagasan Konstruktif Futuristik)

Mahasiswa PWK UGM juga mengikuti pertukaran mahasiswa atau *student exchange* dengan membawa nama harum Program Sarjana PWK UGM ke kancah internasional. Berikut daftar pertukaran yang diikuti oleh mahasiswa PWK UGM.

**2014**

- Lotus III Project Erasmus Mundus Action 2, Holland (1 orang)
- Jenesys 2.0 Science and Technology Batch 22: "Science and Technology", Japan (1 orang)
- Jenesys 2.0 Science and Technology Batch 8: "Urban Technology and Planning", Japan (2 orang)
- YU Short-Time Exchange Student Program 2014, Japan (1 orang)
- Short Term Exchange Program Ehime University, Japan (1 orang)

**2015**

- Exchange Program for a Semester to Ritsumeikan Asia Pasific University, Japan (1 orang)

**2022**

- Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) to University of Groningen, Netherlands (1 orang)

**2023**

- Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) to University of Edinburgh, Scotland (1 orang)



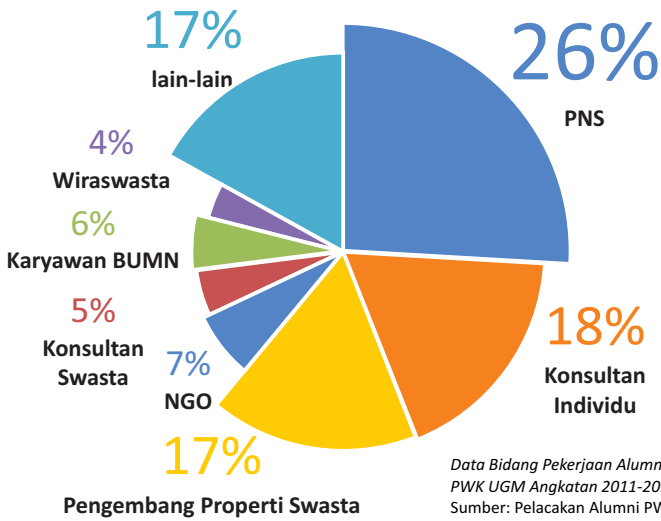
Sumber: Dokumentasi Tim Jenesys (2014)



Sumber: Dokumentasi Tim (2012)

# 5.6. PROFIL ALUMNI

## PRESENTASE BIDANG PEKERJAAN ALUMNI



Jumlah Alumni (Juli 2020) :

**918** mahasiswa

IPK Rata-rata :

**3.55**

Masa Studi Rata-rata :

**4** Tahun  
**3** Bulan

Sumber: Data Rekap Tugas Akhir  
(3 tahun terakhir, Juli 2020)



## PROFIL ALUMNI

Lulusan Sarjana PWK UGM memiliki kesempatan yang luas untuk memilih bidang pekerjaan selepas masa studi. Masa tunggu rata-rata seorang lulusan Sarjana PWK UGM untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah 3-5 bulan setelah kelulusan. Berdasarkan data pelacakan alumni (2020), para alumni Program Sarjana PWK DTAP FT UGM mendapatkan pekerjaan yang tersebar di berbagai instansi pemerintahan, konsultan perencana, pengembang properti, dan lembaga non-pemerintahan. Adapun beberapa alumni yang telah bekerja, berkontribusi di bidang pemerintahan seperti Bappenas, Bappeda, Kementerian (seperti PU, Perumahan Rakyat, Pertanian dan Kehutanan, Perhubungan, dan lain-lain), pengembang perumahan dan/atau kota baru, konsultan, dan NGO seperti GIZ dan ITDP.

Berikut adalah beberapa profil alumni yang saat ini sedang meniti karir di bidang pemerintahan, konsultan perencana, pengembang properti, dan lembaga non-pemerintahan (NGO).

### PEMERINTAHAN



#### **Dian Zuchraeni Ekasari H, ST, M.Sc (Angkatan 2003)**

*Kepala Sub-bidang Antarkawasan Strategis II,  
Bidang Pengembangan Infrastruktur Antarkawasan Strategis,  
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*

Tepat setelah saya menyelesaikan pendidikan di S1 PWK UGM, terdapat ujian penerimaan PNS beberapa kementerian. Sebagai *fresh graduate* sebetulnya ingin mencoba bekerja di sektor swasta. Namun menurut nasihat orang tua, saya coba mendaftar ke 2 instansi. Singkat kata saya melalui beberapa tahap dan diterima di Kementerian Pekerjaan Umum (PU) pada akhir tahun 2007.

Sebagai angkatan lulusan pertama S1 PWK UGM, saya tidak memiliki senior atau junior di kantor. Namun atmosfer Dirjen Penataan Ruang tempat saya bekerja yang cukup egaliter, sangat membantu saya dalam beradaptasi dan *learning by doing* berbagai substansi pekerjaan. Mulai dari menjadi CPNS, PNS baru, mendapat tugas belajar untuk jenjang pendidikan S2 di *The Institute for Housing and Urban Development Studies* (IHS, Netherland), sampai setahun belakangan dimana terjadi restrukturisasi organisasi sehingga saya saat ini berada di Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian PUPR, cukup padat dan sangat berkesan. Kehidupan PNS ternyata penuh dinamika dan dituntut untuk serba bisa. Beberapa pelajaran penting yang saya pelajari yaitu pentingnya rendah hati untuk belajar melakukan banyak hal, kemampuan manajemen waktu, updating wawasan, peka terhadap lingkungan, dan upaya menjaga integritas. Perkuliahan di PWK UGM membantu saya dalam bidang kerja, baik dari sisi substansi teknis perencanaan maupun dari sisi pembentukan karakter.

“Mencintai keilmuan” adalah sikap yang sangat penting. Sebagai mahasiswa, saya ingat menganggap ilmu PWK menjadi suatu beban saat ada tugas dan ujian semester dan melihat materi hanya sebagai hafalan saja. Baru kemudian di masa kerja saya menyadari bahwa dengan kecintaan kita pada keilmuan maka seluruh ilmu tidak hanya teori namun mempunyai makna dan realita, serta ilmu bisa memberi perubahan, membawa kebaikan, bakti pada negara. Tidak kalah pentingnya, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan di UGM amat sangat berperan membantu pembentukan karakter dan mengasah komunikasi serta kepekaan kita.



#### **Rifa Rafika Imania, ST (Angkatan 2010)**

*Analisis Bencana pada Sub Direktorat Pengendalian Operasi  
Direktorat Tanggap Darurat,  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana*

Saya sempat magang menjadi asisten peneliti pada Proyek RTRW Kabupaten Musi Rawas Utara di PSPPR UGM. Sebagai *fresh graduate*, keinginan untuk mencoba berbagai bidang pekerjaan khususnya di bidang konsultan perencanaan sangatlah tinggi. Namun tidak lama setelah masa wisuda S1 UGM Periode Agustus tahun 2014, pembukaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil dimulai. Sebenarnya menjadi PNS bukanlah cita-cita saya sepenuhnya. Namun akhirnya saya lakukan untuk menyenangkan hati orangtua saya.



Banyak kerabat yang bertanya-tanya, mengapa memilih BNPB? Di saat orang-orang berlarian menjauhi Kawasan Rawan Bencana, pegawai BNPB justru datang kesana. *That's the point, I call it strategy*, dan strategi itu sukses besar. Di BNPB saya belajar banyak, bahwa menjadi seorang PNS harus cepat beradaptasi dengan situasi dan birokrasi di pemerintahan, harus siap akan amanah dan tugas yang diemban tanpa mengenal tanggal merah, begitulah kontrak kerja saya kepada instansi tersebut.

Saya bersyukur dapat menjadi alumni dari PWK UGM. Dari perkuliahan di PWK, saya dapat merasakan manfaat yang luar biasa, antara lain *teamwork*, ilmu survei di lapangan, pengolahan data statistik, ilmu sosial, *layouting* laporan, manajemen waktu, dan bekerja di bawah tekanan. Prodi PWK sendiri juga memiliki kuliah pilihan yang berkaitan dengan kebencanaan dalam aspek penataan ruang. Dalam hal ini, Prodi PWK juga turut mengundang dosen tamu yang kompeten sebagai pembicara.

## PEMENGEMBANG PROPERTI



### **Yusuf Randy Febrianto, ST (Angkatan 2006)**

*Assisten Manager (Business Manager),  
Divisi Business Development, PT. Jababeka, Tbk*

Lulus dari S1 Perencanaan Wilayah dan Kota UGM pada Mei 2011, kemudian sempat menjadi Asisten Ahli Perencana dalam pekerjaan Pendataan Keciptakarya Bappeda Kota Yogyakarta dari Juni s/d Oktober 2011. Sejak Desember 2011 sampai dengan sekarang, bergabung di perusahaan pengembang kota baru berbasis industri manufaktur, yaitu PT Jababeka, Tbk.

Perjalanan karir saya diawali sebagai *Junior Officer* di Divisi *Urban Master Planning* dan Divisi *Land Management* pada tahun 2012, kemudian *Senior Officer* di Divisi *Land Management* dan Divisi *Business Development* tahun 2013, dan sekarang menduduki jabatan Assisten Manager di divisi tersebut sejak Desember 2014.

## LEMBAGA NON-PEMERINTAHAN (NGO)



### **Rendy Adriyan Diningrat, ST, M.Eng (Angkatan 2009)**

*Junior Researcher, The SMERU Research Institute, Jakarta*

Saya menyelesaikan studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota pada tahun 2013 dan program S2 Fasttrack MPKD UGM dua tahun setelahnya. Secara formal, pengalaman karir saya dimulai pada tahun 2014 dengan membantu Bappenas melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 sebagai Tenaga Ahli bidang Integrasi Kebijakan Pembangunan Perkotaan dan Perdesaan. Sejak Mei 2015, saya memutuskan untuk menjalani karir sebagai Peneliti Muda di *The SMERU Research Institute*, sebuah lembaga penelitian independen yang berfokus pada kajian kemiskinan dan ketimpangan nasional.

Pengalaman menimba ilmu di PWK UGM tentu berkontribusi positif terhadap perjalanan hidup dan karir saya. PWK telah berhasil memperkaya wawasan saya mengenai isu-isu perkotaan dan wilayah, sehingga saya percaya diri untuk berargumentasi bahkan melakukan advokasi kebijakan nasional yang berkaitan dengannya. Di penghujung tahun 2012, saya bersama teman-teman Fast Track dan Planogama menginisiasi terbentuknya Komunitas Pemuda Tata Ruang (PETARUNG) yang membawa visi "Memasyarakatkan Tata Ruang dan Menata Ruang bagi Masyarakat". Pengalaman melakukan observasi lapangan selama berkuliah pun membantu saya menjadi lebih peka terhadap beragam fenomena kehidupan dan mengungkap hal-hal kontekstual mengenai cara hidup berkota. Tentu hal ini tidak akan menjadi sempurna tanpa membaca, berdiskusi, dan berorganisasi sejak menjadi mahasiswa.



### **Nini Purwajati, ST, M.Sc (Angkatan 2003)**

*Program Manager at 100 Resilient Cities,  
Pioneered by the Rockefeller Foundation (100RC),  
Singapura*

Saya Nini Purwajati, dulu mahasiswa angkatan kedua di PWK dan memulai kuliah pada tahun 2004. Sejak akhir 2016, saya hijrah ke Singapura untuk menjadi *Program Manager* di *100 Resilient Cities – Pioneered by the Rockefeller Foundation (100RC)* kantor Asia Pacific. Organisasi kami bermitra dengan 100 kota di dunia dengan fokus untuk membangun ketangguhan kota-kota menghadapi berbagai guncangan dan tekanan melalui penyusunan strategi kota dan fasilitasi perancangan program. Sebuah kesempatan yang

luar biasa di mana saya bisa bekerja sama secara intensif dengan pemerintah kota di Indonesia, India dan Australia. Saya bisa

belajar langsung dari kota-kota di negara lain seperti Sydney, Melbourne dan Chennai dan meski tidak lagi tinggal di Indonesia, namun tetap bisa berkontribusi untuk kota-kota Indonesia seperti Semarang dan Jakarta.

Sebelumnya, saya bekerja di beberapa tempat yaitu Mercy Corps Indonesia, UN-Habitat Indonesia dan Kementerian Negara Perumahan Rakyat. Saya juga berkesempatan untuk melanjutkan studi yaitu *Master's degree Property and Development* di University of New South Wales melalui beasiswa Australia Award Scholarship dari *Department of Foreign Affairs and Trade*.

Sepanjang perjalanan karir saya yang masih pendek tersebut, saya hampir selalu bekerja di organisasi yang bermitra dengan pemerintah, baik pusat maupun dengan pemda. Saya juga harus siap bermitra dan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, saya hampir selalu bekerja dalam tim. Kuliah di PWK UGM membantu saya dalam menghadapi kompleksitas tersebut. Kami dibiasakan untuk bekerja dalam berbagai tim yang berbeda, saling mendengar, berdebat namun juga mencari kompromi serta saling berbagi ide untuk mendapatkan keluaran yang terbaik.

Saya juga bisa disebut sebagai "kontraktor", karyawan kontrak berdasarkan proyek. Bukannya saya tidak setia, tetapi sesuai tren masa kini, satu pekerjaan untuk seumur hidup (kecuali menjadi PNS) akan semakin langka. Pekerja masa kini harus siap untuk menghadapi pasar tenaga kerja yang semakin dinamis. Setiap pekerjaan baru akan sedikit banyak berbeda dari yang sebelumnya sehingga pekerja masa kini dituntut untuk adaptif. Kadang materi di PWK bisa dikeluhkan sebagai terlalu umum. Bagi saya, kurikulum di PWK sungguh membebaskan dan memberdayakan, pengantar di berbagai aspek mulai dari lingkungan, ekonomi, infrastruktur dan sebagainya memberikan keluwesan untuk alumni siap bekerja di mana saja yang bisa dipoles lebih lanjut sembari mencoba menemukan jati diri. Toh kita masih muda, sembari mengutip Steve Jobs, "*Your work is going to fill a large part of your life, and the only way to be truly satisfied is to do what you believe is great work. And the only way to do great work is to love what you do. If you haven't found it yet, keep looking. Don't settle*".

## KONSULTAN PERENCANA



### Ria Roida Minarta Sitompul, ST (Angkatan 2009)

*Urban Planning Associate,*

*Institute for Transportation Development and Policy, Jakarta*

Menjelang masa-masa kelulusan, saya beberapa kali menjadi freelance pada sebuah NGO di bidang transportasi, GIZ SUTIP (*The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit Sustainable Urban Transport Improvement Project*) dan magang di sebuah konsultan tata ruang di Yogyakarta. Hingga pada akhirnya pada November 2013 saya resmi dilepas menjadi alumni UGM dan mendapat panggilan kerja di sebuah NGO bernama ITDP (*Institute for Transportation Development and Policy*). Pada awal karir sebagai alumni, saya resmi membaktikan diri kepada ITDP mulai dari 2 Desember 2013 sebagai *Transport Assistant*. Seiring berjalannya waktu dan penilaian kinerja di kantor, pada 5 Januari 2015 saya mendapat promosi jabatan menjadi *Urban Planning Associate*. Hingga sekarang saya masih menduduki jabatan tersebut dengan keseharian membimbing dan berkerja sama dengan para *Urban Planning Assistant* dalam mengerjakan bagian proyek.

Sebagai *Urban Planning Associate* di sebuah NGO yang bergerak di bidang *sustainable transportation*, ilmu PWK sangat berkontribusi besar dalam setiap pengerjaan proyek yang saya lakukan. Proyek-proyek yang dikerjakan sebagian besar mengenai pembuatan, perencanaan, dan desain dalam proyek BRT (*Bus Rapid Transit*), TOD (*Transit Oriented Development*), NMT (*Non-Motorized Transportation*), dan parkir. Dalam setiap proyek-proyek tersebut, ilmu PWK sangat membantu dalam setiap analisis dan perencanaan. Tanpa menganalisis kondisi eksisting dan memproyeksi kondisi wilayah tersebut kedepannya, rencana dan desain proyek tersebut tidak akan memiliki dasar yang kuat dan kemungkinan besar dapat menghasilkan kegagalan. Ilmu PWK yang sangat berguna dalam bekerja sebagai NGO adalah studio perencanaan. Hampir semua teori, praktek, dan pengalaman dalam bekerja tim dari studio perencanaan tersebut selalu diaplikasikan dalam setiap pengerjaan proyek.

Prodi PWK mengajarkan nilai-nilai luhur dan wawasan yang sangat bermanfaat dalam bidang-bidang pekerjaan profesional. Mampu bekerja di dalam tim dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik sangat penting di dunia kerja developer. Perusahaan besar (PT Tbk) memiliki struktur organisasi perusahaan yang berlapis dan melibatkan banyak sumber daya manusia, sehingga seorang profesional dituntut untuk mampu bekerja sama dalam tim, berkomunikasi, mempersentasikan ide ataupun hasil pekerjaan, dan mengelola sumber daya manusia yang besar. Kemampuan melakukan kajian/analisa bersifat komprehensif dibutuhkan dalam kegiatan proyek, karena proyek bisnis baru biasanya diawali dengan *feasibility study* yang memerlukan analisis multidisiplin. Memahami proses kegiatan dari perencanaan awal sampai dengan evaluasi diperlukan dalam menyiapkan dan menjalankan proyek. Seorang profesional akan merasakan proses bisnis, mirip proses perencanaan dalam kegiatan PWK, diawali dari penyusunan rencana bisnis sampai dengan evaluasi bisnis.



## **Retas Aqabah Amjad, S.PWK (Angkatan 2013)**

### *CEO Shirvano Consulting*

Saya menyelesaikan studi S1 PWK UGM pada tahun 2018. Sepuluh bulan sebelumnya, saya bersama Daniel (PWK 14), Wilda (PWK 14), Ibrahim (Arsi 14), Fitha (Arsi 14) dan Arbi (PWK 13) mendirikan Shirvano Consulting. Konsultan perencanaan kota, arsitektur dan riset kota masa depan.

Shirvano lahir dari kegelisahan kami kala mengerjakan proyek masterplan di Asmat, Papua. Ada dua hal yang melatarbelakangi, 1) belum meratanya kualitas dokumen perencanaan di daerah-daerah di Indonesia, utamanya di daerah 3T, dan 2) minimnya ruang antara, yang menjadi simpul belajar & jejaring antara mahasiswa/fresh graduate

dengan dunia profesional. Karena itu Shirvano berdiri untuk mendorong peningkatan kualitas dan memajukan kota-kota di Indonesia dengan prinsip kami: Livable (nyaman ditinggali), Lovable (membahagiakan), Sustainable (berkelanjutan) & no one left behind (tidak ada yg tertinggal & ditinggal agenda pembangunan). Serta berperan untuk menghasilkan world class talent yang siap mewarnai dunia perencanaan, arsitektur & perkotaan.

Dalam 3 tahun berdirinya Shirvano ini, Alhamdulillah, kami dipercaya untuk menyelesaikan 50+ proyek di 22 kota/kabupaten seluruh Indonesia. Dari Yahukimo di Papua, Donggala di Sulawesi, Banjarmasin di Kalimantan Selatan, Kayong Utara di Kalimantan Barat, Sumbawa di NTB hingga di Malang, Subang, Jakarta, Tangerang Selatan, dsb. Mulai dari proyek skala di bawah 1 hektar, hingga proyek ribuan-puluhan ribu hektar. Dari perancangan masterplan kampus, hingga visioning kawasan industri. Dari RTBL hingga RP3KP. Dan ini semua melibatkan lebih dari 120 orang konsultan penuh waktu & paruh waktu. Dari berbagai perguruan tinggi dan lintas disiplin ilmu.

Selain itu, kami juga berperan meningkatkan kapasitas SDM mahasiswa dengan membuat program Internship/Magang. Yang hingga hari ini, telah ada 9 Angkatan dan menjadi tempat belajar 50+ mahasiswa dari 12 kampus PTN/PTS. Adik-adik mahasiswa ini kami wajibkan menghasilkan mini riset tentang isu-isu keruangan & perkotaan yang 25% nya telah dipresentasikan kepada publik.

Sebagai Konsultan yang memiliki idealisme meningkatkan kualitas perencanaan baik pada dokumen, personil maupun keilmuannya, Shirvano tidak hanya disibukkan dengan berproyek, namun juga menyelenggarakan beberapa program seperti:

1) GovLab (Government Laboratory) sebagai unit riset yang memfokuskan pada inovasi untuk transformasi Dynamics Government, 2) MbangunDesa sebagai unit pendampingan desa dalam membuat Masterplan, RPKP, dan peningkatan kesejahteraan desa, 3) Shirvano Academy sebagai ruang belajar tentang karir, karya dan skill untuk teman teman arsitek & perencana muda, 4) Rembug Bareng, platform diskusi tentang isu terkini berbasis daring, 5) WakafDesain, program pro bono kami dalam merencanakan/merancang untuk institusi non profit/keagamaan/sosial, 6) Life at Shirvano, kumpulan tulisan, pembelajaran & ide-ide kami di kanal Medium, dan 7) Shirvanodes, podcast kami untuk mengulas isu keruangan.

Terakhir, saya dan beberapa teman-teman Shirvano alumnus PWK UGM, bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar PWK UGM. Dimana kami belajar banyak selama di kampus. Tidak hanya dibekali dengan keilmuan yang sangat relevan dengan dunia kerja, namun juga dasar-dasar untuk mengembangkan keilmuan itu agar terus kontekstual. Kami juga dibekali dengan jejaring alumni yang luas, softskill-hardskill, entrepreneurship, dsb. Maturnuwun PWK UGM, semoga terus maju, dan mampu menghasilkan alumnus-alumnus berkualitas yang turut berkontribusi menghadirkan kesejahteraan, kemajuan & keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.



PELAKSANAAN  
PENDIDIKAN  
(Kurikulum 2021)

## SISTEM KREDIT

Kurikulum 2021 Prodi Sarjana PWK merupakan kurikulum dengan beban studi sebesar 149 SKS. Beban studi tersebut terbagi dalam 8 semester dengan masa studi 4 tahun. Terdapat 56 mata kuliah yang terdiri dari 49 mata kuliah wajib (135 SKS) dan 7 mata kuliah pilihan (14 SKS) yang dapat dipilih dari 34 mata kuliah pilihan yang ditawarkan.

### Daftar Mata Kuliah Wajib Kurikulum 2021

No	Nama Mata Kuliah Wajib	Kode	SKS
1	Studio Dasar Keruangan	TKP211101	4
2	Metode dan Teknik Dasar Keruangan	TKP211102	2
3	Teori Keruangan	TKP211103	3
4	Teori Perencanaan	TKP211104	3
5	Proses Perencanaan	TKP211105	2
6	Sistem Informasi Perencanaan	TKP211106	2
7	Bahasa dan Komunikasi Akademik	TKP211107	2
8	Agama	UNU.....	2
9	Kewarganegaraan	UNU.....	2
10	Studio Analisis Data	TKP211201	4
11	Metode dan Teknik Analisis Data	TKP211202	2
12	Perencanaan Tapak dan Lansekap	TKP211203	3
13	Matematika untuk Perencanaan	TKP211204	3
14	Teori Kependudukan	TKP211205	2
15	Teori Sosial dan Pembangunan	TKP211206	2
16	Konsep Keteknikan untuk Peradaban	UNU.....	2
17	Pancasila	UNU.....	2
18	Studio Perencanaan Kawasan	TKP212301	5
19	Metode dan Teknik Perencanaan Kawasan	TKP212302	2
20	Perencanaan Tata Guna Lahan dan Ruang	TKP212303	3
21	Lingkungan dan Sumber Daya	TKP212304	3
22	Rancang Kota	TKP212305	2
23	Perencanaan Sistem Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi	TKP212306	2
24	Perencanaan Sistem Infrastruktur Hijau	TKP212307	2
25	Berpikir Kreatif untuk Inovasi dalam Perencanaan	TKP212308	2
26	Studio Perencanaan Kota	TKP212401	5
27	Metode dan Teknik Perencanaan Kota	TKP212402	2
28	Manajemen Pembangunan dan Pembiayaan	TKP212403	3
29	Perencanaan Transportasi dan Logistik	TKP212404	3
30	Perencanaan Pembangunan Permukiman	TKP212405	2
31	Ekonomi Kota	TKP212406	2
32	Perencanaan Sistem Infrastruktur Persampahan	TKP212407	2
33	Perencanaan Sistem Infrastruktur Irigasi dan Drainase	TKP212408	2
34	Studio Perencanaan Wilayah	TKP213501	5
35	Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah	TKP213502	2
36	Permasalahan Pembangunan	TKP213503	2
37	Ekonomi Wilayah	TKP213504	2
38	Hukum Perencanaan	TKP213505	2
39	Pemantauan dan Evaluasi Rencana	TKP213506	2
40	Perencanaan Sistem Infrastruktur Energi	TKP213507	2
41	Statistika	TKP213508	3
42	Studio Perencanaan Tematik	TKP213601	4
43	Metode Penelitian	TKP213602	3
44	Pengembangan Masyarakat	TKP213603	2
45	Etika Perencanaan	TKP213604	2
46	Kerja Praktik	TKP214701	3
47	Pra-Tugas Akhir	TKP214702	3
48	Kuliah Kerja Nyata	UNU.....	8
49	Tugas Akhir	TKP214801	6

Daftar Kode dan Mata Kuliah Pilihan Kurikulum 2021

No	Nama Mata Kuliah Pilihan	Kode	SKS
1	Perencanaan Dan Manajemen Real Estate	TKP215001	2
2	Kebijakan Dan Pengelolaan Perumahan Kota	TKP215002	2
3	Pembangunan Berorientasi Transit	TKP215003	2
4	Regenerasi Kota	TKP215004	2
5	Kota Cerdas	TKP215005	2
6	Perencanaan Dan Perancangan Lansekap	TKP215006	2
7	Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan	TKP215007	2
8	Perencanaan Kawasan Pedesaan	TKP215008	2
9	Konservasi Ekosistem Dan Keanekaragaman Hayati	TKP215009	2
10	Perencanaan Transportasi Publik	TKP215010	2
11	Manajemen Infrastruktur Kota Dan Wilayah	TKP215011	2
12	Pembiayaan Infrastruktur	TKP215012	2
13	Geomorfologi Dan Penggunaan Lahan	TKP215013	2
14	Manajemen Proyek	TKP215014	2
15	Kewirausahaan Sosial	TKP215015	2
16	Kuliah Kerja Perencanaan	TKP215016	2
17	Konsep Budaya dalam Tata Ruang	TKP215017	2
18	Perencanaan Tapak Perumahan	TKP215018	2
19	Perencanaan Kawasan Industri	TKP215019	2
20	Pengelolaan Sektor Informal Kota	TKP215020	2
21	Perancangan Dan Perencanaan Kampung Kota	TKP215021	2
22	Preservasi Dan Konservasi Kota	TKP215022	2
23	Pembangunan Berorientasi Iklim	TKP215023	2
24	Perencanaan Kawasan Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil	TKP215024	2
25	Valuasi Lingkungan	TKP215025	2
26	Perencanaan Infrastruktur Terintegrasi	TKP215026	2
27	Perencanaan Berorientasi Pengurangan Resiko Bencana	TKP215027	2
28	Geologi Kebencanaan Dan Tata Ruang	TKP215028	2
29	Kota Dan Wilayah Tangguh	TKP215029	2
30	Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan	TKP215030	2
31	Ruang Dan Perilaku	TKP215031	2
32	Penjenamaan Tempat	TKP215032	2
33	Perencanaan Inklusif	TKP215033	2
34	Studio Kerja Sama Internasional	TKP215034	2

## Struktur dan Diagram Alur Prasyarat Mata Kuliah Kurikulum 2021

Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7	Semester 8
Studio Dasar Keruangan 4 SKS	Studio Analisis Data 4 SKS	Studio Perencanaan Kawasan 5 SKS	Studio Perencanaan Kota 5 SKS	Studio Perencanaan Wilayah 5 SKS	Studio Perencanaan Tematik 4 SKS	Kerja Praktik 3 SKS	Kuliah Kerja Nyata 8 SKS
Metode dan Teknik Dasar Keruangan 2 SKS	Metode dan Teknik Analisis Data 2 SKS	Metode dan Teknik Perencanaan Kawasan 2 SKS	Metode dan Teknik Perencanaan Kota 2 SKS	Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah 2 SKS	Metode Penelitian 3 SKS	Pra-Tugas Akhir 3 SKS	Tugas Akhir 6 SKS
Teori Keruangan 3 SKS	Teori Kependudukan 2 SKS	Lingkungan dan Sumber Daya 3 SKS	Ekonomi Kota 2 SKS	Ekonomi Wilayah 2 SKS	Etika Perencanaan 2 SKS	MK Pilihan 3 2 SKS	Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah, kecuali Kuliah Kerja Nyata (KKN) 6 SKS
Teori Perencanaan 3 SKS	Teori Sosial dan Pembangunan 2 SKS	Rancang Kota 2 SKS	Manajemen Pembangunan dan Pembiayaan 3 SKS	Pemantauan dan Evaluasi Rencana 2 SKS	Bahasa Indonesia 2 SKS	MK Pilihan 4 2 SKS	
Proses Perencanaan 2 SKS	Perencanaan Tapak dan Lansekap 3 SKS	Perencanaan Tata Guna Lahan dan Ruang 3 SKS	Perencanaan Transportasi dan Logistik 3 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Energi 2 SKS	Pancasila 2 SKS	MK Pilihan 5 2 SKS	
Sistem Informasi Perencanaan 2 SKS	Matematika untuk Perencanaan 3 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi 2 SKS	Perencanaan Pembangunan Permukiman 2 SKS	Hukum Perencanaan 2 SKS	Kewarganegaraan 2 SKS	MK Pilihan 6 2 SKS	
Permasalahan Pembangunan 2 SKS	Pengembangan Masyarakat 2 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Hijau 2 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Persampahan 2 SKS	Statistika 3 SKS	Agama 2 SKS	MK Pilihan 7 2 SKS	
	Konsep Ketechnikan untuk Peradaban 2 SKS	Berfikir Kreatif untuk Inovasi dalam Perencanaan 2 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Irigasi dan Drainase 2 SKS	MK Pilihan 1 2 SKS	MK Pilihan 2 2 SKS	Keterangan: → Harus mengambil mata kuliah sebelumnya ↑ Mata kuliah diambil secara paralel	
18 SKS	20 SKS	21 SKS	21 SKS	20 SKS	19 SKS	16 SKS	9 SKS

## Alur Pengarahan Pendalaman Minat Keilmuan Mahasiswa Kurikulum 2021





Pada kurikulum 2021, mahasiswa akan diarahkan untuk menyusun spesialisasi keilmuan sesuai dengan minatnya di bawah supervisi dari dosen pembimbing akademik (DPA). Pada semester I- V mahasiswa mendapatkan kompetensi umum, lalu mahasiswa akan dibimbing oleh DPA untuk menyusun pendalaman minat pada saat memilih 7 mata kuliah pilihan di semester VI dan VII, serta topik pekerjaan yang akan digeluti pada saat mengambil mata kuliah Kerja Praktik di semester VI, topik untuk mata kuliah Pra-Tugas Akhir dan Tugas Akhir, dan program kegiatan yang akan dilaksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN). Porsi SKS dari pendalaman minat keilmuan ini adalah 14 SKS (10%) dari total 144 SKS. Minat keilmuan tersebut nantinya dapat dituliskan di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai pelengkap informasi kualifikasi lulusan. Pendalaman minat juga dapat dilakukan melalui kegiatan MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) dan studio tematik. Prosedur MBKM dapat dilihat pada bagian Pelaksanaan Merdeka-Kampus Merdeka.

Terdapat 34 mata kuliah pilihan yang pengambilannya dapat dikombinasikan sehingga membentuk minat keilmuan. Mahasiswa hanya diwajibkan untuk mengambil 7 mata kuliah pilihan dari 34 mata kuliah pilihan yang tersedia ataupun melalui skema MBKM. Ada 5 minat keilmuan yang dapat dibentuk, yaitu:

1. Perencanaan dan Manajemen Kota
2. Perencanaan Lingkungan dan Wilayah
3. Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur
4. Perencanaan Perumahan dan Real Estate
5. Perencanaan Berbasis Mitigasi Bencana



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

## Pendalaman Minat Melalui Mata Kuliah Pilihan

Mata Kuliah Pilihan	Tema (Konsentrasi/Minat)					Non Tema
	Perencanaan Perumahan dan Real Estate	Perencanaan dan Manajemen Kota	Perencanaan Lingkungan dan Wilayah	Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur	Perencanaan Berbasis Mitigasi Bencana	
Perencanaan dan Manajemen Real Estate	V					
Kebijakan dan Pengelolaan Perumahan Kota	V					
Pembangunan Berorientasi Transit		V				
Regenerasi Kota		V				
Kota Cerdas		V				
Perencanaan dan Perancangan Lanskap			V			
Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan			V			
Perencanaan Kawasan Pedesaan			V			
Konservasi Ekosistem dan Keekaragaman Hayati			V			
Perencanaan Transportasi Publik			V	V		
Manajemen Infrastruktur Kota dan Wilayah				V		
Pembiayaan Infrastruktur				V		
Geomorfologi dan Penggunaan Lahan				V		
Manajemen Proyek					V	V
Kewirausahaan Sosial						V
Kuliah Kerja Perencanaan						V
Konsep Budaya dalam Tata Ruang						V
Perencanaan Tapak Perumahan	V					
Perencanaan Kawasan Industri	V					
Pengelolaan Sektor Informal Kota		V				
Perencanaan dan Perencanaan Kampung Kota		V				
Preservasi dan Konservasi Kota		V				
Pembangunan Berorientasi Iklim			V			
Perencanaan Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil			V			
Valuasi Lingkungan			V			
Perencanaan Infrastruktur Terintegrasi				V		
Perencanaan Berorientasi Pengurangan Resiko Bencana					V	
Geologi Kebencanaan dan Tata Ruang					V	
Kota dan Wilayah Tangguh					V	
Pendekatan Sistem dalam Perencanaan					V	V
Ruang dan Perilaku						V
Penjenamaan Tempat						V
Perencanaan Inklusif						V
Studio Kerja Sama Internasional						V
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>
<b>Total</b>						<b>34</b>

# UJIAN KOMPREHENSIF

## A. Tujuan Ujian Komprehensif

Pelaksanaan Ujian Komprehensif di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota UGM berkesesuaian dengan standar AMI dan AUN. Ujian Komprehensif digunakan untuk menguji kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan *Program Learning Outcome* (PLO) Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota UGM. Dalam hal ini, ujian dilakukan untuk menguji tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, **Ujian Komprehensif merupakan salah satu persyaratan untuk pra sidang.**

## B. Desain Ujian Komprehensif

### (i). Metode

Ujian Komprehensif dilakukan dengan metode *Computer Based Test* (CBT).

### (ii). Soal

Soal yang diberikan dalam Ujian Komprehensif berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choices*).

### (iii). Waktu Pengerjaan

Setiap peserta ujian memiliki batas waktu untuk mengerjakan seluruh soal yang diberikan. Soal dan pilihan jawaban ditampilkan dalam per nomor soal. Peserta dapat mengerjakan soal secara acak (tidak berurutan).

### (iv). Materi

Materi yang diujikan dalam Ujian Komprehensif meliputi teori-teori, metode, proses, dan peraturan yang diajarkan dalam seluruh mata kuliah wajib yang mendukung PLO, kecuali Mata Kuliah Pancasila, Kewarganegaraan, Agama, Bahasa Inggris, Kewirausahaan dan Kepemimpinan, serta Kerja Praktik.

### (v). Sifat Ujian

Ujian Komprehensif yang dilakukan bersifat buku tertutup. Peserta ujian tidak diperkenankan untuk membawa dan menggunakan catatan dalam bentuk apapun.

### (vi). Sistem Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan dalam Ujian Komprehensif adalah sebagai berikut:

- Nilai jika jawaban benar : +4
- Nilai jika jawaban salah : -1
- Nilai jika tidak menjawab : 0

Nilai minimal yang harus dicapai untuk lulus Ujian Komprehensif adalah 60% dari total nilai yang diberikan.

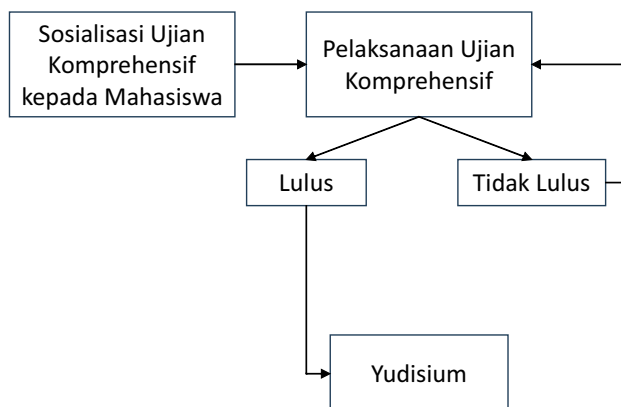
### (vii). Pengumuman Hasil Ujian

Hasil Ujian Komprehensif akan diumumkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

### (viii). Persyaratan Mengikuti Ujian

Mahasiswa mulai semester 7 yang mengambil mata kuliah pra tugas akhir dapat mengikuti ujian komprehensif. Mahasiswa yang tidak lulus ujian komprehensif diwajibkan mengulang ujian komprehensif berikutnya sampai dinyatakan lulus. Ujian komprehensif dilakukan dua kali pada tiap semester, yaitu pada saat UTS dan UAS.

## C. Mekanisme Pelaksanaan Ujian Komprehensif





STUDIO

## 7.1. PENGANTAR

Mata kuliah Studio merupakan “ruh” dalam pembelajaran di Prodi Sarjana PWK. Studio didukung oleh mata kuliah Metode dan Teknik Analisis maupun Metode dan Teknik Rencana, serta mata kuliah lainnya. Studio dibagi berdasarkan skala ruang, yaitu tingkat kawasan, tingkat kota, dan tingkat wilayah. Terdapat enam studio di Prodi Sarjana PWK, yaitu:

1. Studio Dasar Keruangan, pada semester I
2. Studio Dasar Perencanaan Ruang, pada semester II
3. Studio Perencanaan Kawasan, pada semester III
4. Studio Perencanaan Kota, pada semester IV
5. Studio Perencanaan Wilayah, pada semester V
6. Studio Perencanaan Tematik, pada semester VI.

Mata kuliah Studio ini bersifat sekuensial sehingga mahasiswa harus mengambilnya secara berurutan. Di setiap Studio, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tugas yang diberikan dapat bersifat individu maupun kelompok.

Pada studio dasar keruangan dan studio analisis data, mahasiswa dikenalkan dengan berbagai skala ruang serta analisis data yang diperlukan. Pada studio kawasan, mahasiswa belajar untuk meningkatkan kepekaan terhadap ruang, mengasah teknik survei yang baik, serta merumuskan rencana ruang kawasan. Pada studio kota dan wilayah, mahasiswa belajar untuk menemukan isu-isu strategis, merumuskan potensi dan masalah, menyusun profil, dan merumuskan rencana tata ruang kota atau wilayah. Untuk studio tematik, mahasiswa mengerjakan proyek perencanaan sesuai dengan tema yang diminati.

Lokasi yang diberikan pada studio kawasan berupa penggal jalan atau kelurahan, sementara pada studio kota dan wilayah berupa kota-kota kecil atau kabupaten yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Produk yang dihasilkan dari mata kuliah Studio adalah laporan akhir, ringkasan eksekutif, album peta, serta poster atau banner.

Dalam studio wilayah, telah dilakukan kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) setempat. Saat ujian akhir studio wilayah, pihak Bappeda diundang sebagai penguji tamu untuk memberikan masukan maupun pertanyaan terhadap mahasiswa serta menilai produk studio yang telah dihasilkan.



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

## 7.2. COURSE LEARNING OUTCOMES

### STUDIO DASAR KERUANGAN

1. Mampu mengkaitkan fenomena empiris di berbagai skala ruang berdasarkan teori dan konsep yang relevan
2. Mampu mengidentifikasi karakteristik ruang dalam berbagai skala beserta aspek yang terkait
3. Mampu melakukan analisis elemen dan atribut ruang di berbagai skala ruang
4. Mampu mengembangkan gagasan dan konsep analisis maupun rencana pada berbagai skala ruang
5. Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan pemahaman ruang dalam berbagai skala secara tepat
6. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional

### STUDIO PERENCANAAN KAWASAN

1. Mampu mengkaitkan fenomena empiris dalam skala kawasan dengan teori dan konsep yang relevan
2. Mampu mengidentifikasi isu dan masalah kawasan serta memanfaatkan potensinya untuk tujuan perencanaan
3. Mampu melakukan analisis ruang kawasan serta menjelaskan fungsi dan peran eksisting kota tersebut
4. Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan tujuan perencanaan kawasan dan indikator capaiannya, termasuk program implementasinya
5. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional

### STUDIO PERENCANAAN WILAYAH

1. Mampu menganalisis isu tata ruang wilayah berdasarkan dokumen perencanaan dan kondisi empiris menggunakan metode dan teknik yang relevan untuk menyusun profil wilayah
2. Mampu merumuskan konsep rencana tata ruang wilayah yang inovatif dalam menyelesaikan masalah dan memanfaatkan potensi wilayah
3. Mampu membuat rencana tata ruang wilayah yang aplikatif dan dapat memfasilitasi gagasan dari pemangku kepentingan
4. Mampu mengkomunikasikan gagasan perencanaanya kepada para pemangku kepentingan
5. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional

### STUDIO ANALISIS DATA

1. Mampu mencari data spasial dan non spasial dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan menggunakan media yang tepat.
2. Mampu overlay data dan peta dari berbagai kriteria/aspek analisis keruangan dan mengembangkan data dan peta tersebut sebagai informasi keruangan baru untuk pertimbangan perencanaan dalam berbagai skala ruang.
3. Mampu membahas sistem pengambilan keputusan eksisting dan mengembangkan gagasan yang inovatif untuk sistem pengambilan keputusan tersebut.
4. Mampu menggunakan dan mengkomunikasikan teknik visualisasi data perencanaan secara strategis dan efektif sesuai dengan kebutuhan.
5. Mampu bekerja independen dan berkelompok secara efektif dan bertanggungjawab (profesional) terhadap produk data perencanaan

### STUDIO PERENCANAAN KOTA

1. Mampu mengkaitkan fenomena empiris di kota dengan teori dan konsep yang relevan
2. Mampu mengidentifikasi isu dan masalah kota serta memanfaatkan potensinya untuk tujuan perencanaan
3. Mampu melakukan analisis ruang kota serta menjelaskan fungsi dan peran eksisting kota tersebut
4. Mampu mengembangkan rekomendasi struktur dan pola ruang kota
5. Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan tujuan perencanaan dan indikator capaiannya, termasuk program implementasinya
6. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional

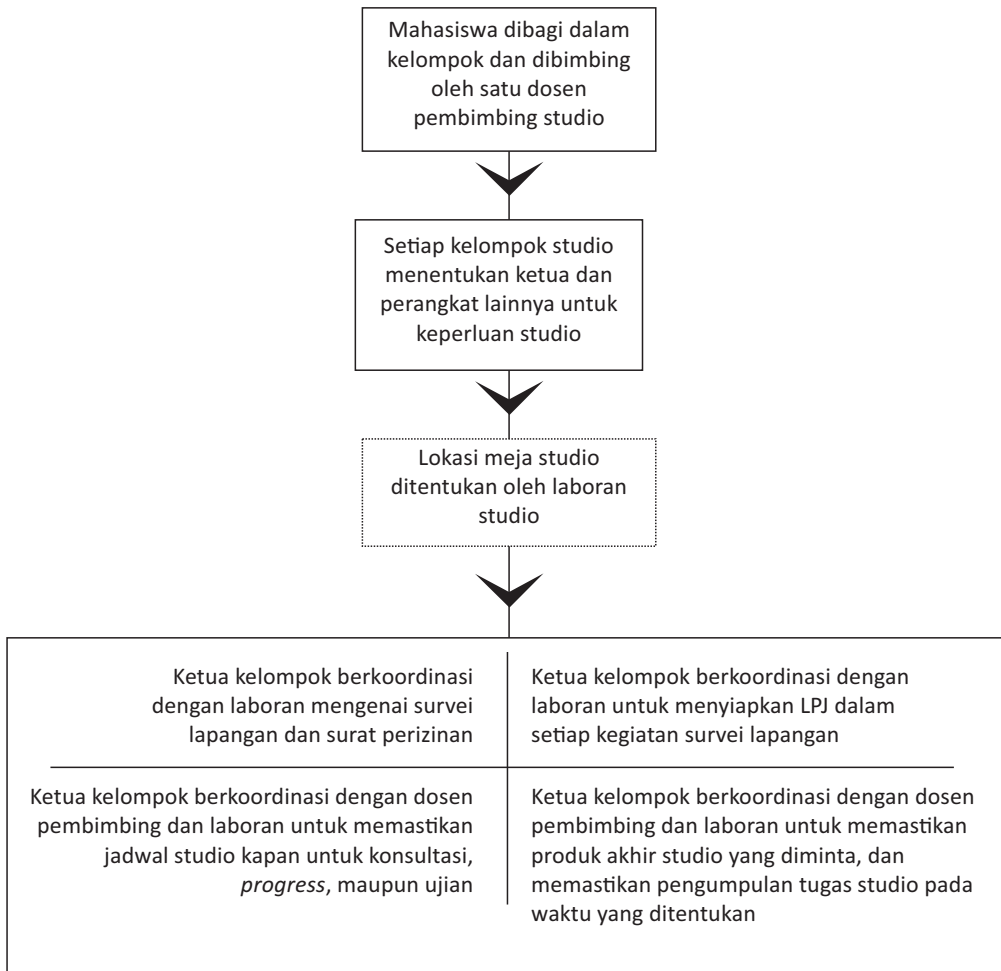
### STUDIO PERENCANAAN TEMATIK

1. Mampu menganalisis isu pembangunan menggunakan sudut pandang dan kepekaan yang spesifik
2. Mampu menyusun konsep perencanaan yang inovatif dalam menyelesaikan masalah dan memanfaatkan potensi berdasarkan tema yang spesifik
3. Mampu membuat rencana induk berdasarkan konsep perencanaan yang inovatif dan spesifik
4. Mampu mengkomunikasikan gagasan perencanaanya kepada para pemangku kepentingan
5. Mampu menunjukkan kerja sama kelompok yang efektif

### 7.3. KETENTUAN UMUM

1. Sudah lulus mata kuliah Studio sebelumnya (kecuali Studio Dasar Keruangan di semester pertama).
2. Mendaftar mata kuliah Studio sesuai dengan semester yang akan ditempuh pada periode registrasi (KRS *online*).

### 7.4. MEKANISME PELAKSANAAN STUDIO



Catatan:

1. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu pada jadwal studio yang ditentukan serta mengisi presensi 2 kali setiap waktu studio (datang dan pulang).
2. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan studio.
3. Mahasiswa wajib menjaga nama baik Prodi ketika melakukan survei lapangan dan berhubungan dengan orang banyak.
4. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan atau materi yang diminta ketika akan melakukan *progress* dan ujian pada waktu yang sudah ditentukan.

# KULIAH KERJA PERENCANAAN

## 8.1. PENGANTAR

KKP merupakan mata kuliah pilihan sebesar 2 SKS yang terdiri dari Pra-KKP (perkuliahan pembekalan), kunjungan (perkuliahan lapangan), dan Pasca KKP (penyelesaian tugas berupa buku yang berisi *test planning*/seminar). Pada awalnya KKP merupakan ajang untuk mengakrabkan mahasiswa pada satu angkatan melalui kegiatan studi banding. Namun sejak tahun 2010, KKP menjadi salah satu matakuliah pilihan.

Mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan dibimbing oleh satu dosen. Setiap tahunnya KKP dilaksanakan dengan mengambil tema tertentu. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengalaman, pemahaman, dan wawasan mengenai cara-cara mencari solusi efektif berbagai permasalahan di Indonesia dengan belajar dari kota lain maupun negara tetangga.

Angkatan	Tahun Keberangkatan	Daerah Tujuan KKP
2007	2009	Thailand
2008	2010	Solo, Hongkong, dan Shenzen
2009	2011	Singapura dan Malaysia
2010	2012	Surabaya, Hongkong, dan Shenzen
2011	2013	Thailand
2012	2014	Singapura dan Surabaya
2013	2015	Singapura
2014	2016	Thailand
2015	2017	Hongkong
2016	2018	Singapura dan Malaysia
2017	2019	Thailand
2020	2023	Singapura dan Surabaya
2021	2023	Singapura dan Bali

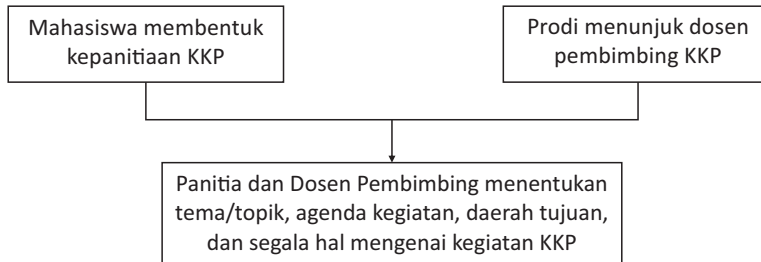


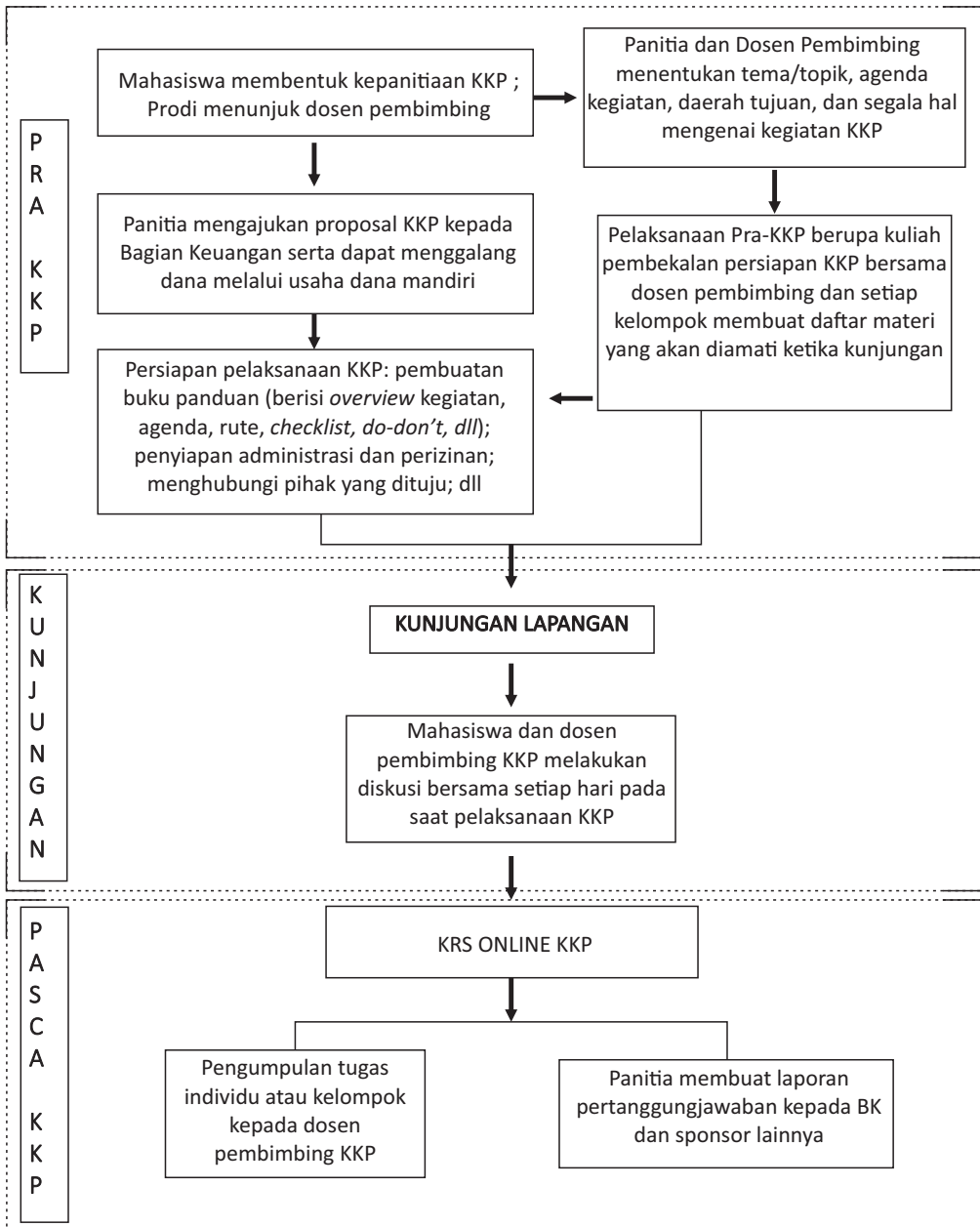


## 8.2. COURSE LEARNING OUTCOMES

1. Mahasiswa mampu membandingkan faktor perencanaan dan kebudayaan yang berkaitan dengan kota/wilayah/negara amatan
2. Mahasiswa mampu memformulasikan pembelajaran dan rekomendasi yang berkaitan dengan kota/wilayah/negara amatan

## 8.3. MEKANISME PELAKSANAAN KKP





# KERJA PRAKTIK

\*Informasi lebih lanjut mengenai Kerja Praktik juga dapat diakses melalui tautan [pwk.archiplan.ugm.ac.id/kerja-praktik/](http://pwk.archiplan.ugm.ac.id/kerja-praktik/) atau scan berikut:



## 9.1. PENGANTAR

Kerja Praktik (KP) adalah matakuliah wajib. Kegiatan matakuliah ini sifatnya praktikum secara nyata di instansi yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota oleh mahasiswa secara mandiri (melakukan suatu pekerjaan praktik dan bukan observasi lapangan). KP memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan nyata yang dilakukan oleh instansi pemerintah atau instansi swasta atau lembaga swadaya masyarakat atau konsultan perencana dalam menyelenggarakan kegiatan perencanaan dan atau pembangunan wilayah dan kota.

Dengan mengalami praktikum secara nyata, mahasiswa diharapkan akan dapat memahami keterkaitan antara teori, metoda, teknik, dan realita di tempat kerja. Di samping itu, pengalaman tersebut juga akan memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa sebagai bekal untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. **Kerja praktik juga dapat dilakukan sebagai bagian dari kegiatan MBKM (halaman 86).**

## 9.2. COURSE LEARNING OUTCOME

1. Mahasiswa mampu mengelola perannya di tempat kerja praktik yang terkait dengan lingkup pekerjaan pengembangan kota dan wilayah.
2. Mahasiswa mampu mendiskusikan tantangan, permasalahan, dan peluang yang terkait dengan pekerjaan di bidang pengembangan kota dan wilayah.
3. Mahasiswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai keprofesionalan.

## 9.3. KETENTUAN UMUM

### 1. PRASYARAT

- a. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah Studio Dasar Keruangan hingga Studio Perencanaan Wilayah dengan nilai minimal C
- b. Mata kuliah KP diambil pada semester saat mahasiswa melakukan KP

### 2. LINGKUP KERJA

Lingkup pelaksanaan matakuliah KP ini meliputi dua hal, yakni lingkup substansi dan lingkup waktu. Lingkup KP ini merupakan suatu kegiatan yang nyata dan sedang dikerjakan oleh suatu instansi atau lembaga tempat mahasiswa melakukan KP.

#### LINGKUP SUBSTANSI

Lingkup ini meliputi substansi kegiatan dan atau substansi ruang.

- a. Lingkup kegiatan ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan proses atau prosedur perencanaan, baik wilayah atau kota, baik secara makro maupun mikro, baik menyeluruh atau parsial. Dalam hal parsial, substansi bisa merupakan komponen-komponen dari suatu siklus perencanaan, misalnya hanya pendataan, hanya teknis analisis, atau hanya formulasi rencana, bahkan bisa saja monitoring dan evaluasi suatu rencana yang ada. Mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil pekerjaan berupa musrenbang, kajian mandiri dokumen (RTRW/RDTR/RTBL dll) yang bukan merupakan pekerjaan dari instansi KP.
- b. Lingkup ruang merupakan suatu batasan yang melingkupi kegiatan tersebut di atas. Dalam hal ini lingkungannya bisa sub-kawasan sampai dengan wilayah yang lebih luas, misalnya kota, kabupaten atau propinsi bahkan nasional.

#### LINGKUP WAKTU

Besarnya SKS matakuliah ini adalah 3 SKS selama satu semester. 1 SKS dalam kerja lapangan atau KP = 4 jam atau 4 x 60 menit = 240 menit (menurut ketentuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Total jumlah waktu untuk KP adalah 16 sesi x 3 SKS x 4 x 60 menit = 11.520 menit (192 jam).

Dari total waktu ini, 540 menit (9 jam) dipergunakan untuk proses perizinan dan pembekalan KP, sedangkan untuk proses pelaporan/penulisan laporan akhir KP sebanyak 1.620 menit (27 jam kerja efektif). Dengan demikian, alokasi waktu dipergunakan untuk bekerja di instansi atau lembaga KP minimal selama 9.360 menit (156 jam kerja efektif). Ini berarti mahasiswa di lapangan minimal selama 4 hingga 5 minggu.

Kegiatan	Total Waktu (Menit)	Total Waktu (Jam)
Proses perizinan dan pembekalan	540 menit	9 jam
Bekerja di instansi	9.360 menit	156 jam
Penulisan laporan	1.620 menit	27 jam
Total Waktu	11.520 menit	192 jam

### 3. WAKTU PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Pelaksanaan KP terbagi menjadi 2 periode, yaitu: (1) Periode antar Semester Ganjil-Genap (minimal telah melewati semester 6) dan (2) Periode dalam Semester Ganjil (minimal semester 7). Mahasiswa yang mengambil KP pada periode *dalam semester*, diwajibkan memilih lokasi KP yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Sementara, mahasiswa yang mengambil KP pada periode antar semester ganjil-genap (liburan pendek), disarankan untuk melakukan KP tanpa melebihi masa liburan atau memilih lokasi KP di sekitar Yogyakarta.

#### 4. TEMPAT KERJA PRAKTIK

Kerja praktik dapat dilakukan di instansi sebagai berikut:

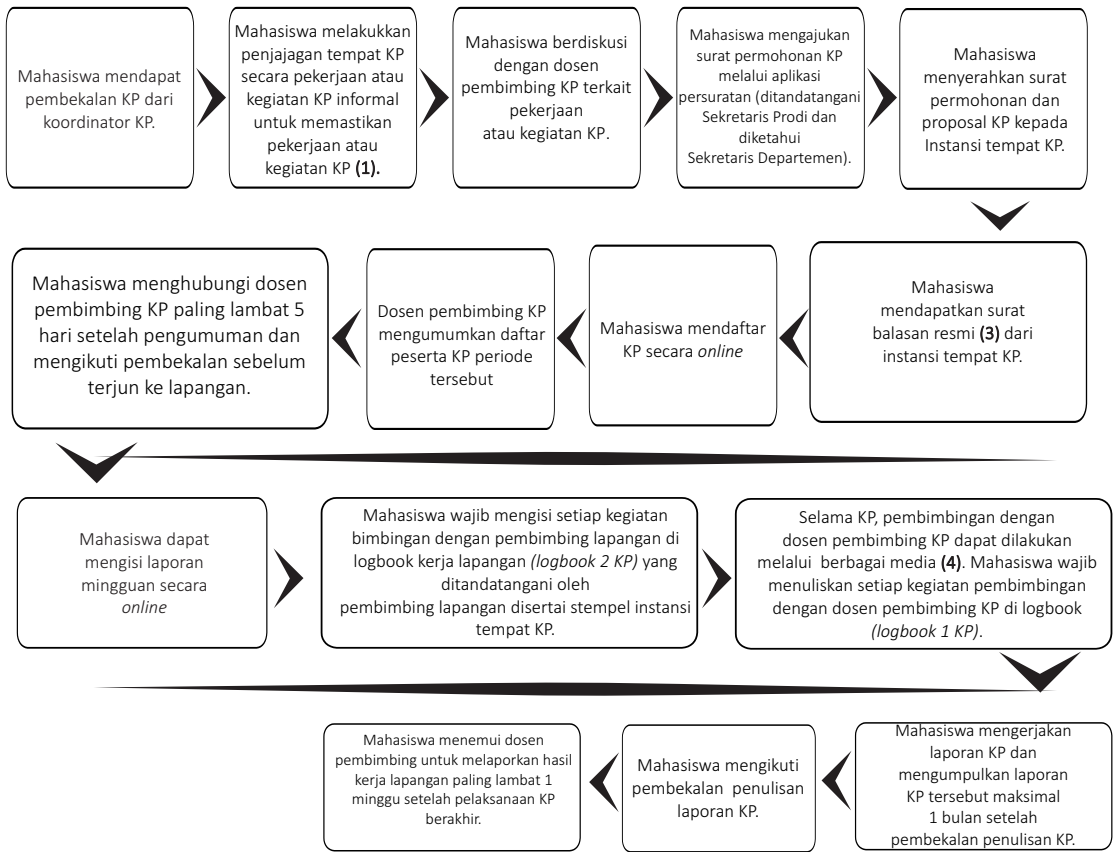
- a. Instansi pemerintah daerah maupun pusat yang melakukan kegiatan perencanaan wilayah dan kota maupun implementasi rencana. Kategori ini di antaranya adalah Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS; Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Kementerian Perhubungan; Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/Bappeda (provinsi atau kabupaten/kota); maupun dinas dengan tugas dan fungsi yang sama di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.
- b. Instansi perguruan tinggi yang sedang melakukan kegiatan penelitian dan atau perencanaan dalam bidang Perencanaan wilayah atau kota. Contoh untuk ini adalah Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional UGM, Pusat Studi Transportasi UGM, Pusat Studi Pariwisata UGM, Direktorat Perencanaan dan Pengembangan UGM, maupun instansi di perguruan tinggi lain.
- c. Perusahaan swasta yang mempunyai kegiatan/ proyek yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota. Kategori ini di antaranya konsultan perencanaan wilayah dan kota, perusahaan pengembang /developer, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan lain sebagainya
- d. Lembaga non pemerintah yang bergerak di bidang perencanaan wilayah dan kota ataupun pengembangan masyarakat (community development). Contoh lembaga non pemerintah yang termasuk dalam kategori ini adalah Housing Research Centre (HRC) Caritra , Yayasan KotaKita, Habitat for Humanity, Urban and Regional Development Institute (URDI), Mercy Corps, Institute for Transportation and Development Policy (ITDP), Resilience Development Initiative (RDI), dan lain sebagainya.
- e. Lembaga internasional yang mempunyai kegiatan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, implementasinya, maupun pemberdayaan masyarakat. Contoh yang termasuk dalam kategori ini adalah lembaga-lembaga yang dibentuk oleh United Nation (UN) seperti UN-Habitat, UNDP, World Bank, UNESCO, dan lain sebagainya.

#### 9.4. MEKANISME PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Selama KP, mahasiswa memiliki dua pembimbing, yakni pembimbing lapangan dan dosen pembimbing.

1. Pembimbing lapangan adalah orang yang ditunjuk oleh pimpinan institusi tempat mahasiswa melakukan KP atau atasan langsung mahasiswa ketika berada di lokasi KP. Fungsi pembimbing lapangan adalah memberikan bimbingan yang diperlukan, menilai kinerja mahasiswa selama melakukan kegiatan KP dan menandatangani logbook kerja lapangan mahasiswa.
2. Dosen pembimbing adalah orang yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi untuk membimbing selama kegiatan KP, baik sebelum kegiatan di lapangan, selama di lapangan, maupun ketika mahasiswa menyusun laporan KP.

P  
R  
A  
  
K  
P  
  
K  
P  
  
P  
A  
S  
C  
A



**Keterangan**

- 1) Informasi yang dibutuhkan: nama pekerjaan/ kegiatan, waktu kegiatan, peran praktikan di tempat KP; Jika mahasiswa tidak mendapatkan pekerjaan/ kegiatan di suatu instansi, maka mahasiswa mencari tempat KP lainnya. Jika mahasiswa KP secara berkelompok di instansi yang sama wajib untuk memastikan pekerjaan yang akan dilakukan berbeda-beda.
- 2) Jika institusi meminta proposal rencana kegiatan KP, praktikan diminta untuk mempersiapkan sendiri. Pedoman proposal terlampir di halaman 80.
- 3) Informasi minimal didalam surat balasan meliputi: nama kegiatan yang akan dilakukan sat KP, posisi keterlibatan praktikan, serta waktu dimulai dan berakhirnya KP.
- 4) Pembimbingan dengan dosen pembimbing KP dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun *online* sesuai dengan kepentingan dan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 3 kali, terhitung dari pembekalan awal, pembekalan sebelum terjun KP, dan pembekalan penulisan.



## 9.5. FORMAT PENULISAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Format substansi laporan KP berisi maksimal empat (4) bab.

**Bab 1: PENDAHULUAN.** Bab ini berisi (1) Latar Belakang KP yang mencerminkan tentang alasan mengapa praktikan memilih KP di Instansi tersebut; (2) Tujuan KP, yang berisi tentang tujuan praktikan melakukan KP di Instansi tersebut; (3) Lingkup KP yang mendeskripsikan tentang lingkup waktu, tempat, dan substansi/materi; (4) Cara Melakukan KP, yang mendeskripsikan tentang cara-cara atau metoda yang digunakan pada waktu kerja di lokasi dan cara penulisan laporan; dan (5) Sistematika Pelaporan.

**Bab 2: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP.** Bab ini berisi tentang (1) Profil Institusi yang berisi gambaran singkat mengenai profil institusi tempat praktikan melakukan KP; dan (2) Proyek/Kegiatan KP; yang berisi deskripsi singkat tentang proyek/kegiatan yang praktikan kerjakan selama KP.

**Bab 3: KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS.** Bab ini berisi (1) Keterlibatan praktikan (apa saja yang praktikan kerjakan, kapan, berapa lama, dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta/grafik yang praktikan buat, dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan); dan (2) Komentar KRITIS praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP). Dalam hal ini (a) bisa dikaitkan dengan teori/konsep/ metoda/teknik/prosedur; (b) bisa dikaitkan dengan kurikulum PWK UGM; (c) pengalaman yang bisa diperoleh (baik/buruk).

*Format dalam penulisan Bab 3 ini seperti menyusun laporan perjalanan/diary.*

**Bab 4: KESIMPULAN DAN SARAN.** Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat *comprehensive, holistic*, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat; dan tentang saran yaitu: a. saran untuk instansi ataupun proyek/kegiatan dari hasil KP; dan b. Saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-PWK-an.

### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Fotokopi atau scan surat keterangan diterima KP dari instansi;
  - Fotokopi atau scan surat keterangan selesai KP dari instansi yang dilengkapi dengan hasil penilaian kinerja praktikan selama KP;
  - LOGBOOK 1;
  - LOGBOOK 2; dan
- Lampiran-lampiran lain yang mendukung laporan KP

### PERHATIAN

1. Dokumen pokok sebagai objek pelaksanaan KP tidak perlu dimasukkan sebagai lampiran.
2. Cover laporan adalah kertas HVS ukuran kertas A4 yang disteples dengan baik dan diberi lakban. Kelompok untuk mahasiswa dengan instansi KP yang sama, diwajibkan memiliki warna cover yang seragam.
3. Jumlah halaman tulisan pokok (Bab I- IV) maksimal 40 halaman, di luar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran-lampiran

## 9.6. KOMPONEN PENILAIAN

Terdapat 8 komponen penilaian kerja praktik yang terdiri dari laporan mingguan dan penulisan laporan sesuai dengan format penulisan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembobotannya sesuai dengan tabel berikut:

No	KOMPONEN YANG DINILAI	KRITERIA MAKSIMAL	BOBOT
A. KEGIATAN DI INSTANSI KP			
1	LAPORAN MINGGUAN <i>ONLINE</i>	Tercatat tepat waktu, pekerjaan sesuai bidang PWK, praktikan aktif	20
B. LAPORAN			
1	DAFTAR ISI, TABEL, dan DAFTAR GAMBAR	Ada, benar dan mudah dibaca.	5
2	Bab 1: PENDAHULUAN (Latarbelakang KP, Tujuan KP, Lingkup KP, Cara Melakukan KP, Sistematika Pelaporan)	Ada, benar, dan sesuai dengan komponen yang dinilai.	5
3	Bab 2: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP (Profil Institusi, Proyek/Kegiatan KP)	Ada, benar, dan sesuai dengan komponen yang dinilai.	5
4	Bab 3: KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS (Keterlibatan praktikan, Komentar KRITIS praktikan)	Ada, benar, dan sesuai dengan komponen yang dinilai, DAN mhs menulis dengan pikiran yang kritis.	30
5	Bab 4: KESIMPULAN DAN SARAN	Ada, dan sesuai dengan komponen yang dinilai.	10
6	DAFTAR PUSTAKA	Ada dan benar	5
7	LAMPIRAN-LAMPIRAN	Ada dan dicek kebenarannya dan asli. <i>Bobot 20 karena menunjukkan keaslian laporan</i>	20
TOTAL			100

### Pedoman Penyusunan

#### Proposal Rencana Kegiatan Kerja Praktik (bila perlu)

Proposal rencana kegiatan KP berisi dua BAB:

Bab I. Pendahuluan yang berisi minimal tentang: (a) latarbelakang tentang alasan mengapa saudara akan melakukan Kerja Praktik di instansi yang saudara tuju; (b) tujuan kegiatan KP, yang mengungkapkan tentang tujuan kegiatan KP di instansi tersebut. Tujuan kegiatan KP yang saudara tulis bukan Tujuan Instruksional Umum seperti pada buku panduan ini; (c) manfaat kegiatan KP, yang berisi deskripsi tentang manfaat bagi mahasiswa dan bagi instansi yang saudara tuju bila saudara melakukan KP di instansi tersebut.

BAB II. RENCANA KEGIATAN KERJA KP yang berisi minimal tentang: (a) Jumlah dan nama-nama mahasiswa yang akan melakukan KP di instansi yang saudara tuju; (b) Rencana lama waktu yang diperlukan KP di instansi tujuan; (c) Rencana fokus yang akan saudara jalani selama bekerja di instansi tujuan (ini penting bila jumlah mahasiswa yang KP di instansi tujuan lebih dari satu).

### LOGBOOK 1 KP: CATATAN DISKUSI DENGAN DOSEN PEMBIMBING KP

Nama Mahasiswa :		
NIM :		
Tanggal	Catatan Diskusi	Paraf Dosen

### LOGBOOK 2 KP: CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KERJA PRAKTIK

Nama Mahasiswa :					
NIM :					
Hari	Tgl	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah jam	Kegiatan
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Minggu					
Total jam mingguan					
Mengetahui, Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan  <i>Tandatangan dan stempel</i>  (nama terang)					

# TUGAS AKHIR



\*Informasi dan form Tugas Akhir dapat diakses melalui scan berikut.



## 10.1. PENGANTAR

Tugas Akhir (TGA) di program studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM terdiri atas 2 (dua) jalur, yakni: (1) jalur penelitian, dan (2) jalur perencanaan. TGA merupakan muara dari mata kuliah teori dan praktikum yang memberikan dasar bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian atau perencanaan dalam domain perencanaan wilayah dan kota. Titik berat dari TGA ini adalah pengembangan kemampuan dan penalaran akademik melalui penelitian atau perencanaan individual. Mata kuliah TGA ini memiliki bobot **6 SKS**. Pembimbingan Tugas Akhir (TGA) merupakan satu rangkaian dengan MK Metode Penelitian dan MK Pra Tugas Akhir.

Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademis dan telah menyelesaikan penulisan TGA serta telah dinyatakan layak oleh pembimbing untuk diuji, berhak mengajukan ujian tugas akhir dengan persetujuan dosen pembimbing. Ujian tugas akhir merupakan forum penentuan kelulusan dan penentuan nilai atas karya tugas akhir mahasiswa. Ujian tugas akhir dilakukan secara lisan terhadap mahasiswa oleh suatu tim penguji.

## 10.2. COURSE LEARNING OUTCOME

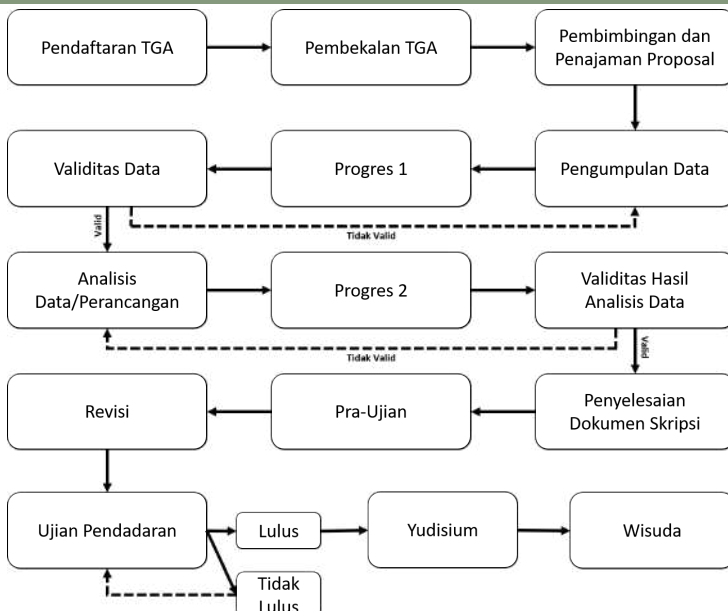
1. Mampu menggunakan teori dan konsep yang relevan untuk membahas isu-isu perencanaan wilayah dan kota.
2. Mampu menulis laporan tugas akhir penelitian/perencanaan menggunakan prinsip penulisan akademik.
3. Mampu mempertahankan tugas akhir tersebut dalam sidang tugas akhir.

## 10.3. PERSYARATAN ADMINISTRASI

Berikut adalah persyaratan untuk mengambil Tugas Akhir (TGA):

1. Mahasiswa aktif.
2. Mahasiswa yang dapat mengambil TGA adalah mahasiswa yang telah menempuh seluruh mata kuliah teori dan studio yang ada di semester 1 hingga semester 7.
3. Nilai seluruh MK teori, studio, kerja praktik dari semester I hingga semester VII sudah keluar dan dinyatakan **lulus** (minimal D).
4. Nilai D maksimal 25% dari total SKS mata kuliah (36 SKS dari total 144 SKS) selama 8 semester.
5. Telah mengambil MK Tugas Akhir (TGA) dalam KRS dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik.
6. Telah mendaftar secara daring melalui tautan Pendaftaran Peserta Tugas Akhir (diakses melalui laman: <https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>).
7. Mahasiswa dapat melaksanakan KKN bersama-sama dengan MK Tugas Akhir atau mengambil MK Tugas Akhir dahulu baru mengambil KKN. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengambil MK teori/studio/kerja praktik bersama-sama dengan MK Tugas Akhir (TGA) dan/atau KKN.

## 10.4. MEKANISME PELAKSANAAN TUGAS AKHIR



## 10.5. PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

Informasi lengkap dan layanan yang berkaitan dengan Mata Kuliah Tugas Akhir di Prodi PWK dapat diakses melalui <https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>. Layanan yang diberikan melalui kanal tersebut meliputi:

1. Pendaftaran Peserta Tugas Akhir (dilakukan pada awal semester)
2. Pendaftaran Progress 1, Progress 2, Pra-Ujian, dan Ujian Pendadaran (*online*)
3. Aduan Permasalahan Tugas Akhir
4. Pengajuan surat keterangan pengganti lembar pengesahan
5. Pengajuan penggantian DPS

Informasi yang disediakan melalui kanal ini di antaranya:

1. Panduan tugas akhir
2. Alur/proses tugas akhir
3. Periode tugas akhir serta Jadwal Pra-Ujian dan Ujian Pendadaran
4. Info layanan Turnitin
5. Rubrik penilaian

Informasi lebih lanjut mengenai Tugas Akhir bisa menghubungi Bapak Andi Purwanto melalui:

WA: 08112640414

Email: [andycoklat@ugm.ac.id](mailto:andycoklat@ugm.ac.id) cc [tgapwk.ft@ugm.ac.id](mailto:tgapwk.ft@ugm.ac.id)

## 10.6. PRA-SIDANG DAN SIDANG TUGAS AKHIR

### Persetujuan DPS

Mengajukan persetujuan untuk maju sidang Pra/Ujian ke dosen pembimbing, bukti persetujuan berupa form persetujuan DPS yang dapat diakses pada laman berikut <http://ugm.id/FormPersetujuanUjianDPS> (tidak boleh hanya berupa wa/chat) dan hasil cek Turnitin di bawah 15%.

### Pendaftaran

- 1) Mahasiswa memastikan sebaik mungkin dokumen TGA bebas typo dan kesalahan redaksional
- 2) Mengisi formulir pendaftaran dan konfirmasi via WA ke Petugas TA (08112640414). Kirimkan *softfile* TA (pdf) ber-bookmark dan PPT (pdf) ke email [andycoklat@ugm.ac.id](mailto:andycoklat@ugm.ac.id) cc [tgapwk.ft@ugm.ac.id](mailto:tgapwk.ft@ugm.ac.id)

### Penjadwalan

Data akan diproses dan sidang akan dijadwalkan. Jadwal sidang akan diumumkan via grup Line TAPWK dan Website TGA (<https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>)

### Distribusi Materi Sidang

Materi sidang akan didistribusikan ke dosen pembimbing dan penguji setelah jadwal keluar dan undangan sidang via email

### Persiapan Sidang

- 1) Khusus untuk sidang/pendadaran, dokumen TGA dicetak rangkap dua (*hardcover*), lengkap dengan lembar pengesahan dan dibawa pada saat sidang/pendadaran untuk ditanda tangani DPS dan penguji.
- 2) Untuk Pra-sidang, dokumen dicetak sesuai permintaan pembimbing dan penguji.

### Pra-sidang/Sidang

Sidang dipimpin oleh dosen pembimbing. Presentasi Tugas Akhir maksimal 20 menit disusun oleh tanya jawab dengan dosen penguji maksimal 1 jam

### Penilaian

- 1) Penilaian Pra-sidang dan Sidang dilakukan oleh pembimbing dan penguji.
- 2) Tidak ada revisi pasca Sidang. Catatan dari penguji dilampirkan di dokumen skripsi (*hardcover*).



## 10.7. LEMBAR PENGESAHAN, SURAT BEBAS PERPUSTAKAAN, DAN YUDISIUM

### Surat Bebas Perpustakaan DTAP

Pengajuan permohonan surat bebas perpustakaan DTAP dilakukan dengan mengirimkan dokumen skripsi dan PPT ujian kepada Bagian Perpustakaan dengan ketentuan sebagai berikut:

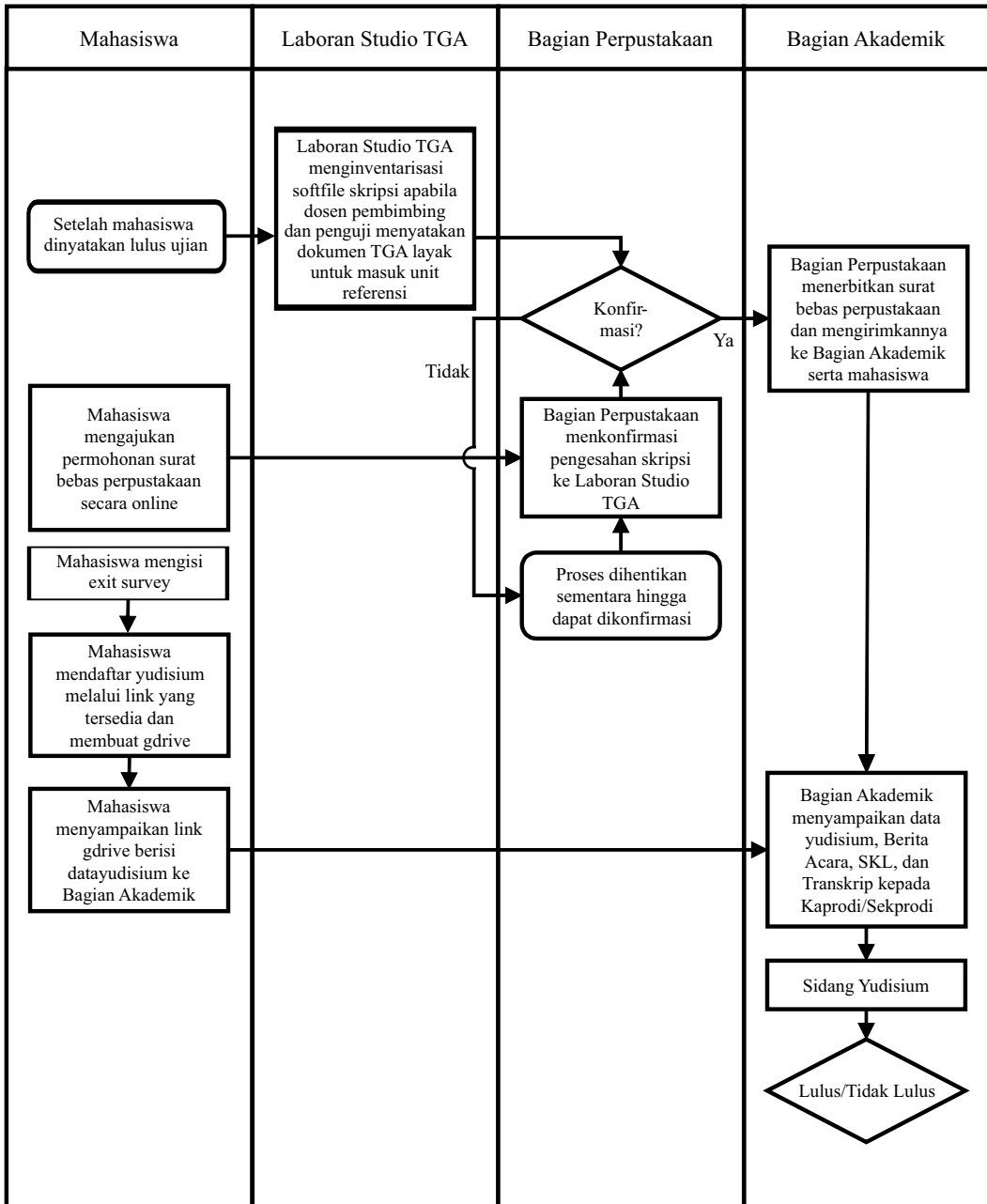
1. Mahasiswa mengajukan permohonan surat bebas perpustakaan dengan mengirimkan *softfile* skripsi (format pdf) yang telah di-*bookmark* dan PPT Ujian (format pdf) ke [wati\\_roby@ugm.ac.id](mailto:wati_roby@ugm.ac.id) dan melakukan konfirmasi ke Bu Wati (08156808316).
2. Bagian perpustakaan akan memeriksa *file-file* yang dikirim, jika sudah sesuai surat bebas perpustakaan akan diproses.
3. Surat bebas perpustakaan akan dikirimkan ke bagian pengajaran dengan cc ke mahasiswa yang bersangkutan.
4. Mahasiswa berkewajiban untuk menyerahkan *hardfile* tugas akhir ke Perpustakaan DTAP setelah kondisi kondusif.

### Yudisium

Mahasiswa melakukan pendaftaran yudisium dilakukan melalui <http://ugm.id/formyudisiumdtap> dan mengisi *exit* survei melalui <http://ugm.id/exitsurvey>. Alur pendaftaran yudisium PWK adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengunggah berkas-berkas yudisium ke sebuah folder Google Drive yang meliputi:
  - a. Foto 3x4 dengan menggunakan jas
  - b. Ijazah SMA
  - c. KTM
  - d. Transkrip (memuat MK KKUP)
  - e. mengisi formulir yudisium dan mengisi exit survey (tersedia di website TGA)
  - f. *File* tugas akhir (dilengkapi halaman bebas plagiasi + materai 6000, halaman persembahan, abstrak, dan kata pengantar)
  - g. Bukti pembayaran UKT
  - h. KRS terakhir (memuat MK Tugas Akhir)
  - i. Surat Keterangan Pengganti Lembar Pengesahan
2. Mahasiswa membagikan/mengirimkan Folder Google Drive tersebut ke Bagian Akademik ([rully\\_tamara@ugm.ac.id](mailto:rully_tamara@ugm.ac.id)) dan melakukan konfirmasi melalui WA (Bapak Rully Tamara - 08112924461).
3. Mahasiswa melakukan *upload* mandiri ke ETD UGM dan melakukan konfirmasi ke 085725081628.
4. Mahasiswa harus menyelesaikan *upload* dokumen-dokumen serta konfirmasi sebelum periode pendaftaran yudisium berakhir.
5. SKL dan berita acara akan secara otomatis diproses setelah mahasiswa mendaftar yudisium.

Bagan Alur Proses Pendaftaran Yudisium Setelah Ujian Pendadaran



Agar mahasiswa dapat menyelesaikan waktu studi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh program studi, maka di dalam pelaksanaan TGA, ada persyaratan yang harus dipenuhi:

A. *Pembekalan dan Pembimbingan TGA*

- a. Koordinator TGA memberikan pembekalan kepada mahasiswa pada waktu yang ditentukan.
- b. Mahasiswa melakukan pembimbingan secara intensif dengan dosen pembimbing TGA masing-masing. Setiap pembimbingan dituliskan di dalam *logbook* bimbingan TGA (*logbook* dapat diakses melalui SIMASTER).
- c. Dengan mempertimbangkan jadwal yudisium per bulan dan periode wisuda UGM per 3 bulan, mahasiswa dapat menyusun jadwal pelaksanaan TGA bersama-sama dengan dosen pembimbing TGA; mulai dari proses pendadaran, proses pembimbingan dan perbaikan proposal TGA hingga ke lapangan dan proses ujian. Adapun periode yudisium dan wisuda UGM selama setahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Periodisasi Ujian, Yudisium, dan Wisuda Selama Setahun

Maksimal Jadwal Ujian	Yudisium*	Periode Wisuda
Minggu pertama Januari	Januari	Februari
Minggu pertama Februari	Februari	Mei
Minggu pertama Maret	Maret	Mei
Minggu pertama April	April	Mei
Minggu pertama Mei	Mei	Agustus
Minggu pertama Juni	Juni	Agustus
Minggu pertama Juli	Juli	Agustus
Minggu pertama Agustus	Agustus	November
Minggu pertama September	September	November
Minggu pertama Oktober	Oktober	November
Minggu pertama November	November	Februari
Minggu pertama Desember	Desember	Februari

Keterangan:

\*) : jadwal yudisium mengikuti jadwal Rapat Kerja Departemen yang telah ditetapkan, umumnya minggu ke-3 pada setiap bulannya.

- d. Mahasiswa dapat melakukan survei lapangan apabila proposal TGA telah disetujui oleh dosen pembimbing TGA. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pembuatan Surat Pengantar Survei melalui aplikasi persuratan (hal. 33).
- e. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas ruang residensi TGA untuk mengerjakan Laporan TGA pada jam kerja.

B. *Progres 1 dan Progres 2*

- a. Progres 1 bertujuan untuk mengecek hasil pengumpulan data yang telah dilakukan
- b. Progres 2 bertujuan untuk mengecek hasil analisis data yang telah dilakukan
- c. Mahasiswa sudah diberi *timeline* berisi *deadline* untuk ujian progres 1 dan progres 2. Jika mengikuti *timeline* yang diberikan maka mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dalam 1 semester. Akan tetapi, *timeline* tersebut tidak bersifat mengikat dan sekadar memberikan informasi (mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi lebih cepat atau lebih lambat dari jadwal pada *timeline*)
- d. Pelaksanaan progres 1 dan progres 2 menjadi kewenangan dari dosen pembimbing. Termasuk mekanisme pelaksanaan progres disesuaikan dengan arahan dari dosen pembimbing.
- e. Dosen dapat meminta mahasiswa untuk melakukan cek plagiasi (*turnitin*) sebelum pelaksanaan progres 1 dan/atau progres 2
- f. Rubrik penilaian dapat dilihat pada *website* TGA (<https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>)

C. *Pra-Ujian*

- a. Pra-ujian merupakan cara dosen pembimbing untuk mengetahui apakah mahasiswa bimbingannya yang melakukan penelitian pada MK Tugas Akhir (TGA) sudah menyelesaikan penelitiannya dan siap untuk diuji.
- b. Pendadaran Pra-Ujian dapat dilakukan ketika sudah melakukan bimbingan TGA minimal 10 kali (dibuktikan dengan verifikasi Dosen Pembimbing Tugas Akhir). Nilai progres 1 dan progres 2 juga menjadi syarat untuk melakukan pendaftaran
- c. Pendaftaran Pra-Ujian dilakukan melalui kesekretariatan TGA.
- d. Mahasiswa wajib mengumpulkan *file* Tugas Akhir dan hasil pemeriksaan plagiarisme Turnitin (maksimal 15%) ke kesekretariatan TGA sebagai syarat pendaftaran Pra-Ujian. Jika pembimbing dan/atau penguji menghendaki, maka mahasiswa wajib menyediakan Laporan Tugas Akhir dalam bentuk *hardcopy*. Pengumpulan dokumen-dokumen tersebut bersamaan dengan pendaftaran Pra-Ujian secara lengkap. Apabila mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka ujian diundur ke periode ujian selanjutnya.
- e. Pra-ujian dapat dilakukan sesuai jadwal yang disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Tugas Akhir.
- f. Rubrik penilaian dapat dilihat pada *website* TGA (<https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>)

- g. Hasil Pra-Ujian:
- tidak lulus (mengulang Pra-Ujian)
  - lulus dengan revisi
  - lulus tanpa revisi dan melanjutkan ke Sidang Ujian Tugas Akhir
- h. Apabila dalam waktu 1 semester setelah Pra-Ujian mahasiswa tidak melakukan Sidang Ujian Tugas Akhir, maka Pra-Ujian harus diulang dan dapat dipertimbangkan untuk mengganti topik Tugas Akhir.

#### D. Ujian Akhir

- Mahasiswa dapat mendaftar Ujian Akhir apabila telah lulus Pra-Ujian dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- Proses dan persyaratan pendaftaran Ujian Akhir sama dengan proses dan persyaratan Pra-Ujian.
- Jumlah dosen penguji minimal 2 orang, dan salah satunya adalah dosen penguji yang telah melakukan ujian pada pendadaran Pra-Ujian.
- Hasil Ujian Tugas Akhir:
  - tidak lulus (mengulang Ujian)
  - lulus dan mendaftar Yudisium
- Setelah selesai ujian pendadaran, mahasiswa dapat mengisi *form* catatan atau masukan dari dosen penguji kemudian ditempel pada bagian belakang dokumen (*Form* dapat diakses di *website* TGA)
- Nilai Tugas akhir menjadi kewenangan dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan tim penguji mahasiswa yang bersangkutan, dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini:
  - Proses selama progres 1 dan progres 2 (yang tercatat di *logbook*)
  - Hasil Pra-Ujian + masukan dari Dosen Penguji Pra-Ujian
  - Hasil Ujian Akhir + masukan dari dosen-dosen penguji yang lain
  - Komponen-komponen penilaian dapat dilihat pada *website* TGA (<https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>)

#### E. Yudisium

- Proses dan persyaratan pendaftaran Yudisium dapat diakses melalui laman <http://ugm.id/formyudisiumdtap>.
- Pendaftaran Yudisium dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu (7 hari) sebelum jadwal yudisium pada bulan itu.

#### F. Penggantian Judul dan/atau Dosen Pembimbing

- Mahasiswa dapat mengajukan penggantian judul TGA yang berbeda dengan judul yang diajukan pada MK Pra Tugas Akhir, atas persetujuan dosen pembimbing TGA, dengan mempertimbangkan beban TGA, waktu TGA, atau faktor teknis dan substansial lainnya.
- Mahasiswa memiliki waktu **maksimal 2 semester** untuk menyelesaikan 1 judul TGA. Bila melebihi waktu tersebut, mahasiswa dapat mengganti judul TGA dengan yang baru atas persetujuan dosen pembimbing TGA.
- Bila melebihi waktu tersebut, mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing TGA (mengisi form yang disediakan kesekretariatan TGA) dengan alasan yang jelas serta disetujui oleh koordinator TGA dan pengurus Prodi.
- Dosen pembimbing TGA juga dapat mengajukan penggantian mahasiswa bimbingannya (mengisi form yang disediakan kesekretariatan TGA) atas persetujuan koordinator TGA dan pengurus Prodi, dengan mempertimbangkan keaktifan bimbingannya dalam 2 semester menempuh TGA.
- Mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing TGA yang baru harus mengajukan proposal TGA dari awal.

#### F. Pengurangan Nilai untuk Keterlambatan Penyelesaian TGA

Mahasiswa diharapkan untuk dapat menyelesaikan TGA pada semester 8, sehingga dapat menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun (atau kurang). Sebagai konsekuensi keterlambatan penyelesaian TGA, nilai TGA akan dikurangi dengan besar nilai seperti yang terlihat pada tabel di samping.

Angka	Huruf	Keterlambatan (Semester)	Pengurangan
		0	0%
41,00	D	1	5%
51,00	C	2	5%
61,00	B-	3	10%
66,00	B	4	10%
71,00	B+	5	15%
76,00	A/B	6	15%
81,00	A-	7	20%
86,00	A	8	20%

**Catatan: Semua file terkait Tugas Akhir dapat diunduh di laman: <https://pwk.archiplan.ugm.ac.id/> pada Menu "Academic" bagian Sub-menu "Final Project" dan laman eLOK TGA.**

## 10.8. FORMAT UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR

Template penulisan tugas akhir dapat dilihat pada *website* TGA <https://sites.google.com/ugm.ac.id/tgapwkugm>

# PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA



\*Informasi lebih lanjut mengenai MBKM juga dapat diakses melalui tautan [pwk.archiplan.ugm.ac.id/program-mbkm-s1-pwk-ugm/](http://pwk.archiplan.ugm.ac.id/program-mbkm-s1-pwk-ugm/) atau scan berikut:



## MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Merdeka Belajar- Kampus Merdeka merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi serta *link and match* melalui pemberian hak kepada mahasiswa apabila ingin mengambil SKS dan mengikuti pembelajaran di luar prodi dalam UGM maupun di luar UGM. Terdapat 8 kategori MBKM yang bisa dilakukan oleh mahasiswa seperti digambarkan dalam tabel berikut:



Adapun kegiatan yang selama ini sudah terselenggara di Prodi Sarjana PWK UGM dan sesuai dengan Kebijakan MBKM adalah

1. Pertukaran mahasiswa;
2. Studio bersama;
3. Kerja Praktik / magang;
4. Riset Mandiri;
5. Kuliah Kerja Nyata; dan
6. Tugas Akhir.

## PENDAFTARAN MATA KULIAH LINTAS DISIPLIN

Sebagai salah satu upaya untuk melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), prodi PWK memwadahi penyelenggaraan Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD) yang diselenggarakan oleh prodi lain di UGM. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dipersilakan untuk mengambil MKLD yang sesuai dengan minat atau ketertarikannya. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang mendukung kompetensi PWK maupun mata kuliah yang berkaitan dengan upaya peningkatan *softskill*.

### **Syarat dan Ketentuan:**

1. Mahasiswa minimal berada di semester 5 atau sudah bisa mengambil MK Pilihan, KP, Seminar, KKN, atau Tugas Akhir;
2. Jumlah maksimal SKS yang dapat diambil sebagai MKLD/kegiatan MBKM dalam 1 semester adalah maksimal 4 SKS (mata kuliah saja, di luar KKN atau TA);
3. Wajib disetujui oleh DPA dan diketahui Prodi

### **Cara/prosedur pengajuan:**

Cara/prosedur pengajuan:

1. Mahasiswa mencermati dan mengobservasi MKLD yang tersedia (contoh: daftar MK lintas disiplin yang tersedia di UGM dapat dilihat di <http://ugm.id/daftarmatakuliahlintasdisiplin>)
2. Mahasiswa berkomunikasi dan berdiskusi dengan DPA dan form yang disediakan
3. Mahasiswa meminta persetujuan kepada DPA dan Prodi terkait dengan kegiatan MKLD/MBKM yang diambil
4. Mahasiswa memasukkan SKS kegiatan MKLD/MBKM melalui Simaster



### A. Ketentuan Program MBKM di Program Sarjana PWK UGM

Untuk mengakomodasi program MBKM, Program Sarjana Program Studi PWK pada kurikulum 2021 melakukan penyesuaian dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas Program Studi dalam Universitas Gadjah Mada (UGM) maupun di luar UGM serta menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa dari luar Program Studi dalam UGM maupun dari luar UGM.

Program MBKM tidak wajib dilakukan sehingga jika ada mahasiswa yang ingin mengambil pembelajaran secara utuh di dalam Program Sarjana Program Studi PWK UGM hingga lulus akan tetap difasilitasi. Sedangkan jika ada mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti program MBKM, maka mahasiswa tersebut dapat memilih bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang akan dilakukan baik lintas Program Studi dalam UGM maupun di luar UGM dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi

Program Studi memfasilitasi hak bagi mahasiswa yang ingin mengambil program MBKM dengan total kegiatan MBKM 3 semester (60 SKS), dengan rincian:

- a. Dapat mengambil SKS di luar Universitas Gadjah Mada paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.

Bentuk kegiatan MBKM yang diakomodasi Prodi PWK yaitu:

- a. Pertukaran Pelajar
- b. Magang/Kerja Praktik (KP)
- c. Studi Independen

Peserta MBKM Program Sarjana PWK UGM:

- Pertukaran Pelajar & KP: Mahasiswa Aktif minimal Semester 6
- Studi Independen: Mahasiswa Aktif minimal Angkatan 2020

### B. Pelaksanaan Program MBKM di Program Sarjana PWK UGM

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pertukaran Pelajar

Daftar Prodi Mitra Pertukaran Pelajar Program Sarjana PWK

Program Studi di UGM	Program Studi PWK di Luar UGM
S1 Teknologi Informasi	Bachelor Spatial Planning and Design & Bachelor Human Geography and Planning, Faculty of Spatial Sciences, University of Groningen
S1 Psikologi	S1 PWK Institut Teknologi Bandung (ITB) Program studi S1 PWK di universitas lain (UNDIP, UB, ITS)

Daftar Mata Kuliah yang dapat diambil dalam Program Pertukaran Pelajar

Program Studi di UGM		Program Studi PWK di Luar UGM	
S1 Teknologi Informasi	S1 Psikologi	Faculty of Spatial Sciences, University of Groningen	S1 PWK ITB
Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD): • Transformasi Digital	Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD): • Manajemen dan Resolusi Konflik • Modifikasi Perilaku	Semester 1a: • Urbanism and Planning • Migration and Development • Physical Geography • Power of Design • Mobility and Infrastructure Planning	• Aspek Kebencanaan dalam Perencanaan • Topik Khusus Perencanaan I • Pengembangan Lahan • Ekonomika Infrastruktur & Transportasi • Pengantar Pariwisata • Pengembangan Kawasan Pesisir • Pemodelan Wilayah & Kota • Perencanaan Partisipatif • Kapita Selekt
	Mata Kuliah Pilihan • Psikologi Lingkungan • Psikologi Pemberdayaan Masyarakat • Psikologi Kebencanaan dan Krisis	Semester 1b: • Healthy Ageing: A Socio Demographic Perspective • Economic Geography • People, Place and Culture • Urbanism Atelier • Water and Planning • Geographies of the United States	• Topik Khusus Perencanaan II • Sistem Inovasi Wilayah & Kota • Seminar Studi Futuristik • Peremajaan Kota dan Perencanaan Kota Baru • Kelembagaan Transportasi • Pemodelan Transportasi • Pengantar Pembiayaan Perkotaan • Perencanaan dan Politik
		Semester 2a: • Spatial Problems and Spatial Policies • Philosophy of Social Science, Human Geography and Planning • Spatial Design Atelier • Governance Dynamics • Environment and Engineering	
		Semester 2b: • Environment and Planning • Spatial Design Standards and Conditions	

Keterangan:

- Mahasiswa mengajukan MK Pilihan (untuk ekivalensi) yang topiknya sesuai dengan MK yang akan diambil
- Mahasiswa dihimbau untuk pro aktif mencermati silabus/rencana pembelajaran tiap MK di website Prodi tersebut

Alur Pertukaran Pelajar:

Link pendaftaran program pertukaran pelajar: <http://ugm.id/PertukaranPelajarS1PWKUGM>

a) Alur Pertukaran Pelajar-Lain Prodi (dalam UGM)



## 2. Pelaksanaan Kerja Praktik

Daftar Mitra Kerja Praktik Program Sarjana PWK:

Pemerintahan	Swasta	NGO
Kementerian Agraria dan Tata Ruang RI	PT Jababeka	Resilient Cities Network (RCN) Singapore
Bappeda DIY	PT Utama Karya	Kota Kita
DCKTR DKI Jakarta	Shirvano	
Dispentaru Kota Yogyakarta		

Keterangan:

- KP MBKM hanya boleh dilakukan pada instansi yang telah bekerjasama dengan Program Sarjana PWK UGM
- Durasi maksimal KP: 1 semester (20 SKS)

Kompetensi yang diharapkan:

Kode CPL	CPMK	CPL
CPMK 1	Mahasiswa mampu mengelola perannya di tempat kerja praktik yang terkait dengan lingkup pekerjaan pengembangan kota dan wilayah	CPL-S2
CPMK 2	Mahasiswa mampu mendiskusikan tantangan, permasalahan, dan peluang yang terkait dengan pekerjaan di bidang pengembangan kota dan wilayah	CPL-P2, CPL-KK1, CPL-KK2
CPMK 3	Mahasiswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai keprofesionalan	CPL-KU1, CPL-KU2

Keterangan:

Mahasiswa mengajukan MK Pilihan (untuk ekivalensi) yang sesuai dengan CPL tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran, jenis evaluasi, & jenis rubrik penilaian KP MBKM sama dengan KP biasa. Silakan lihat di bagian Kerja Praktik.

Alur Kerja Praktik:

Link pendaftaran Kerja Praktik: <http://ugm.id/KerjaPraktikMBKMS1PWKUGM>

### Dokumen persyaratan pendaftaran:

1. rencana studi,
2. motivation letter,
3. surat persetujuan DPA,
4. Transkrip terbaru (sebagai bukti lulus Studio dan MK Metode dan Teknik dgn nilai minimal C), dan persyaratan lain sesuai MK KP
- 5.



### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Studi Independen

Bentuk-bentuk pembelajaran studi independen:

- a) Pekan Karya Mahasiswa (PKM)
- b) Lomba/Kompetisi Mahasiswa, yang meliputi:
  - Sayembara desain/perencanaan/penataan ruang (wajib terkait dengan rumpun ilmu PWK)
  - Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) minimal tingkat nasional & wajib terkait dengan rumpun ilmu PWK. Luaran dapat berupa artikel ilmiah maupun esai. Untuk luaran berbentuk esai, pemberian ijin dilakukan berdasarkan skala lomba dan profil penyelenggara.
- c) Studi independen *case-based*
  - Mahasiswa melakukan kajian mandiri terhadap isu-isu nyata yang sedang dihadapi oleh Pemda/Swasta/NGO
- d) Studi independen bersertifikat (berdasarkan panduan Dikti)

Pelaksanaan pembelajaran:

- Mahasiswa melakukan studi independen minimal 2 SKS (56-84 jam)
- Pelaksanaan dilakukan seperti Tugas Akhir (TA)
- Bentuk kegiatan berupa PKM dan Lomba/Kompetisi Mahasiswa dapat mengambil kuliah/kursus tapi sifatnya tidak wajib
- Bentuk kegiatan Studi independen bersertifikat dan studi independen *case-based* wajib mengambil kuliah/kursus (*sit in daring/luring, courser, udey, dll.*)
- Mahasiswa wajib menghasilkan karya sesuai dengan luaran masing-masing bentuk kegiatan studi independen
- Mahasiswa wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 1 kali/bulan
- Mahasiswa wajib mengisi logbook kegiatan studi independen

Alur pelaksanaan studi independen:

Link pendaftaran Studi Independen: <http://ugm.id/StudiIndependenS1PWKUGM>

a) Alur pelaksanaan studi independen lomba (Dosen Pembimbing Non-PWK)



b) Alur pelaksanaan studi independen lomba (Dosen Pembimbing PWK)



c) Alur pelaksanaan studi independen- Cased Based



# SILABUS



### TKP 211101 Studio Dasar Keruangan (4 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu mengkaitkan fenomena empiris di berbagai skala ruang berdasarkan teori dan konsep yang relevan
2. Mampu mengidentifikasi karakteristik ruang dalam berbagai skala beserta aspek yang terkait
3. Mampu melakukan analisis elemen dan atribut ruang di berbagai skala ruang
4. Mampu mengembangkan gagasan dan konsep analisis maupun rencana pada berbagai skala ruang
5. Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan pemahaman ruang dalam berbagai skala secara tepat
6. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional

#### Literatur:

1. Birch, E. L. (Ed.) 2008. *The Urban and Regional Planning Reader*, Routledge, New York.
2. Doxiadis, K. A. 1968. *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*, Oxford University Press, New York.
3. Farbstein, Jay & Kantrowitz, Min. 1978. *People in Places: Experiencing, Using, and Changing the Built Environment*. New Jersey: Prentice-Hall
4. Frederick, Matthew & Mehta, Vikas. 2018. *101 Things I Learned in Urban Design School*. Crown.
5. Friedman, Avi. 2021. *Fundamentals of Sustainable Urban Design*. Cham: Springer.
6. Gehl, J. 2010. *Life between Buildings: Using Public Space*. New York: Island Press.
7. Gehl, J., & Svarre, B. 2013. *How to study public life*. Washington, DC: Birkhäuser Boston.
8. Matan, Annie & Newman, Peter. 2016. *People Cities*. New York: Island Press.
9. Montgomery, Charles. 2013. *Happy City: Transforming Our Lives through Urban Design*. Farrar, Straus and Giroux.
10. Sassen, S. 2006. *Territory, Authority, Rights: From Medieval to Global Assemblages*, Princeton University Press, Princeton (NJ).
11. Sim, David. 2019. *Soft City: Bringing Density for Everyday Life*. New York: Island Press.
12. Talen, Emily. 2018. *Urban Design for Planners: Tools, Techniques, and Strategies*. New York: Planetizen Press.
13. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 211102 Metode dan Teknik Dasar Keruangan (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu memahami karakter ruang dalam berbagai skala berdasar prinsip, konsep, dan standar terkait
2. Mampu mengaplikasikan metode dan teknik dasar analisis maupun rencana ruang secara kontekstual
3. Mampu memilih metode dan teknik dasar keruangan yang relevan dalam menganalisis dan merencanakan ruang

#### Literatur:

1. Birch, E. L. (Ed.) 2008. *The Urban and Regional Planning Reader*, Routledge, New York.
2. Doxiadis, K. A. 1968. *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*, Oxford University Press, New York
3. Farbstein, Jay & Kantrowitz, Min. 1978. *People in Places: Experiencing, Using, and Changing the Built Environment*. New Jersey: Prentice-Hall
4. Frederick, Matthew & Mehta, Vikas. 2018. *101 Things I Learned in Urban Design School*. Crown.
5. Friedman, Avi. 2021. *Fundamentals of Sustainable Urban Design*. Cham: Springer.
6. Gehl, J. 2010. *Life between Buildings: Using Public Space*. New York: Island Press.
7. Gehl, J., & Svarre, B. 2013. *How to study public life*. Washington, DC: Birkhäuser Boston.
8. Matan, Annie & Newman, Peter. 2016. *People Cities*. New York: Island Press.
9. Sim, David. 2019. *Soft City: Bringing Density for Everyday Life*. New York: Island Press.
10. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 211103 Teori Keruangan (3 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan konsep keruangan dalam konteks kota dan wilayah
2. Mampu membahahas perkembangan teori keruangan di tingkat nasional dan internasional
3. Mampu mengimplementasikan teori, konsep, dan prinsip keruangan secara logis dan sistematis

#### Literatur:

1. Birch, E. L. (Ed.) 2008. *The Urban and Regional Planning Reader*, Routledge, New York.
2. Casey, E. S. 1998. *The Fate of Place: A Philosophical History*, California University Press, Berkeley.
3. Cresswell, T. 2003. *Place: Short Introduction*, Blackwell Publishing, Malden (MA).
4. Doxiadis, K. A. 1968. *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*, Oxford University Press, New York.
5. Fyfe, N. R.; Kenny, J. T. (Eds.) 2005. *The Urban Geography Reader*, Routledge, New York.
6. Gottdiener, M.; Budd, L. 2005. *Key Concepts in Urban Studies*, Sage Publications, London.
7. Gulson, Kalervo N. & Symes, Colin. 2007. *Spatial Theories of Education: Policy and Geography Matters*. Routledge.

8. Hannah, Matthew. 2019. *Direction and Socio-spatial Theory: A Political Economy of Oriented Practice*. Routledge.
9. Hubbard, P.; Kitchin, R. (Eds.) 2011. *Key Thinkers on Space and Place*, SAGE, London.
10. LeGates, R. T.; Stout, F. (Eds.) 2011. *The City Reader*, Routledge, New York.
11. Sassen, S. 2006. *Territory, Authority, Rights: From Medieval to Global Assemblages*, Princeton University Press, Princeton (NJ).
12. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 211104 Teori Perencanaan (3 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan berbagai paradigma dan teori perencanaan
2. Mampu membahahas perkembangan teori perencanaan di tingkat nasional dan internasional
3. Mampu mendiskusikan berbagai teori perencanaan menggunakan bukti empiris secara kritis

#### Literatur:

1. Allmendinger, Philip. 2017. *Planning Theory (3rd Edition)*. Red Globe Press.
2. Archibugi, Franco. 2008. *Planning Theory: From the Political Debate to the Methodological Reconstruction*. Springer.
3. Chadwick, George. 1978. *A Systems View of Planning: Towards a Theory of the Urban and Regional Planning Process*. Pergamon Press.
4. Fainstein, Susan S. & DeFilippis, James. 2016. *Readings in Planning Theory (4th Edition)*. Wiley Blackwell.
5. Fainstein, Susan S. 2020. *New Directions in Planning Theory*. Urban Affairs Review. Sage Publications.
6. Faludi, Andreas. 1978. *Essays on Planning Theory and Education*. Pergamon.
7. Friedmann, John. 2011. *Insurgencies: Essays in Planning Theory*. Taylor & Francis.
8. Gunder, Michael, Madanipour, Ali & Watson, Vanessa. 2018. *The Routledge Handbook of Planning Theory*. Routledge.
9. Healey, Patsy & Hillier, Jean. 2010. *The Ashgate Research Companion to Planning Theory: Conceptual Challenges for Spatial Planning*. Routledge.
10. Jon, Ihnji. 2020. *A Manifesto for Planning after the Coronavirus: Towards Planning of Care*. Sage Publications.
11. Taylor, Nigel. 1998. *Urban Planning Theory since 1945*. Sage Publications.
12. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 211105 Proses Perencanaan (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan berbagai model dan pendekatan proses perencanaan
2. Mampu mendiskusikan proses perencanaan kota dan wilayah secara logis dan sistematis
3. Mampu mengilustrasikan aplikasi proses perencanaan di berbagai konteks

#### Literatur:

1. Bracken, I. 2007. *Urban Planning Methods*. London: Routledge
2. Couch, C. 1990. *Urban Renewal: Theory and Practice*. London: MacMillan Education Ltd.
3. Evans-Cowley, Jennifer. 2011. *Essential Readings in Urban Planning: Planetizen AICP\* Online Preparation Course*. Planetizen Press.
4. Hack, Gary, Birch, Eugenie L., Sedway, Paul H. & Silver, Mitchell J. 2009. ICMA Press.
5. Stren, R. & J.K. Bell (eds.). 1995. *Urban Research in the Developing World*. Canada: University of Toronto Press.
6. Djunaedi, A. 2012. *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota*: Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 211106 Sistem Informasi Perencanaan (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan istilah penting, peran, operasi dasar, dan komponen dalam sistem informasi perencanaan
2. Mampu mempersiapkan data dan menganalisis data perencanaan ruang untuk mendukung pengambilan keputusan perencanaan
3. Mampu menyusun data dan analisis perencanaan ruang secara sistematis

#### Literatur:

1. Estes, John E and Star, Jeffrey. 1990. *Geographic Information Systems: An Introduction*. Prentice-Hall, New Jersey.
2. Fang, Yiping, Shandas, Vivek & Arriaga, Eugenio. 2018. *Spatial Thinking in Planning Practice: An Introduction to GIS*. Portland State University Library.
3. Ferrari, Ed & Rae, Alasdair. 2019. *GIS for Planning and the Built Environment: An Introduction to Spatial Analysis*. Red Globe Press.
4. Laurini, R. 2001. *Information Systems for Urban Planning: Hypermedia Co-operative Approach*. London and New York: Taylor & Francis

## TKP 211107 Bahasa Indonesia (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memahami teknik-teknik dasar membaca (*scanning* dan *skimming*) dan menulis tulisan akademik
2. Mampu menunjukkan kelancaran berbahasa (ketepatan pemilihan terminologi) dalam konteks perencanaan wilayah dan kota
3. Mampu mendiskusikan penggunaan bahasa dan komunikasi akademik dalam perencanaan wilayah dan kota

### Referensi:

1. Evert, Klaus-Jürgen. 2010. *Encyclopedic Dictionary of Landscape and Urban Planning*. Berlin: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
2. Hyland, Ken & Shaw, Philip. 2016. *The Routledge Handbook of English for Academic Purposes*. London: Routledge.
3. Kulshreshtha, S.K. 2006. *Dictionary of Urban and Regional Planning*. Kalpaz Publications.
4. Nurdjan, Sukirman, Firman, & Mirnawati. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
5. Tantawi, Isma. 2019. *Bahasa Indonesia Akademik: Strategi Meneliti dan Menulis*. Jakarta: Prenadamedia.
6. Thadani, Dhiru A. 2010. *The Language of Towns and Cities: A Visual Dictionary*. Rizzoli.
7. Thomson, A.J. & Martinet, A.V. 1980. *A Practical English Grammar*. Oxford. Oxford University Press
8. Satata, Sri, Waras, Dadi S., & Sadikin, Rizki. 2019. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Wahana Ekspresi Akademik Mahasiswa*. Bogor: Mitra Wacana Media.
9. Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs*. Lost Angeles: Lonely Planet.
10. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## UNU ... Agama (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memahami dan mempraktikkan prinsip dasar agama dalam praktik perencanaan wilayah dan kota
2. Mampu melihat dari sudut pandang keagamaan pada konteks perencanaan wilayah dan kota
3. Mampu menjelaskan pendekatan perencanaan wilayah dan kota yang terinspirasi dari agama

### Referensi:

#### Agama Islam

1. Adnan Harahap. 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*. Yayasan Swarna Bhumi.
2. Alim, A. Syahirul. 1998. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*. Titian Ilahi Press.
3. Bucaile, Maurice. 1987. *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*. Penerbit Bulan Bintang.
4. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1994. *Ensiklopedi Islam*. PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
5. Salam-Liebich Hayat. 1990. *Expressions of Islam in Buildings, Exploring Architecture in Islamic Culture*. Proceeding of International Seminar in Architecture. The Indonesian Institute of Architect.

#### Agama Katolik

1. Kitab Suci Perjanjian Baru, Edisi Pelita.
2. Groenen, C., Panggilan Kristus.
3. Jacob, T., Gereja Seri Pastoral no. 4. Agama Kristen
1. Injil, Edisi Pelita. Agama Hindu
1. Bantas, K., 1985, Pendidikan Agama Hindu, Karonika.
2. Kajeng N., 1971, Sarana Muscaya, Departemen Agama RI, Jakarta.
3. Oka, I Gusti Agung, 1968, Sad Darsana I, II, III, Denpasar.

#### Agama Budha

1. Sudjas, Rsa, H, 1980; *Textbook Agama Budha*, Yogyakarta Swadaya.
2. Narada, M., 1984; *Keterangan Singkat Agama Budha*, Jakarta yayasan Dharmadipa.
3. Chauming, 1985, *Mahayana*, Jakarta, akademi Budhis Nawanda.
4. Gunawan S., 1983, *Sang Budha Gautama dan Budha Dharma*, Jakarta Yayasan Afalokitesvara.
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## UNU ... Kewarganegaraan (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan wilayah dan kota
2. Mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam pembangunan wilayah dan kota
3. Mampu membahas peran warga negara dalam perencanaan wilayah dan kota

Referensi:

1. Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

**TKP211201 Studio Analisis Data dalam Perencanaan Ruang (4 SKS)**

*Course Learning Outcomes:*

1. Mampu mencari data spasial dan non spasial dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan menggunakan media yang tepat.
2. Mampu overlay data dan peta dari berbagai kriteria/aspek analisis keruangan dan mengembangkan data dan peta tersebut sebagai informasi keruangan baru untuk pertimbangan perencanaan dalam berbagai skala ruang.
3. Mampu membahas sistem pengambilan keputusan eksisting dan mengembangkan gagasan yang inovatif untuk sistem pengambilan keputusan tersebut.
4. Mampu menggunakan dan mengkomunikasikan teknik visualisasi data perencanaan secara strategis dan efektif sesuai dengan kebutuhan.
5. Mampu bekerja independen dan berkelompok secara efektif dan bertanggungjawab (profesional) terhadap produk data perencanaan

Referensi:

1. Singleton, Alex., Spielman, Seth., Folch, David. 2017. Urban Analytics. London: SAGE Publications.Ltd (additional material find here [https://github.com/alexsingleton/urban\\_analytics](https://github.com/alexsingleton/urban_analytics))
2. Brunsdon, Chriss., Comber, Lex. 2015. An Introduction to R for Spatial Analysis and Mapping. London: SAGE Publications.Ltd
3. Batty, Michael. 2017. The New Science of Cities. New York: MIT Press.
4. Varquez, F.Esteban., Morollon R. Fernandp. 2012. Defining the Spatial Scale in Modern Regional Analysis: New Challenges from Data at Local Level. Springer – Verlag Berlin Heiderberg.
5. Towards Data Science (link <https://towardsdatascience.com/tagged/urban-planning>)
6. Alexander, Cristopher, 1977, A Pattern Language: Towns, Buildings, Construction, . New York: Oxford University Press.
7. Sim, David. 2019. Soft City: Bringing Density for Everyday Life. New York: Island Press.
8. Talen, Emily. 2018. Urban Design for Planners: Tools, Techniques, and Strategies. New York: Planetizen Press.
9. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

**TKP211202 Metode dan Teknik Analisis Data dalam Perencanaan (2 SKS)**

*Course Learning Outcomes:*

1. Mampu mengelompokkan dan memproses data spasial dan non-spasial untuk memahami isu keruangan berbagai skala
2. Mampu menginterpretasi data spasial dan non-spasial untuk memilih dan menentukan alternatif-alternatif perencanaan ruang yang optimal
3. Mampu mendiskusikan berbagai teknik visualisasi data perencanaan untuk perencanaan ruang

Referensi:

1. Exploratory Analysis of Spatial and Temporal Data: A Systematic Approach
2. Talen, Emily. 2018. Urban Design for Planners: Tools, Techniques, and Strategies. New York: Planetizen Press.
3. Brunsdon, Chriss., Comber, Lex. 2015. An Introduction to R for Spatial Analysis and Mapping. London: SAGE Publications.Ltd
4. Dovey, Kim., Pafka, Elek., Ristic, Mirjana. 2018. Mapping Urbanitis: Morphologies, Flows, and Possibilities. New York: Routledge
5. Towards Data Science (link <https://towardsdatascience.com/tagged/urban-planning>)
6. Dovey, Kim. 2016. Urban Design Thinking: A Conceptual Toolkit. Bloomsbury Publishing.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

**TKP 211203 Perencanaan Tapak dan Lansekap (2 SKS)**

*Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan tatanan dan komponen lansekap (alami/buatan) serta keterkaitannya dalam konteks perencanaan
2. Mampu menganalisis elemen alami dan buatan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan lansekap.
3. Mampu menyusun *site plan/masterplan* berdasarkan analisis lansekap yang sistematis.

Referensi:

1. White, Edward T. 1983. Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design. USA: Architectural Media Ltd.
2. IEMA. 2013. Guiliness for Landscape and Visual Impact Assessment – Third Edition. New York: Routledge
3. Widodo, Retno., Kristiadi, Didik., Utama, Irsyad., Al-Faraby, Jimly. 2019. Perencanaan Tapak dan Lingkungan. Yogyakarta: UGM Press.
4. LaGro, J. A. 2011. Site analysis: A contextual approach to sustainable land planning and site design. John Wiley & Sons
5. Ahern, Jack. 2017. Sponge City: Water Resource Management in Landscape Design. Design Media Publishing.Ltd.

6. Tal, D. 2010. Google Sketchup for site design: a guide to modelling site plans, terrain, and architecture. John Wiley & Sons.
7. Austin, Gary. 2014. Green Infrastructure for Landscape Planning: Integrating Human and Natural System. London: Routledge
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 211205 Teori Kependudukan (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan definisi, konsep, masalah, dan kebijakan kependudukan di Indonesia.
2. Mampu menghubungkan kebijakan kota dan wilayah dengan permasalahan kependudukan.
3. Mampu mengusulkan pendekatan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah kependudukan.

#### Referensi

1. Preston, Samuel H., et.al. 2001. Demography: Measuring and Modelling Population Processes. Oxford: Blackwell Publisher.
2. Berlage, G. & W. Engelman. 1993. Understanding Social Issues: Critical Thinking and Analysis. Boston: Allyn and Bacon
3. Delanty. 2009. The Cosmopolitan Imagination. Boston: Cambridge Press
4. Kendall. 2009. The Sociology of Cosmopolitanism. New York: Palgrave Mac Millan.
5. Lefebure. 2003. The Urban Revolution. Minnesota US: Minnesota Press
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 211206 Teori Sosial dan Pembangunan(2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan teori sosial dan pembangunan yang sesuai dalam perencanaan wilayah dan kota.
2. Mampu menghubungkan proses sosial dan pembangunan dengan proses perencanaan wilayah dan kota.
3. Mampu mengusulkan teori sosial dan pembangunan yang dapat digunakan dalam perencanaan wilayah dan kota

#### Referensi:

1. Berlage, G. & W. Engelman. 1993. Understanding Social Issues: Critical Thinking and Analysis. Boston: Allyn and Bacon.
2. Bouds, M. 2004. Urban Social Theory: City, Self, and Society. South Melbourne: Oxford University Press
3. Harvey. 2012. Rebel Cities: From the Right to the City to the Urban Revolution. New York: Verso.
4. Kendall. 2009. The Sociology of Cosmopolitanism. New York: Palgrave Mac Millan.
5. Miles, M, T. Hall & L. Borden, 2000. City Cultures Reader. London: Routledge
6. Morley. 2008. Home Territory. London: Routledge.
7. Pal Airban. 2008. Planning from the Bottom up. Amsterdam: IOS Press-Delf University.
8. oedjito, S. 1987. Aspek Sosial Budaya dalam Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
9. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 211204 Matematika untuk Perencanaan (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memahami sistem operasi, perhitungan geometrik utilitas kawasan/kota/wilayah, perhitungan optimalisasi ruang, perhitungan fungsi faktor keruangan, dan probabilitas skenario perencanaan
2. Mampu menjelaskan konsep/prinsip matematika untuk perencanaan wilayah dan kota.
3. Mampu menggunakan konsep/prinsip matematika untuk perencanaan wilayah dan kota.

#### Referensi:

1. Edwin J. Purcell. 2009. Kalkulus dan Geometri Analitis Jilid ke - II, Erlangga
2. Howard, Anton., Bivens, Irl., Davis, Stephen. 2012. Calculus, John Wiley's, and Sons
3. Salvadori, Mario. 1968. Mathematics Architecture. Canada, Prentice Hall
4. D'Acci, Luca. 2019. The Mathematics of Urban Morphology. Basel: Birkhauser Basel
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

## UNU.... Konsep Keteknikan untuk Peradaban (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan etika keteknikan sebagai profesi, kode etik, dan kompetensi program studi di Fakultas Teknik serta keterkaitannya dengan kegiatan di dunia nyata.
2. Mampu menyadari karya dan kontribusi profesi di antara masyarakat dengan memiliki rasa kebersamaan dan kebanggaan sebagai mahasiswa/alumni Fakultas Teknik.
3. Mampu mengimplementasikan etika keteknikan di tempat kerja dan masyarakat.

### Referensi:

1. Koecoroningrat, 1987, "Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan", Gramedia, Jakarta
2. Capra, F., 1997, "Titik Balik Peradaban. Sain, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan", Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta
3. Tim Dosen Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat UGM, 2007, "Filsafat Ilmu Sebagai dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan", Liberty, Yogyakarta
4. Wahyudi Budi Setiawan. 2014. Sikap Mental dan Etika Profesi Teknik., Edisi XIII, Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta
5. Starrett, K.Steven., Lara, L.Amy., Bertha, Carlos. 2014. Engineering Ethics: Real World Case Studies. ASCE Press
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan <http://opac.lib.ugm.ac.id/>

## UNU .....Pancasila (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan peran Pancasila dalam mengatur bangsa, negara, dan masyarakat.
2. Mampu mendiskusikan nilai Pancasila dalam mengatur pemanfaatan dan alokasi sumber daya alam dan ruang.
3. Mampu mengusulkan contoh implementasi nilai Pancasila dalam perencanaan wilayah dan kota.

### Referensi:

1. Hatta, Mohammad. 1978. Pengertian Pancasila
2. Notonagoro. 1968. Filsafat Pancasila
3. Notonagoro. 1987. Pancasila Dasar Falsafah Negara.
4. Yamin, M. 1978. Naskah Persiapan UUD 1945
5. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2013. Materi Ajar Pendidikan Pancasila. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan <http://opac.lib.ugm.ac.id>

## TKP 212301 Studio Perencanaan Kawasan (5 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu mengkaitkan fenomena empiris dalam skala kawasan dengan teori dan konsep yang relevan.
2. Mampu mengidentifikasi isu dan masalah kawasan serta memanfaatkan potensinya untuk tujuan perencanaan.
3. Mampu melakukan analisis ruang kawasan serta menjelaskan fungsi dan peran eksisting kota tersebut.
4. Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan tujuan perencanaan kawasan dan indikator capaiannya, termasuk program implementasinya.
5. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional.

### Referensi:

1. Michael. 2010. Becoming an Urban Planner. New York: John Wiley & Sons.
2. Cormona, Matthew. 2010. Public Places Urban Spaces. Canada: Routledge.
3. Tiwari, A. 2016. Urban Infrastructure Research, A Review of Ethiopian Cities. Saudi Arabia: Springer
4. Celeste, A. 2014. Planning Small and Mid sized Towns. Canada: John Willey & Sons, Inc.
5. Daniels, Thomas L. 2013. The Small Town Planning Handbook. Chicago: Routledge.
6. Hadi, S.P., 2012. Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan. Yogyakarta: UGM Press.
7. Kuncoro, M. 2012. Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan?. Jakarta: Salemba Empat.
8. Thompson, S. 2012. Planning Australia : An Overview of Urban and Regional Planning. Cambridge: Cambridge University Press.
9. Christopher, C. M. L. 2011. Typological Urbanism: Projective Cities. London: John Wiley & Sons
10. Yin, J.. 2012. Urban Planning for Dummies. Canada: John Wiley & Sons.
11. Gordon, I. ; Buck, N ; Harding, A. ; Turok, I. 2005. Changing Cities: Rethinking Urban Competitiveness, Cohesion, and Governance. New York: Palgrave Macmillan.
12. Bounds, M. 2004. Urban Social Theory: City, Self, and Society. Australia: Oxford University Press.
13. Steiner, F. ; Butler, K. 2006. Planning and Urban Design Standards. New Jersey: John Wiley & Sons.
14. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan <http://opac.lib.ugm.ac.id/>



## TKP 212302 Metode dan Teknik Perencanaan Kawasan (2SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memilih metode dan teknik yang relevan untuk menganalisis dan merencanakan kawasan.
2. Mampu mengaplikasikan prosedur, standar, metode, teknik analisis dan rencana pada perencanaan kawasan.
3. Mampu memahami variasi prosedur, standar, metode, dan teknik dalam analisis serta perencanaan kawasan.

### Referensi:

1. O'Sullivan, A. 2005. Market Areas and Central Place Theory
2. Porter, M. 1995. The Competitive Advantage of the Inner City.
3. Rui, Y. 2013. Urban Growth Modeling Based on Land Use Changes and Road Network Expansion.
4. Tovar, B., et.al. Economic Estimation of Scale and Scope Economies within the Port Sector: a Review.
5. Wenban-Smith, Hugh Boyd. Economies of Scale, Distribution Costs, and Density Effects in Urban Water Supply
6. Yuan, J. et.al. 2012. Discovering Regions of Different Functions in a City Using Human Mobility and Pools.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP212303 Perencanaan Tata Guna Lahan dan Ruang (3 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip peraturan tentang perencanaan tata guna lahan dan keterkaitannya dengan perencanaan tata ruang.
2. Mampu menganalisis daya tampung dan kesesuaian guna lahan menggunakan metode pemodelan sederhana untuk tujuan perencanaan tata ruang.
3. Mampu merumuskan konsep rencana guna lahan dan ruang menggunakan teknik dan metode yang relevan.

### Referensi:

1. Glaeser E, Kahn M (2004) Sprawl and urban growth. In: Henderson V, Thisse JF (eds) Handbook of regional and urban economics: cities and geography, handbooks in economics, vol 4, Elsevier, Amsterdam
2. Valerià Paül & Matthew Tonts (2005) Containing Urban Sprawl: Trends in Land Use and Spatial Planning in the Metropolitan Region of Barcelona, Journal of Environmental Planning and Management, 48:1, 7-35, DOI: 10.1080/0964056042000308139
3. Couclelis, H. (2005). "Where has the Future Gone?" Rethinking the Role of Integrated Land-Use Models in Spatial Planning. Environment and Planning A: Economy and Space, 37(8), 1353–1371. <https://doi.org/10.1068/a3785>
4. Koomen E, Stillwell J, Bakema A, Scholten HJ (2007) Modelling land-use change; progress and applications. In: Geojournal library, vol 90. Springer, Dordrecht
5. Andrew Blowers. 2013. Planning for a Sustainable Environment. Routledge.
6. Chris Barrow. 2006. Environmental Management for Sustainable Development. Routledge.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP212304 Lingkungan dan Sumber Daya (3 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu mengaitkan teori dan konsep yang relevan dengan fenomena empiris terkait pembangunan lingkungan dan sumber daya.
2. Mampu berikir logis, kritis, dan kreatif terhadap pembangunan lingkungan dan sumber daya yang berkelanjutan dalam konteks perencanaan tata ruang.
3. Mampu melakukan analisis lingkungan sederhana untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan lingkungan lokal.

### Referensi:

1. Derkzen, M. L., van Teeffelen, A. J. A., & Verburg, P. H. (2017). Green infrastructure for urban climate adaptation: How do residents' views on climate impacts and green infrastructure shape adaptation preferences? Landscape and Urban Planning, 157. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2016.05.027>
2. Renewable Energy Prospects: Indonesia <https://www.irena.org/publications/2017/Mar/Renewable-Energy-Prospects-Indonesia>
3. Odagiri, M., Cronin, A. A., Thomas, A., Kurniawan, M. A., Zainal, M., Setiabudi, W., Gnilo, M. E., Badloe, C., Virgiyanti, T. D., Nurali, I. A., Wahanudin, L., Mardikanto, A., & Pronyk, P. (2020). Achieving the Sustainable Development Goals for water and sanitation in Indonesia – Results from a five-year (2013–2017) large-scale effectiveness evaluation. International Journal of Hygiene and Environmental Health, 230, 113584. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2020.113584>
4. Krebs, J., & Bach, S. (2018). Permaculture-scientific evidence of principles for the agroecological design of farming systems. Sustainability (Switzerland), 10(9), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su10093218>
5. Souloutzoglou, A., & Tasopoulou, A. (2020). The methods and techniques of strategic environmental assessment. comparative evaluation of Greek and international experience. Sustainability (Switzerland), 12(8). <https://doi.org/10.3390/SU12083310>
6. Raharjo, M (2014). Memahami Amdal. Graha Ilmu.
7. Fleskens, L. (2017). Environmental Assessment Techniques. In International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and Technology (eds D. Richardson, N. Castree, M.F. Goodchild, A. Kobayashi, W. Liu and R.A. Marston). <https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg1089>

8. Michael Schmidt, Vincent Onyango, and Dmitry Palekhov. 2011. *Implementing Environmental and Resource Management*. pringer-Verlag Berlin Heidelberg
9. Hiroshan Hettiarachchi and Reza Ardakanian. 2016. *Environmental Resource Management and the Nexus Approach*. Springer International Publishing.
10. David A. Anderson. 2019. Fifth edition of *Environmental Economics and Natural Resource Management*. Routledge.
11. Thomas Sterner and Jessica Coria. 2012. 2nd Edition of *Policy Instruments for Environmental and Natural Resource Management*. Routledge.
12. Andrew Blowers. 2013. *Planning for a Sustainable Environment*. Routledge.
13. Chris Barrow. 2006. *Environmental Management for Sustainable Development*. Routledge.
14. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 212305 Rancang Kota (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu memahami ragam produk rancang kota dan faktor terkait yang melatarbelakangi secara kontekstual.
2. Mampu menjelaskan teori, konsep, elemen, metode, dan aplikasi dalam rancang kota.
3. Mampu memberikan rekomendasi bagi praktik rancang kota secara komunikatif dan komprehensif.

#### Referensi:

1. Barnett, J. (1982) *An Introduction to Urban Design*, Harper & Row, New York.
2. Carmona, M., Tiesdell, S. (eds.) (2007) *Urban Design Reader*, Architectural Press, Burlington (MA).
3. Duany, A., Plater-Zyberk, E., Speck, J. (2000) *Suburban Nation: The Rise of Sprawl and the Decline of the American Dreams*, North Point Press, New York.
4. Krieger, A., Saunders, W.S. (eds.) (2009) *Urban Design*, University of Minnesota Press, Minneapolis.
5. Lang, J. (2005) *Urban Design: A Typology of Procedures and Products*, Architectural Press, Burlington (MA)
6. Marshall, S. (2005) *Streets and Patterns*, Spon Press, Oxon
7. Moor, M., Rowland, J. (eds.) (2008) *Urban Design Futures*, Routledge, New York.
8. Moughtin, C. (2003) *Urban Design: Street and Square*, Architectural Press, Burlington (MA).
9. Moughtin, J.C.; Cuesta, R.; Sarris, C.; Signoretta, P. (2002) *Urban Design: Method and Techniques (Urban Design)*, Butterworth-Heinemann, London.
10. Sucher, . (2003) *City Comforts: How to Build an Urban Village*, City Comforts Press, Seattle
11. Thwaites, K. Porta, S., Romice, O., Greaves, M. (eds.) (2007) *Urban Sustainability Through Environmental Design: Approaches to Time-Place Responsive Urban Places*, Routledge, New York.
12. *Urban Design Associates (2003) The Urban Design Handbook: Techniques and Working Methods*, W. W. Norton & Company, New York.
13. Watson, D., Plattus, A., Shibley, R. (eds.) (2003) *Time Saver Standards for Urban Design*, McGrawHill, Amrhest.
14. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP212303 Perencanaan Sisten Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi (3 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip dan standar infrastruktur WASH (Water Sanitation and Hygiene) serta relevansinya dengan fenomena empiris.
2. Mampu menggunakan teknik dan metode yang tepat untuk menganalisis kapasitas dan kualitas infrastruktur WASH (Water Sanitation and Hygiene).
3. Mampu merumuskan rekomendasi konsep perencanaan untuk mengatasi masalah infrastruktur WASH (Water Sanitation and Hygiene).

#### Referensi:

1. Odagiri, M., Cronin, A. A., Thomas, A., Kurniawan, M. A., Zainal, M., Setiabudi, W., Gnilo, M. E., Badloe, C., Virgiyanti, T. D., Nurali, I. A., Wahanudin, L., Mardikanto, A., & Pronyk, P. (2020). Achieving the Sustainable Development Goals for water and sanitation in Indonesia – Results from a five-year (2013–2017) large-scale effectiveness evaluation. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 230, 113584. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2020.113584>
2. Simon Parkinson et al. (2019). Environ. Balancing clean water-climate change mitigation trade-offs. *Res. Lett.* 14 014009
3. H. M. Ramos; M. Mello; and P. K. De. (2010). Clean power in water supply systems as a sustainable solution: from planning to practical implementation. *Water Supply* (2010) 10 (1): 39–49. <https://doi.org/10.2166/ws.2010.720>
4. GD. Geldof and P. Stahre. (2006). On the road to a new stormwater planning approach: from Model A to Model B. *Water Practice and Technology* (2006) 1 (1): wpt2006005. <https://doi.org/10.2166/wpt.2006.005>
5. Ehsan Raei, Mohammad Reza Alizadeh, Mohammad Reza Nikoo, Jan Adamowski. (2019). Multi-objective decisionmaking for green infrastructure planning (LID-BMPs) in urban storm water management under uncertainty. *Journal of Hydrology*, Volume 579, 2019, 124091. <https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2019.124091>.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP 212307 Perencanaan Sistem Infrastruktur Hijau (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip dan standar Infrastruktur Hijau serta relevansinya dengan fenomena empiris.
2. Mampu menggunakan teknik dan metode yang tepat untuk menganalisis kapasitas dan kualitas Infrastruktur Hijau.
3. Mampu merumuskan rekomendasi konsep perencanaan untuk mengatasi masalah Infrastruktur Hijau.

### Referensi:

1. Derksen, M. L., van Teeffelen, A. J. A., & Verburg, P. H. (2017). Green infrastructure for urban climate adaptation: How do residents' views on climate impacts and green infrastructure shape adaptation preferences? *Landscape and Urban Planning*, 157. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2016.05.027>
2. Mell, I. (2015). "Green infrastructure planning: policy and objectives". In *Handbook on Green Infrastructure*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing. doi: <https://doi.org/10.4337/9781783474004.00013>
3. *Renewable Energy Prospects: Indonesia* <https://www.irena.org/publications/2017/Mar/Renewable-Energy-ProspectsIndonesia>
4. Hansen, R., Pauleit, S. From Multifunctionality to Multiple Ecosystem Services? A Conceptual Framework for Multifunctionality in Green Infrastructure Planning for Urban Areas. *AMBIO* 43, 516–529 (2014). <https://doi.org/10.1007/s13280-014-0510-2>
5. Max Hislop, Alister J. Scott, Alastair Corbett. (2019) What Does Good Green Infrastructure Planning Policy Look Like? Developing and Testing a Policy Assessment Tool Within Central Scotland UK. *Planning Theory & Practice* 20:5, pages 633-655.
6. Ian Mell. (2018) Financing the future of green infrastructure planning: alternatives and opportunities in the UK. *Landscape Research* 43:6, pages 751-768.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP 212308 Studio Perencanaan Kota (5 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu mengkaitkan fenomena empiris di kota dengan teori dan konsep yang relevan.
2. Mampu mengidentifikasi isu dan masalah kota serta memanfaatkan potensinya untuk tujuan perencanaan.
3. Mampu melakukan analisis ruang kota serta menjelaskan fungsi dan peran eksisting kota tersebut.
4. Mampu mengembangkan rekomendasi struktur dan pola ruang kota.
5. Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan tujuan perencanaan dan indikator capaiannya, termasuk program implementasinya.
6. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional.

### Referensi:

1. Michael. 2010. *Becoming an Urban Planner*. New York: John Wiley & Sons.
2. Cormona, Matthew. 2010. *Public Places Urban Spaces*. Canada: Routledge.
3. Klosterman, Richard et al. 2018. *Planning Support Methods Urban and Regional Analysis and Projection*. Rowman & Littlefield
4. Tiwari, A. 2016. *Urban Infrastructure Research, A Review of Ethiopian Cities*. Saudi Arabia: Springer
5. Celeste, A. 2014. *Planning Small and Mid sized Towns*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
6. Daniels, Thomas L. 2013. *The Small Town Planning Handbook*. Chicago: Routledge.
7. Hadi, S.P., 2012. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
8. Kuncoro, M. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan?*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Thompson, S. 2012. *Planning Australia : An Overview of Urban and Regional Planning*. Cambridge: Cambridge University Press.
10. Christopher, C. M. L. 2011. *Typological Urbanism: Projective Cities*. London: John Wiley & Sons
11. Yin, J. 2012. *Urban Planning for Dummies*. Canada: John Wiley & Sons.
12. Gordon, I. ; Buck, N ; Harding, A. ; Turok, I. 2005. *Changing Cities: Rethinking Urban Competitiveness, Cohesion, and Governance*. New York: Palgrave Macmillan.
13. Bounds, M. 2004. *Urban Social Theory: City, Self, and Society*. Australia: Oxford University Press.
14. Steiner, F ; Butler, K. 2006. *Planning and Urban Design Standards*. New Jersey: John Wiley & Sons.
15. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

## TKP212402 Metode dan Teknik Perencanaan Kota (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memahami variasi prosedur, standar, metode, dan teknik dalam analisis serta perencanaan kota.
2. Mampu mengaplikasikan prosedur, standar, metode, teknik analisis dan rencana perencanaan kota.
3. Mampu memilih metode dan teknik yang relevan untuk menganalisis dan merencanakan kota.

### Referensi:

1. O'Sullivan, A. 2005. *Market Areas and Central Place Theory*
2. Porter, M. 1995. *The Competitive Advantage of the Inner City*.
3. Rui, Y. 2013. *Urban Growth Modeling Based on Land Use Changes and Road Network Expansion*.
4. Tovar, B., et.al. *Economic Estimation of Scale and Scope Economies within the Port Sector: a Review*.
5. Wenban-Smith, Hugh Boyd. *Economies of Scale, Distribution Costs, and Density Effects in Urban Water Supply*
6. Yuan, J. et.al. 2012. *Discovering Regions of Different Functions in a City Using Human Mobility and Pools*.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat dia melalui laman perpustakaan digital UGM.

### **TKP 212403 Manajemen Pembangunan dan Pembiayaan (3SKS)**

#### *Course Learning Outcome:*

1. Mampu menjelaskan teori, konsep, pendekatan, dan aplikasi manajemen pembangunan dan pembiayaannya.
2. Mampu mengevaluasi manajemen dan pembiayaan pembangunan beserta faktor pengaruhnya.
3. Mampu mengembangkan alternatif manajemen dan pembiayaan pembangunan yang tepat dan kontekstual.

#### Referensi:

1. Beck, T., Levine, R., eds, 2018, Handbook of Finance and Development, Edward Elgar, Cheltenham.
2. McCann, P. 2013. Modern Urban and Regional Economics, Oxford University Press, Oxford.
3. Todaro, M., 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta.
4. Todaro, M., and Smith, S. 2010. Economic Development, Eleventh Edition, Addison-Wesley, New York.
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### **TKP 212404 Perencanaan Transportasi dan Logistik (3 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip, konsep, dan standar transportasi serta logistik dalam perencanaan wilayah dan kota.
2. Mampu mengevaluasi kondisi transportasi dan logistik baik dalam konteks kota atau pun wilayah.
3. Mampu mendiskusikan masalah dan solusi transportasi dan logistik dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.

#### Referensi:

1. Cervero, Robert et al. 2017. Beyond Mobility. Island Press
2. Dimitrou, H. T., ed., 2013, Transportation Planning for Third World Cities, Routledge Revivals, New York
3. Liu, J.J., 2012, Supply Chain management and Transport Logistics, Routledge, New York
4. Kramberger, T., dkk., 2016, Sustainable Logistics and Strategic Transportation Planning, Business Science Reference, Hershey PA.
5. Starkie, D. M. S., 2013, Transportation Planning, Policy, and Analysis, Pergaon Press, London.
6. Tamin, OZ. 2003. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Contoh Soal dan Aplikasi. Bandung: Penerbit ITB.
7. Tumlin, J. 2010. Sustainable Transportation Planning: Tools for Creating Vibrant, Healthy, and Resilient Communities. New York: Wiley.
8. Walker, Jarret. 2012. Human Transit, Island Press
9. Voortman, C., 2006, Global Logistics Management, JUTA Academivs, Cape Town.
10. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### **TKP 212403 Perencanaan Pembangunan Permukiman (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip dan standar perencanaan pembangunan perumahan.
2. Mampu mengevaluasi kondisi eksisting perumahan.
3. Mampu merumuskan rekomendasi kebijakan dan desain perumahan.

#### Referensi:

1. Agus, M. R., J. Doling, et al., Eds. 2002. Housing Policy Systems in South and East Asia, Palgrave Macmillan, Hampshire.
2. Clapham, D. 2005. The Meaning of Housing: A Pathways Approach, The Policy Press, Bristol.
3. Chiara, J.D., Papero, J., Zelnik, M. 1995, Time-Saver Standards for Housing and Residential Development. McGraw-Hill Inc., New York.
4. Chiara, J.D. dan Lee E. K., 2008, Standar Perencanaan Tapak, Penerbit Erlangga, Bandung.
5. Forrest, R. and J. Lee, Eds. 2003. Housing and Social Change: East–West Perspectives, Housing and society series, Routledge, London.
6. Golland, A and Blake, R., eds., 2004, Housing Development: Theory, Process, and Practice, Routledge, London.
7. Kusno, A. 2012. Politics and Economy of Public Housing and Jakarta City Utopia (Politik Ekonomi Perumahan Rakyat dan Utopia Kota Jakarta), Ombak, Jakarta.
8. Kuswanto, T., Rosnarti, D., dkk. 2005. Housing and Settlement in Indonesia (Perumahan dan Permukiman Indonesia), Penerbit ITB, Bandung.
9. Towers, G. 2000. Shelter is Not Enough: Transforming Multi-Storey Housing, The Policy Press, Bristol.
10. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### **TKP 212407 Perencanaan Sistem Infrastruktur Persampahan (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip, konsep, dan standar infrastruktur persampahan yang berkelanjutan.
2. Mampu mengevaluasi kualitas maupun kuantitas sistem infrastruktur persampahan.
3. Mampu merumuskan rekomendasi perencanaan infrastruktur persampahan yang kontekstual.

#### Referensi:

1. Tchobanoglous, G., dan Kreith, F., (2002). Handbook of Solid Waste Management, McGraw-Hill
2. UNEP (2005). Solid Waste Management, John Wiley and Sons
3. Chandrappa, dkk. (2012) Solid Waste Management: Principles and Practice. Springer.

4. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 2405 Permasalahan Pembangunan (2 SKS)

*This course introduces students with various local & global development issues and problems. Then, students are tough to categorize various problems both in urban and regional level based on literature or related public policy. At the end of this course, students are asked to formulate recommendations to solve those problems.*

#### Course Learning Outcomes:

1. Able to explain local and global development issues and problems.
2. Able to categorize various problems in the city & regional level based on literature / public policy.
3. Able to formulate recommendations as solutions for development problems.

#### Referensi:

1. United Nations. 2015. *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations, New York.
2. United Nations Human Settlement Programme. 2017. *New Urban Agenda*. United Nations.
3. Houghton, Jonathan and Khandker, Shahidur R. 2009. *Handbook on Poverty and Equality*. World Bank, Washington DC.
4. Isdijoso, Widajanti; Suryahadi, Asep; and Akhmadi. 2016. *Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota*. The SMERU Research Institute, Jakarta.

### TKP 212408 Perencanaan Sistem Irigasi dan Drainase (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip, konsep, standar infrastruktur irigasi, drainase, dan manajemen sumber daya air.
2. Mampu mengevaluasi kualitas dan kuantitas sistem infrastruktur irigasi, drainasi, dan manajemen SDA.
3. Mampu mengevaluasi kualitas dan kuantitas sistem infrastruktur irigasi, drainasi, dan manajemen SDA.

#### Referensi:

1. Butler D., dan Davies, J.W., 2006, *Urban Drainage*, Spon Press.
2. Ahern J., Brown P., dan Novotny V., 2010, *Water Centric Sustainable Communities*, John Wiley and Sons.
3. Hoyer, J., dkk., 2011, *Water Sensitive Urban Design*, Jovis Verlag GmbH.
4. Metcalf dan Eddy, 2003, *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*, 4th Edition, McGraw-Hill
5. Russell, D.L., 2006, *Practical Wastewater Treatment*, John Wiley and Sons.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 212406 Ekonomi Kota (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi (baik mikro dan makro) dalam lingkup perkotaan.
2. Mampu mendiskusikan aplikasi ekonomi mikro dan makro dalam konteks perkotaan.
3. Mampu mengidentifikasi kondisi kota menuju ekonomi perkotaan yang ideal.

#### Referensi:

1. Brueckener, J. K. (2011) *Lectures on Urban Economics*, The MIT Press Cambridge, Massachusehs
2. Evans, A. W. (2004) *Economics and Land Use Planning*, Oxford University Press, London.
3. Harvey, J. & Jowsey, E. (2008) *Urban Land Economics*, Palgrave Macmillan, London.
4. Luque, J. (2015) *Urban Land Economics*, Springer InternaTonal Publishing, Zurich
5. O'sullivan, A. (2012) *Urban Economics*, McGraw-Hill EducaTon, New York.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id) *trepreneurship Research Journal*, 5(4).

## TKP 213501 Studio Perencanaan Wilayah (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menganalisis isu tata ruang wilayah berdasarkan dokumen perencanaan dan kondisi empiris menggunakan metode dan teknik yang relevan untuk menyusun profil wilayah.
2. Mampu merumuskan konsep rencana tata ruang wilayah yang inovatif dalam menyelesaikan masalah dan memanfaatkan potensi wilayah.
3. Mampu membuat rencana tata ruang wilayah yang aplikatif dan dapat memfasilitasi gagasan dari pemangku kepentingan.
4. Mampu mengkomunikasikan gagasan perencanaannya kepada para pemangku kepentingan.
5. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional.

### Referensi:

1. Pramono, Retno W. D. 2016. *Capability Approach for Well-being Evaluation in Regional Development Planning*. Yogyakarta: UGM Press.
2. RUSTIADI, Ernan, et al. 2011. *Perencanaan dan pengembangan wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
3. Lutfi Muta'ali. 2013. *Penataan ruang wilayah dan kota : Tinjauan normatif - Teknis*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
4. Mutaali, Lutfi. 2012. *Daya dukung lingkungan untuk perencanaan pengembangan wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi.
5. BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
6. GIDDENS, Anthony. 2011. *The Constitution of Society : Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati.
7. Koeswahyono, Imam. 2012. *Hukum penatagunaan tanah dan penataan ruang di Indonesia problematika antara teks dan konteks*. Malang: UB Press.
8. Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan daerah: bagaimana membangun ekonomi lokal, kota, dan kawasan?*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
10. Wahidi, D Roestanto. 2013. *Potret Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan di Indonesia*. Bogor: Kekal Press.
11. ASDAK, Chay. 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press.
12. Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs*. Lost Angeles: Lonely Planet.
13. Setiono, Dedi Ns. 2011. *Ekonomi Pengembangan Wilayah Teori dan Analisis*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
14. Thompson, S. 2012. *Planning Australia : An Overview of Urban and Regional Planning*. Cambridge: Cambridge University Press.
15. Pramono, R. W. D; Suminar, R. E. 2019. *Ekonomi Wilayah untuk Perencanaan Tata Ruang*. Yogyakarta: Deepublish.
16. Schofield, J. 2018. *Cost-Benefit Analysis in Urban & Regional Planning*. London: Routledge.
17. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/n](http://opac.lib.ugm.ac.id/n) in China, India and Indonesia: an Overview. *Contemporary Demographic Transformations in China, India and Indonesia*, 5, 271.

## TKP 213502 Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu memahami variasi prosedur, standar, metode, dan teknik dalam analisis serta perencanaan wilayah.
2. Mampu mengaplikasikan prosedur, standar, metode, teknik analisis dan rencana perencanaan wilayah.
3. Mampu memilih metode dan teknik yang relevan untuk menganalisis dan merencanakan wilayah.

### Referensi:

1. Djunaedi, Achmad. 2012. *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
2. Muta'ali, Lutfi. 2013. *Penataan Ruang Wilayah dan Kota: Tinjauan Normatif-Teknis*. Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
3. Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
4. SNI 19-6728.3-2002 tentang Neraca Sumberdaya Alam
5. Jones, G. W. (2015). *Migration and Urbanization in China, India and Indonesia: an Overview*. *Contemporary Demographic Transformations in China, India and Indonesia*, 5, 271.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
7. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
8. United Nations. 2014. *System of Environmental-Economic Accounting 2012: Central Framework*. United Nations, NewYork.
9. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)



### TKP 213508 Statistika (3 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu mengaplikasikan statistika dalam analisis data perencanaan.
2. Mampu memilih metode statistika yang tepat dalam analisis data perencanaan.
3. Mampu merumuskan potensi dan masalah pada ruang kota dan wilayah berdasarkan perhitungan statistika.

#### Referensi:

1. Furqon. 2008. Statistika Terapan untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
2. Ewing, R.; Park, K. 2020. Basic Quantitative Research Methods for Urban Planners. London: Routledge.
3. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 213503 Permasalahan Pembangunan (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan isu dan permasalahan pembangunan dalam konteks lokal dan global.
2. Mampu menganalisis masalah di tingkat kota dan wilayah berdasarkan literatur/kebijakan publik.
3. Mampu merumuskan rekomendasi sebagai solusi isu dan permasalahan pembangunan.

#### Referensi:

1. United Nations. 2015. Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. United Nations, New York.
2. United Nations Human Settlement Programme. 2017. New Urban Agenda. United Nations.
3. Haughton, Jonathan and Khandker, Shahidur R. 2009. Handbook on Poverty and Equality. World Bank, Washington DC.
4. Isdijoso, Widjajanti; Suryahadi, Asep; and Akhmadi. 2016. Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota. The SMERU Research Institute, Jakarta.
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 213505 Hukum Perencanaan (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip hukum, sistem dan hierarki peraturan dalam perencanaan tata ruang wilayah dan kota di Indonesia.
2. Mampu mendiskusikan pelanggaran dan tantangan dalam kebijakan dan peraturan terkait perencanaan tata ruang wilayah dan kota.
3. Mampu menginternalisasi hukum perencanaan dalam evaluasi isu tata ruang wilayah dan kota.

#### Referensi:

1. Imam Koeswahyono, 2012. Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang di Indonesia. UB Press, Malang.
2. Bernhard Limbong, 2011. Pengadaan Tanah untuk Pembangunan. Pustaka Margaretha.
3. UU RI No 24/1992 tentang Penataan Ruang
4. UU RI No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. UU RI No 26/2007 tentang Penataan Ruang
6. UU RI No 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
7. UU RI No 41/2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
8. UU RI No 5/1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
9. UU RI No 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum
10. UU RI No 3/2014 tentang Perindustrian
11. UU RI No 41/1999 tentang Kehutanan
12. UU RI No 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
13. UU RI No 32/2014 tentang Kelautan
14. PP 16/2004 tentang Penatagunaan Tanah
15. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 213507 Perencanaan Sistem Infrastruktur Energi (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip dan standar infrastruktur energi yang berkelanjutan.
2. Mampu mengevaluasi kebutuhan infrastruktur energi dalam konteks kota maupun wilayah.
3. Mampu merumuskan rekomendasi perencanaan infrastruktur energi yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang wilayah dan kota.

#### Referensi:

1. Keirstead J., dan Shah, N., (2013). Urban Energy Systems: An Integrated Approach, Routledge
2. Droege, P., (2013). Urban Energy Transition: From Fossil Fuels to Renewable Power, Elsevier
3. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP 213506 Pemantauan dan Evaluasi Rencana (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu mendiskusikan peran, prinsip, and pendekatan dalam pemantauan dan evaluasi rencana pembangunan dan rencana tata ruang wilayah dan kota.
2. Mampu merancang kerangka pemantauan dan evaluasi untuk rencana pembangunan dan rencana tata ruang lokal.
3. Mampu mengimplemetasikan kerangka pemantauan dan evaluasi untuk rencana pembangunan dan rencana tata ruang lokal.

### Referensi:

1. Conink, John. 2016. Planning, Monitoring and Evaluation in Development Organisations. Los Angeles: Sage Publication
2. Ten steps to a results based monitoring and evaluation system. A handbook for development practitioners: <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/14926>
3. HANDBOOK ON PLANNING, MONITORING AND EVALUATING FOR DEVELOPMENT RESULTS: <http://web.undp.org/evaluation/handbook/documents/english/pme-handbook.pdf>
4. The role of indicators in development cooperation: an overview study with a special focus on the use of key and standard indicators: <https://www.die-gdi.de/en/studies/article/the-role-of-indicators-in-development-cooperation-anoverview-study-with-a-special-focus-on-the-use-of-key-and-standard-indicators/>
5. Lyles, W, Stevens, M 2014, Plan Quality Evaluation 1994–2012: Growth and Contributions, Limitations, and New Directions
6. Bulti DT., Sori ND. 2017, Evaluating land-use plan using conformance-based approach in Adama city, Ethiopia
7. Calistus T, Clinton A 2018, The Role of Monitoring and Evaluation in Construction Project Management
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id>

## TKP 213504 Ekonomi Wilayah (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan struktur perekonomian wilayah berdasarkan karakteristik ruang yang bersifat spesifik dan faktor-faktor lainnya.
2. Mampu mengaplikasikan teknik perhitungan dan analisis struktur perekonomian wilayah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi regional.
3. Mampu mendiskusikan persoalan perekonomian wilayah dan hubungannya dengan tingkat perkembangan serta upaya pengembangan wilayah.

### Referensi:

1. Parkin, Michael. 2016. Opportunity Cost: A reexamination. The Journal of Economic Education 47 (1): 12-22.
2. Dartanto, Teguh & Nurkholis. 2013. The Determinants of Poverty Dynamics in Indonesia: evidence from panel data. Bulletin of Indonesian Economic Studies 49 (1): 61-84
3. Barca, Fabrizio, McCann, Philip & Rodriguez-Pose, Andres. 2012. The Case for Regional Development Intervention: Place-based versus place-neutral approaches. Journal of Regional Science 52 (1): 134-152.
4. McCann Philip. 2013. Modern Urban and Regional Economics. Oxford. Oxford University Press.
5. Fischel, William A. 2015. Zoning Rules, The Economics of Land Use Regulation. Cambridge: Lincoln Institute of Land Policy.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id/>

## TKP 213601 Studio Perencanaan Tematik (4 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menganalisis isu pembangunan menggunakan sudut pandang dan kepekaan yang spesifik.
2. Mampu menyusun konsep perencanaan yang inovatif dalam menyelesaikan masalah dan memanfaatkan potensi berdasarkan tema yang spesifik.
3. Mampu membuat rencana induk berdasarkan konsep perencanaan yang inovatif dan spesifik.
4. Mampu mengkomunikasikan gagasan perencanaanya kepada para pemangku kepentingan.
5. Mampu menunjukkan kerja sama kelompok yang efektif.

### Referensi:

1. GIS Dictionary : <https://support.esri.com/en/other-resources/gis-dictionary>
2. SDGs: <https://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals.html>
3. Logframe: <https://www.theguardian.com/global-development-professionals-network/2015/aug/17/how-to-write-a-logframe-a-beginners-guide>
4. Puerari, E.; De Koning, J.I.J.C.; Von Wirth, T.; Karré, P.M.; Mulder, I.J.; Loorbach, D.A. Co-Creation Dynamics in Urban Living Labs. Sustainability 2018, 10, 1893.
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id/>

### TKP 213602 Metode Penelitian (3 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menganalisis isu pembangunan menggunakan sudut pandang dan kepekaan yang spesifik.
2. Mampu menyusun konsep perencanaan yang inovatif dalam menyelesaikan masalah dan memanfaatkan potensi berdasarkan tema yang spesifik.
3. Mampu membuat rencana induk berdasarkan konsep perencanaan yang inovatif dan spesifik.
4. Mampu mengkomunikasikan gagasan perencanaannya kepada para pemangku kepentingan.
5. Mampu menunjukkan kerja sama kelompok yang efektif.

#### Referensi:

1. GIS Dictionary : <https://support.esri.com/en/other-resources/gis-dictionary>
2. SDGs: <https://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals.html>
3. Logframe: <https://www.theguardian.com/global-development-professionals-network/2015/aug/17/how-to-write-a-logframe-a-beginners-guide>
4. Puerari, E.; De Koning, J.I.J.C.; Von Wirth, T.; Karré, P.M.; Mulder, I.J.; Loorbach, D.A. Co-Creation Dynamics in Urban Living Labs. *Sustainability* 2018, 10, 1893.
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 213604 Etika Perencanaan (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan definisi dan sejarah etika perencanaan.
2. Mampu membahas aplikasi etika perencanaan di dunia nyata.
3. Mampu menginternalisasi etika perencanaan ke dalam evaluasi isu pembangunan.

#### Referensi:

1. Basta, C., & Moroni, S. (2013). *Ethics, design and planning of the built environment*. Dordrecht: Springer Netherlands.
2. Kode Etik Perencana: <https://iapindonesia.org/planners-center/code-of-ethics>
3. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 213603 Pengembangan Masyarakat (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan teori, konsep, dan metode pengembangan masyarakat.
2. Mampu merumuskan profil komunitas dan peran mereka dalam proses pembangunan.
3. Mampu melakukan observasi lapangan pada kelompok dan organisasi masyarakat.

#### Referensi:

1. SDGs: <https://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals.html>
2. Flint, R. W. (2014;2013;). *Practice of sustainable community development: A participatory framework for change* (2013th ed.). New York, NY: Springer New York. doi:10.1007/978-1-4614-5100-6
3. Theresia, A. et al. (2014). *Pembangunan berbasis masyarakat acuan bagi praktisi, akademisi dan pemerhati pengembangan masyarakat*
4. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 214701 Kerja Praktik (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu berperan di tempat kerja praktek sesuai dengan lingkup kerja perencanaan wilayah dan kota.
2. Mampu mendiskusikan tantangan, masalah, dan prospek yang signifikan yang berhubungan dengan lingkup kerja perencanaan wilayah dan kota.
3. Mampu menginternalisasi nilai-nilai profesionalisme.

#### Referensi:

1. Pedoman Kerja Praktik Program Studi PWK Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM
2. Referensi disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### **TKP 214702 Pra Tugas Akhir (3 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menulis proposal penelitian/perencanaan menggunakan prinsip penulisan akademik.
2. Mampu merumuskan masalah penelitian/perencanaan.
3. Mampu mengkomunikasikan proposal penelitian/perencanaan.

#### Referensi:

1. Maccallum, D., Babb, C., Curtis, Carey (2019). *Doing Research in Urban and Regional Planning, Lesson in Practical Methods*. New York: Routledge
2. Yin, R.K (2018). *Case Study Research and Applications Design and Methods*. Sixth Edition Los Angeles : SAGE.
3. Farthing, Stuart (2016). *Research Design in Urban Planning, A Student's Guide*. SAGE.
4. Creswell, J. W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, California, Sage Publications
5. Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*, Thousand Oaks, California, Sage Publications.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### **UNU..... Kuliah Kerja Nyata(8 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu berperan untuk mendorong aktivitas pembangunan di masyarakat lokal.
2. Mampu bekerja sama termasuk dengan masyarakat lokal. Mampu menginternalisasi nilai-nilai profesionalisme.
3. Mampu membuat produk dan menyusun laporan dari aktivitas di masyarakat.

#### Referensi:

1. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata UGM
2. Referensi disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### **TKP 214801 Tugas Akhir (6 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu mengevaluasi teori yang mendukung tugas akhir.
2. Mampu menyusun tugas akhir yang dapat mengatasi permasalahan pembangunan.
3. Mampu menulis laporan tugas akhir penelitian/perencanaan menggunakan prinsip penulisan akademik.
4. Mampu mempertahankan tugas akhir tersebut dalam sidang tugas akhir.

#### Referensi:

1. Maccallum, D., Babb, C., Curtis, Carey (2019). *Doing Research in Urban and Regional Planning, Lesson in Practical Methods*. New York: Routledge
2. Yin, R.K (2018). *Case Study Research and Applications Design and Methods*. Sixth Edition Los Angeles : SAGE.
3. Farthing, Stuart (2016). *Research Design in Urban Planning, A Student's Guide*. SAGE.
4. Creswell, J. W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, California, Sage Publications
5. Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*, Thousand Oaks, California, Sage Publications.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

## TKP 4702 Etika Perencanaan (2 SKS)

Pemahaman moralitas praktek perencanaan: etika profesional, etika ilmiah, etika institusional, dan etika pelayanan.

### Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the definition and history of planning ethics*
2. *Able to examine the application of planning ethics in the real world.*
3. *Able to internalize planning ethics into development issues evaluation.*

### Literatur:

Carol, Barrett. 2002. *Everyday Ethics for Practicing Planners*. APA Planners Press.  
Hendler, Sue. 1995. *Planning Ethics, a Reader in Planning Theory Practice and Education*. New Jersey: New Brunswick.  
Herzog, Thomas. 2009. *Sustainable Design: Toward A New Ethic In Architecture and Town Planning With Foreword*. Berlin: Birkhauser.  
Martin, Wachs, ed. 1985. *Ethics in Planning*. Rutgers: CUPR.

## UNU ... Kuliah Kerja Nyata (8 SKS)

Pengembangan pengalaman praktek profesional perencanaan dan pengembangan kepekaan hubungan teori dengan praktek: proses, metoda, konsep dan format dengan berbasiskan kepada struktur sosial kemasyarakatan perdesaan.

### Course Learning Outcomes:

1. *Able to manage their role to encourage development activities in the local community*
2. *Able to demonstrate team work including with local communities.*
3. *Able to develop a product and report from their activities in the community*

## TKP 4801 Tugas Akhir (6 SKS)

Pengembangan kemampuan dan penalaran akademik melalui penelitian untuk perencanaan (*research for planning*). Karya ilmiah yang dihasilkan dapat berupa rekomendasi kebijakan, rencana ruang, program, dan guidelines yang berorientasi pada pemecahan permasalahan perencanaan dan atau keruangan yang aktual. Perumusan masalah, tema penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, menyusun metode penelitian, dan solusi-solusi perencanaan.

### Course Learning Outcomes:

1. *Able to evaluate theories to support their Final Project*
2. *Able to execute final project to address development problems*
3. *Able to write research or planning/design project report using academic writing principles*
4. *Able to defend his/her final project*

### TKP 215001 Perencanaan dan Manajemen Real Estate (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan karakteristik, komponen, dan prinsip perencanaan real estate serta pembiayaan dan manajemen real estate.
2. Mampu menganalisis potensi dan masalah dalam pembangunan real estate serta membahas konsep dan praktik manajemen real estate.
3. Mampu mengembangkan proposal bisnis real estate dan merumuskan sistem manajemen untuk pembangunan real estate.

#### Referensi:

1. Peiser Richard B., 2019, Professional Real Estate development: The ULI Guide to the Bussiness, Dearborn Financial Pub. Company, USA
2. Miles . E, et al, 2015, Real Estate Development: Principles and proces, ULI-Urban Land Institute, Washinton DC
3. Geltner, D., Miller, N., Clayton, J. and Eichholtz, P.M.A., 2013. Commercial Real Estate Analysis And Investments.
4. Floyd.F, and Allen T Marcus, 2011, Real Estate Principles. 4th edition, Real Estate Education Company, USA
5. Ratcliffe, John., Stubbs, Michael., Keeping, Miles. (2009). Urban Planning and Real Estate Development. Routledge; 3rd edition.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP215002 Kebijakan dan Pengelolaan Perumahan Kota (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan berbagai kebijakan dan pengelolaan perumahan kota.
2. Mampu mendiskusikan berbagai masalah dalam perumahan kota.
3. Mampu mendiskusikan kebijakan dan pengelolaan perumahan kota dalam konteks yang spesifik.

#### Referensi:

1. Agus, M. R., J. Doling, et al., Eds. 2002. Housing Policy Systems in South and East Asia. Hampshire, Palgrave Macmillan.
2. Barlow, J. and S. Duncan 1994. Success and Failure in Housing Provision: European Systems Compared. Oxford, Pergamon Elsevier Science Ltd.
3. Cairncross, L., D. Clapham, et al. 1997. Housing Management, Consumers and Citizens, Routledge.
4. Chatterjee, L. 1979. Housing in Indonesia. Amsterdam, Vrije Universiteit.
5. Clapham, D. 2005. The Meaning of Housing: A Pathways Approach. Bristol, The Policy Press.
6. Donnison, D. and C. Ungerson. 1982. Housing Policy, Penguin Books.
7. Doxiadis, C. A. 1970. "Ekistics, the Science of Human Settlements " Science 170(3956): 393-404.
8. Dunn, W. N. 1994, 2nd edition. Public Policy Analysis: An Introduction, Prentice-Hall, Inc.
9. Fischer, F. 1995. Evaluating Public Policy. Chicago, Nelson-Hall Publishers.
10. Forrest, R. and J. Lee, Eds. 2003. Housing and Social Change: East-West Perspectives. Housing and society series. London, Routledge.
11. Grimes, O. F. 1976. Housing for Low-Income Urban Families: Economics and Policy in the Developing World. Washington, World Bank Research Publication.
12. Hamdi, N. 1995. Housing Without Houses: Participation, Flexibility, Enablement. London, Intermediate Technology Publications.
13. Komarudin. 1997. Exploring Housing and Settlement Development (Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman), Yayasan Realestat Indonesia-PT. Rakasindo.
14. Komarudin. 1999. Environmental-based Urban Development (Pembangunan Perkotaan Berwawasan Lingkungan), Dirjen Cipta Karya Departemen PU- BPPT.
15. Kusno, A. 2012. Politics and Economy of Public Housing and Jakarta City Utopia (Politik Ekonomi Perumahan Rakyat dan Utopia Kota Jakarta). Jakarta, Ombak.
16. Kuswahyono, I. 2004. Walk-up Flat Law: an Introduction for Understanding (Hukum Rumah Susun: Suatu Bekal Pengantar Pemahaman). Malang, Bayumedia.
17. Kuswartojo, T., D. Rosnarti, et al. 2005. Housing and Settlement in Indonesia (Perumahan dan Permukiman Indonesia). Bandung, Penerbit ITB.
18. Lund, B. 1996. Housing Problems and Housing Policy. Essex, Addison Wesley Longman Limited.
19. Maginn, P. J., S. Thompson, et al. 2008. "Qualitative Housing Analysis: An International Perspective." Studies in Qualitative Methodology
20. Malpass, P. 1990. Reshaping Housing Policy: Subsidies, Rents and Residualisation, Routledge.
21. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP215003 Pembangunan Berorientasi Transit (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan faktor yang berpengaruh dalam TOD.



2. Mampu menilai kelayakan implementasi TOD pada beragam konteks yang berbeda.
3. Mampu memformulasikan rekomendasi dalam perencanaan TOD.

Referensi:

1. Altoon, R. A. & Auld, J. C., 2011, *Urban Transformations: Transit Oriented Development and the Sustainable City*, Image Publishing.
2. Calthorpe, P., 1995, *The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dreams*, Princeton Architectural Press.
3. Dittmar, H. & Ohland, G. Eds., 2012, *The New Transit Town: Best Practices in Transit Oriented Development*, Island Press.
4. Duany, A., Speck, J. & Lydon, M., 2010, *The Smart Growth Manual*, Mc. Graw Hill.
5. *Reconnecting America*, 2016, *Transit Oriented Development*, [www.reconnectingamerica.org](http://www.reconnectingamerica.org)
6. Suzuki, H. & Cervero, R., 2013, *Transforming Cities with Transit: Transit and Land Use Integration for Sustainable Urban Development*, World Bank Publication.
7. Suzuki, H., dkk., 2015, *Financing Transit Oriented Development with Land Values: Adapting Land Value Capture in Developing Countries*, World Bank Group, Washington D.C.
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital

### TKP215004 Regenerasi Kota (2 SKS)

*Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan ragam konsep, teori, pendekatan, dan tema dalam regenerasi kota.
2. Mampu memahami lingkup regenerasi kota dan faktor-faktor terkait.
3. Mampu merumuskan solusi melalui strategi regenerasi kota yang kontekstual.

Referensi:

1. Couch, C.; Fraser, C.; Persy, S. (eds), 2003, *Urban Regeneration in Europe*, Blackwell Science Ltd., Oxford.
2. Diamond, J.; Liddle, J.; Southern, A.; Osei, P. (eds.), 2010, *Urban Regeneration Management: International Perspectives*, Routledge, New York.
3. Grogan, P. S.; Proscio, T., 2000, *Comeback Cities: A Blueprint for Urban Neighborhood Revival*, Westview Press, Colorado.
4. Jones, P.; Evans, J., 2008, *Urban Regeneration in the UK: Theory and Practice*, Sage Publication, London.
5. Punter, J., 2010, *Urban Design and the British Urban Renaissance*, Routledge, London.
6. McCarthy, J., 2007, *Partnership, Collaborative Planning, and Urban Regeneration*, Ashgate, Wiltshire.
7. Roberts, P.; Sykes, H., 2000, *Urban Regeneration: A Handbook*, Sage Publication, London.
8. Smith, M.K., eds, 2017, *Tourism, Culture, and Regeneration*, CABI, Oxfordshire.
9. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 215005 Kota Cerdas (2 SKS)

*Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip kota cerdas.
2. Mampu mengkaitkan prinsip kota cerdas dalam lingkup dan konteks yang berbeda-beda.
3. Mampu merumuskan gagasan inovatif untuk pengembangan Kota Cerdas.

Referensi:

1. Anthopoulos, Leonidas. 2019. *Smart City Emergence: Cases From Around the World*. Amsterdam: Elsevier
2. Bouskela dkk, 2016, *The Road toward Smart Cities: Migrating from Traditional City Management to the Smart City*, IDB.
3. Clark, Jennifer. 2020. *Uneven Innovation: The Work of Smart Cities*. New York: Columbia University Press.
4. Coletta, Claudio, Evans, Leighton, Heaphy, Liam & Kitchin, Rob. 2019. *Creating Smart Cities*. London: Routledge.
5. Dameri, R.P. & A. Cocchia. 2013. *Smart City and Digital City: Twenty Years of Terminology Evolution*. The Proceeding of itAIS 2013 Conference of the Italian Chapter of AIS: Empowering society through digital innovations, Università Commerciale Luigi Bocconi, Milan (Italy), December 14th, 2013.
6. Griffinger, R., dkk. 2007. *Smart cities Ranking of European medium-sized cities*. Final report October
7. Karvonen, Andrew, Cugurullo, Federico & Caprotti, Federico. 2019. *Inside Smart Cities: Place, Politics and Urban Innovation*. London: Routledge.
8. Kunzmann, Klaus R. 2020. *Smart Cities After Covid-19: Ten Narratives*, *disP The Planning Review*. 56:2. 20-31. DOI: 10.1080/02513625.2020.1794120
9. Marcin, Baron. 2012. *Do We Need Smart Cities for Resilience*. *Journal of Economics and Management*, Vol. 10, University of Economics, Katowice.
10. Nam, Taewoo & Theresa A. Pardo. 2011. *Conceptualizing Smart City with Dimensions of Technology, People, and Institutions*. The Proceedings of the 12th Annual International Conference on Digital Government Research, June 12-15, 2011, College Park, MD, USA.
11. Picon, Antoine. 2015. *Smart Cities: A Spatialised Intelligence*. John Wiley & Sons, West Sussex, UK.
12. Putra, ZDW. 2020. *Pasikola: A Co-Creation Process in Urban Transportation Innovation of Makassar City, Indonesia*. *International Journal of E-Planning Research*. IGI Global Publishing.
13. Putra, ZDW. 2019. *A Smart City needs more than just Technology: Amsterdam's Energy Atlas Project*. Amsterdam: Elsevier
14. Putra, ZDW. 2018. *The Interaction between Non-government-based Smart City Projects and Government-based Environmental Management: The Case of Amsterdam*. Thesis. Wageningen University.

15. Reichental, Jonathan. 2020. *Smart Cities for Dummies*. New Jersey: Wiley.
16. Susanto, Tony D. 2019. *Smart City: Konsep, Model, & Teknologi*. AISINDO.
17. Talvitie, Juha. 2002. "The Influence of Information Technology on Spatial Development". FIG XXII International Congress, April 19-26, 2002. Washington DC.
18. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### **TKP215006 Perencanaan dan Perancangan Lanskap (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip, prosedur, dan metode dalam perencanaan dan perancangan lanskap.
2. Mampu mengaplikasikan indikator-indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas lanskap.
3. Mampu merumuskan rekomendasi perencanaan dan perancangan lanskap.

#### Referensi:

1. Machar, I. *Sustainable Landscape Management and Planning*. Sustainability 2020, 12, 2354.
2. Beck, T. (2013). *Principles of ecological landscape design*. Washington, DC: Birkhäuser Boston.
3. Albert, C., Aronson, J., Fürst, C. et al. Integrating ecosystem services in landscape planning: requirements, approaches, and impacts. *Landscape Ecol* 29, 1277–1285 (2014). <https://doi.org/10.1007/s10980-014-0085-0>
4. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### **TKP215007 Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan teori, konsep, dan proses perencanaan pariwisata yang berkelanjutan.
2. Mampu mengevaluasi praktik perencanaan pariwisata berkelanjutan beragam konteks.
3. Mampu merumuskan strategi untuk mengembangkan kawasan pariwisata yang berkelanjutan.

#### Referensi:

1. Butler, R. W. (2019). Tourism carrying capacity research: A perspective article. *Tourism Review (Association Internationale d'Experts Scientifiques Du Tourisme)*, 75(1), 207-211. doi:10.1108/TR-05-2019-0194
2. Dowling, R. (2020). Sustainable tourism: principles, contexts and practices. *Journal of Ecotourism*, 19(3), 287–289. <https://doi.org/10.1080/14724049.2020.1763009>
3. Guo, Y., Jiang, J., & Li, S. (2019). A Sustainable Tourism Policy Research Review. In *Sustainability (Vol. 11, Issue 11)*. <https://doi.org/10.3390/su11113187>
4. Atmodjo, E., Lamers, M., & Mol, A. P. J. (2019). Governing dynamics in marine conservation tourism in raja ampat, indonesia. *Tourism Planning & Development*, 17(6), 655-673. doi:10.1080/21568316.2019.1686652
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### **TKP 215008 Perencanaan Kawasan Pedesaan (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip dan konsep perencanaan pembangunan pedesaan yang terintegrasi (lintas disiplin dan lintas sektor).
2. Mampu mendiskusikan isu/masalah pembangunan pedesaan yang terintegrasi.
3. Mampu merumuskan rekomendasi untuk pembangunan pedesaan yang terintegrasi.

#### Referensi:

1. *Decentralization and Rural Development in Indonesia*. Springer, Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-3208-0\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-10-3208-0_4)
2. Sutiyo, Maharjan K.L. (2017) *Rural Development Policy in Indonesia*. In: *Decentralization and Rural Development in Indonesia*. Springer, Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-3208-0\\_4](https://doi.org/10.1007/978-981-10-3208-0_4)
3. Fahmi, F. Z., & Sari, I. D. (2020). Rural transformation, digitalisation and subjective wellbeing: A case study from Indonesia. *Habitat International*, 98, 102150. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2020.102150>
4. Bou Dib, J., Alamsyah, Z., & Qaim, M. (2018). Land-use change and income inequality in rural Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 94, 55–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.forpol.2018.06.010>
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 215009 Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menghargai dan mengapresiasi keunikan dan kekayaan ekosistem dan keanekaragaman hayati di Indonesia secara beretika.
2. Mampu mendiskusikan konsep, peran, dan prinsip konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.
3. Mampu merumuskan strategi konservasi keanekaragaman hayati dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.

#### Referensi:

1. Van der Biest, K., Meire, P., Schellekens, T., D'hondt, B., Bonte, D., Vanagt, T., & Ysebaert, T. (2020). Aligning biodiversity conservation and ecosystem services in spatial planning: Focus on ecosystem processes. *Science of The Total Environment*, 712, 136350. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2019.136350>
2. Indonesian Biodiversity Action Plan: <https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-bidang-sumber-daya-alam-dan-lingkungan-hidup/direktorat-lingkungan-hidup/contents-direktorat-lingkungan-hidup/indonesian-biodiversity-strategy-and-action-plan-ibsap-2015-2020/>
3. Sharma, R.; Nehren, U.; Rahman, S.A.; Meyer, M.; Rimal, B.; Aria Seta, G.; Baral, H. Modeling Land Use and Land Cover Changes and Their Effects on Biodiversity in Central Kalimantan, Indonesia. *Land* 2018, 7, 57.
4. Arifin, H.S., Nakagoshi, N. Landscape ecology and urban biodiversity in tropical Indonesian cities. *Landscape Ecol Eng* 7, 33–43 (2011). <https://doi.org/10.1007/s11355-010-0145-9>
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP215010 Perencanaan Transportasi Publik (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan teori-teori, strategi-strategi dan isu-isu dalam perencanaan transportasi publik.
2. Mampu mengaplikasikan konsep dan metode perencanaan transportasi publik.
3. Mampu merumuskan rekomendasi dalam merencanakan perencanaan transportasi publik yang sesuai dengan konteks kota atau wilayah.

#### Referensi:

1. Public Transport: Its planning, management and operation, Peter White, Routledge, 2009
2. Human Transit, Jarret Walker, Island Press, 2012
3. Public Transportation Quality of Service: Factors, Models, and Applications, Luigi dell'Olio dkk., Elsevier, 2018
4. Public Transport Planning and Management in Developing Countries, Ashish Verma dan T.V. Ramanayya, CRC Press, 2014
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP215011 Manajemen Infrastruktur Kota dan Wilayah (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip dan standar manajemen infrastruktur serta relevansinya dengan fenomena empiris di kota dan wilayah.
2. Mampu menggunakan teknik dan metode yang tepat untuk menganalisis pengelolaan infrastruktur kota dan wilayah.
3. Mampu merumuskan konsep manajemen infrastruktur kota dan wilayah berdasar potensi dan masalahnya.

#### Referensi:

1. Yigitcanlar, Tan. (2010). Sustainable Urban and Regional Infrastructure Development: Technologies, Applications, and Management. Hershey, New York.
2. Wendy Steele & Crystal Legacy (2017) Critical Urban Infrastructure, *Urban Policy and Research*, 35:1, 1-6, DOI: 10.1080/08111146.2017.1283751
3. Guy, S., Marvin, S. and Mossm T. (2001). *Urban Infrastructure in Transition: Networks Buildings, Plans*. Taylor and Francis, USA.
4. Seto, T.; Sekimoto, Y. Trends in Citizen-Generated and Collaborative Urban Infrastructure Feedback Data: Toward Citizen-Oriented Infrastructure Management in Japan. *ISPRS Int. J. Geo-Inf.* 2019, 8, 115.
5. Golam Kabir, Rehan Sadiq & Solomon Tesfamariam (2014) A review of multi-criteria decision-making methods for infrastructure management, *Structure and Infrastructure Engineering*, 10:9, 1176-1210, DOI: 10.1080/15732479.2013.795978
6. Franz Tscheikner-Gratl, Robert Sitzenfrei, Wolfgang Rauch & Manfred Kleidorfer (2016) Integrated rehabilitation planning of urban infrastructure systems using a street section priority model, *Urban Water Journal*, 13:1, 28-40, DOI: 10.1080/1573062X.2015.1057174
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP215012 Pembiayaan Infrastruktur (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip dan skema pembiayaan infrastruktur serta relevansinya dengan fenomena empiris.
2. Mampu menggunakan teknik dan metode yang tepat untuk menganalisis pembiayaan infrastruktur.
3. Mampu merumuskan potensi dan masalah pembiayaan infrastruktur dalam perencanaan kota dan wilayah.

### Referensi:

1. Weiping Wu (2010) Urban Infrastructure Financing and Economic Performance in China, *Urban Geography*, 31:5, 648- 667, DOI: 10.2747/0272-3638.31.5.648
2. O'Neill, P. (2018). The financialisation of urban infrastructure: A framework of analysis. *Urban Studies*, Vol. 56(7) 1304–1325. <https://doi.org/10.1177/0042098017751983>
3. Nicholas Philip Simpson, Kayleen Jeanne Simpson, Clifford D. Shearing & Liza Rose Cirolia (2019) Municipal finance and resilience lessons for urban infrastructure management: a case study from the Cape Town drought, *International Journal of Urban Sustainable Development*, 11:3, 257-276, DOI: 10.1080/19463138.2019.1642203
4. Yigitcanlar, Tan. (2010). *Sustainable Urban and Regional Infrastructure Development: Technologies, Applications, and Management*. Hershey, New York.
5. Wendy Steele & Crystal Legacy (2017) *Critical Urban Infrastructure*, *Urban Policy and Research*, 35:1, 1- 6, DOI: 10.1080/08111146.2017.1283751
6. Guy, S., Marvin, S. and Moss T. (2001). *Urban Infrastructure in Transition: Networks Buildings, Plans*. Taylor and Francis, USA.
7. Sarah Colenbrander, Aliyu Barau. (2019) Planning and financing urban development in the context of the climate crisis. *International Journal of Urban Sustainable Development* 11:3, pages 237-244.
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP 215013 Geomorfologi dan Penggunaan Lahan (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan proses dan fenomena geo-morfologi dan pengaruhnya terhadap perencanaan guna lahan. Mampu melakukan evaluasi tapak perumahan baik eksisting maupun rencana.
2. Mampu menghubungkan fenomena geo-morfologi terhadap permasalahan dan potensi guna lahan.
3. Mampu merumuskan/merekomendasikan konsep geo-morfologi dalam perencanaan kota dan wilayah.

### Referensi:

1. Verstappen, Th Herman (diterjemahkan oleh Sutikno). 2019. *Garis Besar Geomorfologi Indonesia*, Yogyakarta: UGM Press
2. Mangunsukardjo, Karmono, 2016. *Kajian Geomorfologi untuk Perencanaan Penggunaan Lahan di Daerah Aliran Sungai Oyo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Geografi Indonesia*, Vol 16. No2
3. Kaiser, J, Edward, Godschalk., David, Chapin., Stuart. 2006. *Urban Land Use Planning 5th Edition*. University of Illinois Press
4. Meadows, E. Michael & Lin, JiunChuan. 2016. *Geomorphology and Society*. Springer.
5. Sharma, K Vijay. 2010. *Introduction to Process of Geomorphology*. Routledge CRC press.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP 215014 Manajemen Proyek (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip, proses, dan metode siklus manajemen proyek.
2. Mampu mengaplikasikan analisis kritis dalam penjadwalan proyek.
3. Mampu mengembangkan strategi implementasi proyek untuk pembangunan kota dan wilayah.

### Referensi:

1. Binnekamp, R., van Gunsteren, L.A., & van Loon, P.-P. (2006). *Open Design, a Stakeholder-oriented Approach in Architecture, Urban Planning, and Project Management*. IOS Press.
2. Kavanaugh, Jeff. (2018). *Consulting Essentials: The Art and Science of People, Facts, and Frameworks*. Lioncrest Publishing.
3. Kerzner, Harold. (2013). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. Wiley.
4. Goodman, L.J., dan Love, R.N., (1980). *Project Planning and Management: An Integrated Approach*, Pergamon Press
5. Lester, Albert. (2013). *Project Management, Planning and Control 6th Edition*. Butterworth-Heinemann.
6. Portny, Stanley E. (2017). *Project Management for Dummies*.

7. Project Management Institute (2017). A Guide to the Project Management Body of Knowledge 6th Edition.
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id>

### **TKP 215015 Kewirausahaan Sosial (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip, karakteristik, dan proses dalam kewirausahaan sosial.
2. Mampu merumuskan gagasan dan strategi pengembangan bisnis.
3. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional.

#### Referensi:

1. Bornstein, David; Davis, Susan. 2010. Social Entrepreneurship: What Everyone Needs to Know. Oxford University Press, Oxford.
2. Klein, Gabe. 2015. Start Up City Inspiring Private and Public Entrepreneurship, Getting Projects Done and Having Fun. Island Press, Washington.
3. Knudsen, Thorbjørn; Swedberg, Richard. 2009. Capitalist Entrepreneurship: Making Profit through the Unmaking of Economic Orders. *Capitalism and Society* 4(2).
4. Mishra, Chandra S; Zachary, Ramona K. 2015. The Theory of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Research Journal*, 5(4).
5. Santoso, Djoko. 2013. Modul Pembelajaran Kewirausahaan. DIKTI, Jakarta.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id>

### **TKP 215016 Kuliah Kerja Perencana (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu membandingkan faktor-faktor dan budaya perencanaan yang berbeda sehubungan dengan kota/wilayah/negara yang diobservasi.
2. Mampu merumuskan lessons learned dan rekomendasi sehubungan dengan kota/wilayah/negara yang diobservasi.

#### Referensi:

1. Thakur, R.R., Dutt, A.K., Thakur, S.K., Pomeroy, G.M. (2020). *Urban and Regional Planning and Development*. Springer.
2. Lydon, Mike., Garcia, Anthony (2015). *Tactical Urbanism: Short-term Action for Long-term Change*. Island Press
3. Montgomery, Charles (2013). *Happy City: Transforming Our Lives Through Urban Design*. Farrar, Straus and Giroux.
4. Speck, Jeff (2012). *Walkable City: How Downtown Can Save America, One Step at a Time*. Farrar, Straus and Giroux.
5. Gehl, Jan (2010). *Cities for People*. Island Press.
6. Brown, L. J dan Dixon, D. 2009. *Urban Design For An Urban Century: Placemaking For People*. Hoboken: John Wiley.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id/>

### **TKP 215017 Konsep Budaya dalam Tata Ruang (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip dan aplikasi dasar konsep budaya dalam tata ruang.
2. Mampu memahami variasi transformasi konsep budaya dalam tata ruang (lokal sampai global).
3. Mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan implementasi konsep budaya dalam tata ruang.

#### Referensi:

1. Othengrafen, F. and Knieling, J. (2016), *Planning Cultures in Europe: Decoding Cultural Phenomena in Urban and Regional Planning*, Routledge, New York.
2. Parker, G. and Doak, J. (2012) *Key Concepts in Planning*, SAGE, London.
3. Saville, S. and Hoskins, G. (2019) *Locating Value: Theory, Application, and Critique*, Routledge Studies in Human Geography, New York.
4. Suryanto, dkk., 2015, Aspek Budaya Dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 26 (3).
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu dan opac.lib.ugm.ac.id/>

### **TKP 215018 Perencanaan Tapak Perumahan (2 SKS)**

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip, konsep, dan standar perencanaan tapak perumahan.
2. Mampu melakukan evaluasi tapak perumahan baik eksisting maupun rencana.
3. Mampu membuat rencana tapak perumahan dengan pertimbangan-pertimbangan yang kontekstual (contoh: regulasi, lansekap ekologi, harga dan potensi pasar, dll).

#### Referensi:

1. Gifford, R. 2007. *Environmental psychology: Principles and practice*. Colville, WA: Optimal books
2. De Chiara, Josep., Panero, Julius., Zelnik, Martin. 2017. *Time Saver Standard for Housing and Residential Development-2nd Edition*. Mc-Graw Hill
3. Gehl, J., & Svarre, B. 2013. *How to study public life*. Washington, DC: Birkhäuser Boston.

4. Carmona, Matthew., Et Al. 2020. Housing Design Audit for England. Place Alliance
5. Towers, Graham. 2005. Introduction to Urban Housing Design. Routledge
6. Levitt, David&McCafferty Jo. 2018. The Housing Design Handbook-2nd Edition: A Guide to Good Practices. Manchester:Levit Bernstein Associates Ltd.
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

#### **TKP 215019 Perencanaan Kawasan Industri (2 SKS)**

##### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip, konsep, dan metode perencanaan kawasan industri.
2. Mampu membahas secara kritis kondisi suatu kawasan industri.
3. Mampu merumuskan strategi untuk pembangunan kawasan industri.

##### Referensi:

1. Blacksell, M.E. Gilg., A., 1981, The Countryside: Planning and Change, London, George Allan & Uwin.
2. Heatherington, Catherine. 2018. Reimagining Industrial Sites: Changing Histories and Landscapes. Routledge.
3. Ireson, Grant, & Eugene L. Grant, 1977, Handbook of Industrial Engineering and Management, New York, McGraw Hill Book Co.
4. Kirkwood, Niall. 2001. Manufactured Sites: Rethinking the Post-Industrial Landscape. Taylor & Francis.
5. Lynch, K. & Hatch, G., 1984, Site Planning. MIT Press.
6. Russ, Thomas H. 2009. Site Planning and Design Handbook. McGraw Hill.
7. Zhou, Long. 2021. Sustainable Industrial Landscape Plan and Design: Total Human Ecosystem Formation and Evolution on Blakeley Island, Mobile, Alabama. Springer Singapore.
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

#### **TKP 215020 Pengelolaan Sektor Informal Kota (2 SKS)**

##### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan sektor informal.
2. Mampu mendiskusikan keterkaitan antara paradigma pembangunan dengan sektor informal.
3. Mampu merumuskan rekomendasi manajemen sektor informal.

##### Referensi:

1. Acheampong, Ransford A. 2018. Spatial Planning and the Urban Informal Economy. In the Book: Spatial Planning in Ghana, Chapter 12. Springer.
2. Amin, A.T.M.N.(1989). "The Informal Sector: A Historical Perspective to Gaining Currency of the Concept", Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
3. Chen, Martha & Carré, Françoise. 2020. The Informal Economy Revisited: Examining the Past, Envisioning the Future. Routledge.
4. Dilokvidhyarat, Lae (1989). "Current Level of Government Intervention in the Urban Informal Sector", in Amin, A.T.M.N.(1989): "Labour Administration for The Urban Informal Sector", Draft Course Manual, Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
5. Archer, R.W.(1989). "The Informal Sector Paradigm in the Context of Housing", in Amin, A.T.M.N.(1989): "Labour Administration for The Urban Informal Sector", Draft Course Manual, Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
6. Saheb, B. 2011. Women Vendors in Urban Informal Sector. Akansha Publishing House.
7. Silas, Johan (1983). KIP: Program Perbaikan Camping di Surabaya 1969-1982, Badan Pelaksana Pembangunan Program Perbaikan Kampung Pemda Surabaya.
8. Payne, Geoffrey(1989). "Informal Housing and Land Subdivisions in Third World Cities: A Review of the Literature", Oxford, CENDEP.
9. Woltjer, Johan(2000). Concensus Planning, Hampshire, Ashgate Publishing Company.
10. de Swaan, A., & van der Linden, M. (2006). Mutualist microfinance: informal savings funds from the global periphery to the core?.
11. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

#### **TKP 215021 Perancangan dan Perencanaan Kampung Kota (2 SKS)**

##### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar perencanaan dan perancangan kampung kota termasuk peran kampung kota dalam konteks kebijakan dan peraturan, perencanaan kota, isu-isu kontemporer kampung kota.
2. Mampu menganalisis permasalahan-permasalahan kontekstual kampung kota dan mengkaitkannya berbagai konsep perencanaan dan desain yang relevan dengan tipologi kampung kota tersebut.
3. Mampu mengembangkan alternatif-alternatif desain/perencanaan spasial kampung kota yang berkelanjutan.

#### Referensi:

1. Gifford, R. 2007. *Environmental psychology: Principles and practice*. Colville, WA: Optimal books
2. Dovey, Kim., Pafka, Elek., Ristic, Mirjana. 2018. *Mapping Urbanities: Morphologies, Flows, and Possibilities*. New York: Routledge
3. Talen, Emily. 2018. *Urban Design for Planners: Tools, Techniques, and Strategies*. New York: Planetizen Press.
4. Dovey, Kim. 2016. *Informal Settlement as a Mode of Production*. *The Companion of Urban Design*, New York: Routledge pp. 139-151.
5. Lydon, Mike & Garcia, Anthony. 2015. *Tactical Urbanism: Short-term action for Long-term Change*. Island Press
6. Setiawan, B. (2010). *Kampung Kota–Kota Kampung, Potret Tujuh Kampung di Kota Jogja*. Yogyakarta, Pusat Studi Lingkungan Hidup.
7. Gouverneur, David. 2018. *Planning and Design for Future Informal Settlements: Shaping the Self-Constructed City*. Routledge.
8. Universitas Gadjah Mada. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 215022 Preservasi dan Konservasi Kota (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan pendekatan, konsep, prinsip, dan faktor terkait kegiatan preservasi dan konservasi kota.
2. Mampu memahami kondisi kota dan kebutuhan kegiatan preservasi/konservasi yang tepat.
3. Mampu mengidentifikasi potensi, masalah, dan strategi yang sesuai dalam preservasi/konservasi.

#### Referensi:

1. Allison, E and Peters, L., 2011, *Historic Preservation and the Livable City*, Wiley.
2. Bandarin, F. and Van Oers, R., 2012, *The Historic Urban Landscape: Managing Heritage in an Urban Century*, WileyBlackwell.
3. Cody, J and Siravo, F., eds, 2019, *Historic Cities; Issues in Urban Conservation*, The Getty Conservation Institute.
4. Cohen, N, 2001, *Planning Urban Conservation and Preservation*, McGraw Hill Professional.
5. Delafons, J, 2005, *Politics and Preservation: A Policy History of the Built Heritage, 1882-1996*, E&F Spon.
6. Rodwell, D., 2007, *Conservation and Sustainability in Historic Cities*. Wiley-Blackwell
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 215023 Pembangunan Berorientasi Iklim (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan teori, konsep, etika, dan prinsip pembangunan rendah karbon dan mitigasi krisis iklim secara transdisiplin.
2. Mampu mengevaluasi kebijakan pembangunan dalam konteks mitigasi krisis iklim.
3. Mampu merumuskan gagasan inovatif sebagai strategi pembangunan rendah karbon dan mitigasi krisis iklim.

#### Referensi:

1. Paris Agreement: [https://unfccc.int/sites/default/files/english\\_paris\\_agreement.pdf](https://unfccc.int/sites/default/files/english_paris_agreement.pdf)
2. Action Plan for Greenhouse Gas Mitigation (Indonesia): [https://www.bappenas.go.id/files/8414/1214/1620/naskah\\_akademis.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/8414/1214/1620/naskah_akademis.pdf)
3. Adenle, A. A., Azadi, H., & Arbiol, J. (2015). Global assessment of technological innovation for climate change adaptation and mitigation in developing world. *Journal of Environmental Management*, 161, 261–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2015.05.040>
4. Hurlimann, A.C. and March, A.P. (2012), The role of spatial planning in adapting to climate change. *WIREs Clim Change*, 3: 477-488. <https://doi.org/10.1002/wcc.183>
5. Integrating climate change adaptation into development planning <https://www.oecd.org/dac/environmentdevelopment/45856020.pdf>
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 215024 Perencanaan Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan karakteristik kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil serta prinsip, konsep, dan metode untuk mengembangkan kawasan tersebut.
2. Mampu mendiskusikan berbagai konflik dan isu pembangunan di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil.
3. Mampu merumuskan strategi pembangunan untuk menyelesaikan masalah di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil.

#### Referensi:

1. Kurniawan, F., Adrianto, L., Bengen, D. G., & Prasetyo, L. B. (2019). The social-ecological status of small islands: An evaluation of island tourism destination management in Indonesia. *Tourism Management Perspectives*, 31, 136–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tmp.2019.04.004>
2. Wijaya, N.; Nitivattananon, V.; Shrestha, R.P.; Kim, S.M. Drivers and Benefits of Integrating Climate Adaptation Measures into Urban Development: Experience from Coastal Cities of Indonesia. *Sustainability* 2020, 12, 750.
3. Sui, L.; Wang, J.; Yang, X.; Wang, Z. Spatial-Temporal Characteristics of Coastline Changes in Indonesia from 1990 to 2018. *Sustainability* 2020, 12, 3242.
4. UNEP. Small Island and Environmental Management : <http://islands.unep.ch/siem.htm>
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)



## TKP 215025 Valuasi Lingkungan (2 SKS)

### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu untuk mencocokkan dan mengaplikasikan berbagai metode valuasi lingkungan untuk konteks yang spesifik.
2. Mampu mengintegrasikan kajian valuasi lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan.
3. Mampu membuat kajian valuasi lingkungan sederhana menggunakan kasus nyata.

### Referensi:

1. Costanza, R., d'Arge, R., de Groot, R. et al. The value of the world's ecosystem services and natural capital. *Nature* 387, 253–260 (1997). <https://doi.org/10.1038/387253a0>
2. TEEB for National and International Policy Makers: <http://www.teebweb.org/wp-content/uploads/2013/04/TEEB-forPOLICYMAKERSChapter-2.pdf>
3. Ecosystem Valuation: <https://www.ecosystemvaluation.org>
4. Malik, A.; Fensholt, R.; Mertz, O. Economic Valuation of Mangroves for Comparison with Commercial Aquaculture in South Sulawesi, Indonesia. *Forests* 2015, 6, 3028–3044. <https://doi.org/10.3390/land9060194>
5. Vollmer, D., Prescott, M. F., Padawangi, R., Girot, C., & Grêt-Regamey, A. (2015). Understanding the value of urban riparian corridors: Considerations in planning for cultural services along an Indonesian river. *Landscape and Urban Planning*, 138, 144–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2015.02.011>
6. Schaafsma, M., van Beukering, P. J. H., & Oskolokaite, I. (2017). Combining focus group discussions and choice experiments for economic valuation of peatland restoration: A case study in Central Kalimantan, Indonesia. *Ecosystem Services*, 27, 150–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2017.08.012>
7. Phelps, J., Dermawan, A., & Garmendia, E. (2017). Institutionalizing environmental valuation into policy: Lessons from 7 Indonesian agencies. *Global Environmental Change*, 43, 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2017.01.004>
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

## TKP 215026 Perencanaan Infrastruktur Terintegrasi (2 SKS)

### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu memahami berbagai teori, konsep, isu, dan tantangan dalam perencanaan infrastruktur terintegrasi.
2. Mampu melakukan berbagai analisis untuk perencanaan infrastruktur terintegrasi sesuai dengan konteks kota atau wilayah.
3. Mampu merumuskan rekomendasi dan solusi untuk implementasi kebijakan perencanaan infrastruktur terintegrasi yang sesuai dengan konteks kota atau wilayah.

### Referensi:

1. Integrated infrastructure systems—A review, Saidi et al., 2018, *Sustainable Cities and Society*, 36: 1–11.
2. Urban infrastructure is not a tree: Integrating and decentralizing urban infrastructure systems, Sybil Derrible, 2016, *Environment and Planning B: Urban Analytics and City Science*, 44(3): 553–569.
3. Rethinking sustainable urban development: towards an integrated planning and development process, T. Yigincatlar and S. Teriman, 2015, *International Journal of Environmental Science and Technology*, 12: 341–352.
4. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

## TKP 215027 Perencanaan Berorientasi Pengurangan Risiko Bencana (2 SKS)

### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip pengelolaan risiko bencana dalam perencanaan tata ruang kota dan wilayah.
2. Mampu menilai risiko bencana pada berbagai skala ruang.
3. Mampu menyusun rencana spasial berbasis pengurangan risiko bencana.

### Referensi:

1. Carter, W., N., (2008), *Disaster Management: a Disaster Manager's Handbook*, ADB
2. Haque, C. E., (2005) *Mitigation of Natural Hazards and Disaster: International Perspectives*, Spinger
3. Kreimer A., Arnold M., Carlin A., (2003), *Building Safer Cities: The Future of Disaster Risk*, The World Bank
4. Pinkowski, J., (2008), *Disaster Management Handbook* (ed.,) CRC Press: Boca Raton
5. IFRC. 2012. "Post-Disaster Settlement Planning Guidelines," 1–193.
6. Chang, Yan, Suzanne Wilkinson, Regan Potangaroa, and Erica Seville. 2012. "Managing Resources in Disaster Recovery Projects." *Engineering, Construction and Architectural Management* 19 (5): 557–80. <https://doi.org/10.1108/09699981211259621>.
7. Marin-Ferrer, M, L Vernaccini, and K Poljansek. 2017. *Index for Risk Management INFORM Concept and Methodology Report- Version 2017*. <https://doi.org/10.2760/0>.

8. March, Alan, and Maria Kornakova. 2017. Urban Planning for Disaster Recovery. Urban Planning for Disaster Recovery. <https://doi.org/10.1080/08111146.2018.1443560>.
9. UNISDR. 2017. "National Disaster Risk Assessment-Part III Hazard Specific Risk Assessment." [https://www.unisdr.org/files/52828\\_nationaldisasterriskassessmenthazar%5B1%5D.pdf](https://www.unisdr.org/files/52828_nationaldisasterriskassessmenthazar%5B1%5D.pdf).
10. Torsten Welle, Jörn Birkmann, Dunja Krause, Dora C. Suarez, Neysa J. Setiadi, and Jan Wolfertz. 2013. "The WorldRiskIndex: A Concept for the Assessment of Risk and Vulnerability at Global/National Scales." In *Measuring Vulnerability to Natural Hazards : Towards Disaster Resilient Societies*, edited by Jörn Birkmann, 219–50. Tokyo: United Nations University Press.
11. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 215028 Geologi Kebencanaan dan Tata Ruang (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan prinsip dan karakteristik tiap jenis ancaman bencana geologi.
2. Mampu mengidentifikasi ancaman bencana geologi pada ruang kota dan wilayah.
3. Mampu merumuskan rekomendasi tata ruang kota dan wilayah yang sesuai dengan ancaman bencana geologi.

#### Referensi:

1. Tarbuck, E.J. and Lutgens, F.K., 2017, *Earth: An Introduction To Physical Geology* 12ed., Pearson,
2. Banba, M. and Shaw, R., 2017, *Land Use Management in Disaster Risk Reduction*, Springer.
3. Dai, F. C., C. F. Lee, and X. H. Zhang. 2001. "GIS-Based Geo-Environmental Evaluation for Urban Land-Use Planning: A Case Study." *Engineering Geology* 61 (4): 257–71. [https://doi.org/10.1016/S0013-7952\(01\)00028-X](https://doi.org/10.1016/S0013-7952(01)00028-X).
4. Kayastha, P., M. R. Dhital, and F. De Smedt. 2013. "Application of the Analytical Hierarchy Process (AHP) for Landslide Susceptibility Mapping: A Case Study from the Tinau Watershed, West Nepal." *Computers and Geosciences* 52: 398–408. <https://doi.org/10.1016/j.cageo.2012.11.003>.
5. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 215029 Kota dan Wilayah Tangguh (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan ragam konsep, teori, pendekatan, dan tema dalam kota/wilayah tangguh.
2. Mampu memahami lingkup ketangguhan kota dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Mampu merumuskan solusi melalui strategi ketangguhan kota/wilayah/wilayah yang kontekstual.

#### Referensi:

1. Coaffee, J., 2009, *Terrorism, Risk and the Global City: Towards Urban Resilience*, Ashgate, London
2. Cumming, G.S., 2008, *Spatial Resilience in Social-Ecological Systems*, Springer, Dordrecht.
3. Deppisch, S., ed, 2018, *Urban Regions Now and Tomorrow: Between Vulnerability, Resilience, and Transformation*, Springer, Hamburg.
4. Graham, S. ed., 2004, *Cities, War, and Terrorism: Towards an Urban Geopolitics*, Blackwell Publishing, Malden, MA.
5. Human Security, 2001, *Human Security for an Urban Century*, Human Security, Vancouver.
6. Kidokoro, T. et al., eds., 2008, *Vulnerable Cities: Realities, Innovations, and Strategies*, Springer, Tokyo.
7. Newman, P.; Beatley, T.; Boyer, H., 2009, *Resilient Cities: Responding to Peak Oil and Climate Change*, Island Press, Washington.
8. Prasad, N. dkk, 2009, *Climate Resilient City: A Primer on Reducing Vulnerabilities to Disasters*, World Bank, Washington D.C.
9. Savitch, H.V., 2008, *Cities in a Time of Terror: Space, Territory, and Local Resilience*, M.E. Sharpe, Armonk, N.Y.
10. United Nations Secretary-General's High-level Panel on Global Sustainability, 2012, *Resilient People, Resilient Planet: A Future Worth Choosing*, United Nations, New York.
11. Vale, L.J.; Campanella, T.J. eds., 2005, *The Resilient City: How Modern Cities Recover from Disaster*, Oxford University Press, Oxford.
12. Zimmermann, K.O. ed., 2011, *Resilient Cities: Cities and Adaptation to Climate Change*, Springer, Dordrecht.
13. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 215030 Pendekatan Sistem dalam Perencanaan (2 SKS)

#### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip pendekatan sistem dalam perencanaan wilayah dan kota.
2. Mampu menjelaskan dinamika dalam skema pendekatan sistem dalam perencanaan.
3. Mampu merumuskan model deskriptif dalam kasus yang spesifik.

#### Referensi:

1. Groat, L. & D. Wang. 2002. *Architectural Research Methods*. John Wiley & Sons, New York
2. Kilcullen, David J. 2012. "The City as a System: Future Conflict and Urban Resilience". *The Fletcher Forum of World Affairs*. 26:2 Summer 2012.
3. Perdicoulis, Anastásios. 2010. *Systems Thinking and Decision Making in Urban and Environmental Planning*. Edward Elgar Publishing.
4. Senge, Peter M. 2002. *Buku Pegangan Disiplin Kelima*. Edisi Bahasa Indonesia, alih bahasa: Hari Suminto, editor: Lyndon Saputra. Interaksara, Batam Centre.

5. Stroth, David Peter. 2015. *Systems Thinking For Social Change: A Practical Guide to Solving Complex Problems, Avoiding Unintended Consequences, and Achieving Lasting Results*. Chelsea Green Publishing.
6. UNU/IAS. 2003. *Defining an Ecosystem Approach to Urban Management and Policy Development*. United Nations University, Institute of Advance Studies, Tokyo.
7. World Bank. 2010. *Eco2 Cities: Ecological Cities as Economic Cities Synopsis*. The World Bank, Herndon, VA.
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)

### TKP 215031 Ruang dan Perilaku (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu menjelaskan konsep dasar dan teori ruang dan perilaku.
2. Mampu menganalisis keterkaitan antara perilaku individu/manusia dengan keruangan.
3. Mampu memberikan alternatif rancangan ruang terbuka (domain publik) berdasarkan prinsip keterhubungan resiprokal antara ruang dan perilaku manusia.

#### Referensi:

1. Gifford, R. 2007. *Environmental psychology: Principles and practice*. Colville, WA: Optimal books
2. Bechtel, R. B., & Churchman, A. (Eds.). 2003. *Handbook of environmental psychology*. John Wiley & Sons
3. Sommer, B., & Sommer, R. 1991. *A practical guide to behavioral research: Tools and techniques*. Oxford University Press.
4. Gehl, J., & Svarre, B. 2013. *How to study public life*. Washington, DC: Birkhäuser Boston.
5. Godstein, Rhys., Tessier Alex., Khan, Azam. 2012. *Space Layout in Occupant Behavior Simulation*. 12 conference of International Building Performance Simulation, Sydney.
6. Lydon, Mike & Garcia, Anthony. 2015. *Tactical Urbanism: Short-term action for Long-term Change*. Island Press
7. Hillier, Bill. 2007. *Space is the Machine*. Cambridge University Press.
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 215032 Penjenamaan Tempat (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu memahami teori, konsep, prinsip penjenamaan tempat dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Mampu mengaplikasikan teori, prinsip penjenamaan tempat dalam konteks situasi komunikasi yang tepat.
3. Mampu melakukan analisis kritis terhadap penjenamaan tempat yang ada/berkembang.

#### Referensi:

1. Anholt, S, 2010, *Places: Identity, Image and Reputation*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
2. Aronczyk, M, 2013, *Branding the Nation: The Global Business of National Identity*. Oxford University Press.
3. Dinnie, K, ed., 2011, *City Branding: Theory and Cases*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
4. Dinnie, Keith (2008). *Nation Branding: Concepts, Issues, Practice*. London and New York: Routledge.
5. Grix, J., ed., 2014, *Leveraging Legacies from Sports Mega-Events: Concepts and Cases*. Basingstoke, GB: Palgrave Macmillan.
6. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

### TKP 215033 Perencanaan Inklusif (2 SKS)

#### *Course Learning Outcomes:*

1. Mampu memahami teori-teori, konsep-konsep dan isu-isu dalam perencanaan inklusif.
2. Mampu mengevaluasi kondisi kota atau wilayah berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan inklusif.
3. Mampu mendiskusikan dan masalah dan solusi perencanaan inklusif dalam perencanaan wilayah dan kota.

#### Referensi:

1. *Planning for Diversity*, Dory Reeves, Routledge, 2005
2. *Changing Cities*, Nick Buck et al., 2005
3. *Transport Justice*, Karel Martens, Routledge, 2017
4. *Women and planning: Creating gendered realities*, Clara Greed, Routledge, 2005
5. *Integrating Gender into Transport Planning: From One to Many Tracks*, Scholten, C.L. & Joelsson, T. (Eds.), 2019
6. *Mobility Justice: The Politics of Movement in an Age of Extremes*. Mimi Sheller, Verso, 2018
7. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id/](http://opac.lib.ugm.ac.id/)

## TKP 215034 Studio Kerjasama Internasional (2 SKS)

### Course Learning Outcomes:

1. Mampu menunjukkan kerja mandiri maupun kerja sama kelompok secara efektif dan profesional.
2. Mampu mengembangkan gagasan dan mengkomunikasikannya dengan komunitas internasional yang terkait.
3. Mampu menganalisa potensi dan masalah dari fenomena empiris dan merefleksikannya terhadap konsep perencanaan kota dan wilayah dalam konteks global.

### Referensi:

1. Kes McCormick, Stefan Anderberg, Lars Coenen, Lena Neij. (2013). Advancing sustainable urban transformation. *Journal of Cleaner Production*. Volume 50, Pages 1-11.
2. Ma, L.j. (2001). Urban transformation in China, 1949-2000: a review and research agenda. *Environment and Planning A* 2002, volume 34, pages 1545-1569.
3. Jeremy Németh, Joern Langhorst. (2014). Rethinking urban transformation: Temporary uses for vacant land, *Cities*. Volume 40, Part B, Pages 143-150.
4. Sandra C. Valencia, et al. (2019) Adapting the Sustainable Development Goals and the New Urban Agenda to the city level: Initial reflections from a comparative research project, *International Journal of Urban Sustainable Development*, 11:1, 4-23, DOI: 10.1080/19463138.2019.1573172
5. Ramin Keivani (2010) A review of the main challenges to urban sustainability, *International Journal of Urban Sustainable Development*, 1:1-2, 5-16, DOI: 10.1080/19463131003704213
6. Angel Hsu, Tirthankar Chakraborty, Ryan Thomas, Diego Manya, Amy Weinfurter, Nicholas Jian Wei Chin, Nihit Goyal, Andrew Feerman. (2020) Measuring What Matters, Where It Matters: A Spatially Explicit Urban Environment and Social Inclusion Index for the Sustainable Development Goals. *Frontiers in Sustainable Cities* 2. <https://doi.org/10.3389/frsc.2020.556484>
7. Michele Acuto, Benjamin Leffel. (2020) Understanding the global ecosystem of city networks. *Urban Studies* 9. <https://doi.org/10.1177/0042098020929261>
8. Referensi lainnya disesuaikan kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui laman-laman perpustakaan digital UGM: <http://ezproxy.ugm.ac.id/menu> dan [opac.lib.ugm.ac.id](http://opac.lib.ugm.ac.id)





# Informasi Kontak

**Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan  
Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada**

Jalan Grafika 2, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

Website: [pwk.archiplan.ugm.ac.id](http://pwk.archiplan.ugm.ac.id)

Telp : +62 274 580092

Email : [s1pwk@ugm.ac.id](mailto:s1pwk@ugm.ac.id)

IG : [pwkugm](https://www.instagram.com/pwkugm)